

PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK

LAPORAN TAHUNAN - ANNUAL REPORT 2011



bu | v

DAFTAR ISI - TABLE OF CONTENTS

• SEKILAS PERUSAHAAN The Company At a Glance	6
• VISI DAN MISI Vision and Mission	8
• IKHTISAR DATA KEUANGAN Financial Highlights	9
• TONGGAK SEJARAH Important Milestone	10
• SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA Message From The President Commissioner	12
• LAPORAN DIREKTUR UTAMA Report of President Directors	18
• PROPERTI PERSEROAN The Properties	26
• STRUKTUR PERSEROAN DAN ANAK PERUSAHAAN Corporate and Subsidiaries Structure	34
• IKHTISAR DATA PERMODALAN, DATA SAHAM, DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Capital Sturcture, Share Data And Shareholders Composition	35
• ANALISA DAN DISKUSI MANAJEMEN Management's Discussion and Analisys	36
• SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources	46
• TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance	50
• PENGHARGAAN Awards an Accolades	64
• PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Statements Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors	65
• PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Profile of The Board Commissioners and Board of Directors	66
• STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN Corporate Organization Structure	72
• LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN Independent Auditor's Report	73

STRATEGIC EXPANSION AND THE PURSUIT OF SUSTAINABLE GROWTH.

(EKSPANSI STRATEGIS DAN UPAYA MENCAPAI PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN)



ALILA VILLAS BINTAN



ALILA SCBD-JAKARTA

Pada tahun 2011, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUV) mendapatkan dukungan dari iklim ekonomi yang kondusif untuk melaksanakan ekspansi bisnisnya. Memanfaatkan situasi makro ekonomi Indonesia yang baik, BUV telah meluncurkan sejumlah aksi korporasi bertujuan untuk memperoleh peluang di berbagai daerah yang menjanjikan prospek cerah bagi Perseroan dan pemegang sahamnya. Upaya ini, didukung oleh ekspansi pada properti yang sudah dimiliki, memberikan kesempatan BUV untuk memperluas model usaha guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, di tengah persaingan yang semakin ketat, dan potensi untuk memberikan performa yang lebih baik bagi para pemegang saham di masa yang akan datang.

In 2011, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUV) encountered a strong economic climate suitable to business expansion. Leveraging Indonesia's favorable macroeconomic conditions, BUV launched a number of corporate initiatives aimed at securing new opportunities in local regions with strong prospects for the Company and its shareholders. This effort, coupled with simultaneous expansions in existing properties, provides BUV with an expanded business model for sustainable growth, even as competition increases, and the potential to deliver strong results to shareholders in future years.



THE COMPANY AT A GLANCE

Founded in December of 2000, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUV or the Company) is a leading Indonesian developer of environmentally friendly hotels and resorts. Renowned for its focus on world-class architecture, BUV fuses innovation, leisure and lifestyle into a fresh and unique experience for global and domestic tourists seeking culturally and ecologically harmonious destinations filled with luxury, seclusion and adventure. Significant shareholders include PT Asia Leisure Network (which holds 40.29% of the Company), Archipelago Resorts and Hotels Limited (which holds 16.19%) and the public (which holds the remaining 43.52%). Singapore-based Alila Hotels & Resorts Ltd (AHR) manages the Company's properties.

Since its initial listing on the Indonesia Stock Exchange in 2010, when it raised Rp222.85 billion in funds, the Company's properties have gained worldwide recognition as world-class destinations. Investor confidence in BUV has grown as the Company has developed Indonesian tourism in a responsible and ethical manner while respecting cultural and environmental preservation.

In 2011, BUV managed two best-in-class properties – Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud – which have consistently outperformed the market. As a result of BUV's market-leading products, unique brand relationships and focus on green leisure and business hospitality, the Company achieved BBB+ rating from PT Pefindo (Indonesia's Bond Rating Company) in November of 2011. Alila Villas Uluwatu has received an Earth Check certification for operational excellence and a property-wide commitment to sustainability.

In 2011, BUV added to its awards collection with new international recognitions, including the 'Royal Institute of British Architects International Award 2011' and 'Forbes 2011: World's 20 Coolest Hotel Pools' for both Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud.

Looking to the future, BUV continues to create new destinations in Indonesia and provide guests with outstanding experiences through a portfolio of unique properties suited to a wide range of guest preferences. The upcoming Alila

SCBD mixes business with city lifestyle; Alila Villas Bintan provides an easy retreat from dynamic metropolitan life and Alila Tarabitan (Manado) is a total immersion in luxury. Another project in the pipeline, the Alila Borobudur in Muntilan (Magelang) will mix serenity and culture. All of these properties mesh strong design, exceptional service and the world-famous Alila culture.

SEKILAS PERUSAHAAN

Didirikan pada bulan Desember 2000, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUV atau Perseroan) adalah sebuah perusahaan pengembang hotel dan resor yang terkemuka dengan konsep ramah lingkungan. BUV yang terkenal fokus pada arsitektur berkelas dunia, memadukan konsep inovasi, liburan, dan gaya hidup ke dalam satu pengalaman baru nan unik bagi tamunya yang berasal dari dalam dan luar negeri, yang mencari destinasi yang selaras yang berkembang secara harmoni dengan lingkungan dan budaya sekelilingnya, namun sarat dengan kemewahan, kedamaian dan petualangan.

Kepemilikan Perseroan terdiri dari PT Asia Leisure Network (40,29%) Archipelago Resorts and Hotels Limited (16,19%) dan publik (43,52%) Properti hotel Perseroan dikelola oleh Alila Hotels & Resorts Ltd (AHR) yang berbasis di Singapura.

Setelah berhasil mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010, di mana perusahaan mampu meraih dana sebesar Rp222,85 miliar, properti Perseroan terus menuai pengakuan internasional sebagai destinasi berkelas dunia. Kepercayaan investor kepada BUV bertambah karena Perseroan turut membangun pariwisata Indonesia secara bertanggung jawab dan beretika dengan turut melaksanakan pelestarian alam dan budaya.

Pada tahun 2011, Perseroan mengelola dua properti yang terbaik di kelasnya, yaitu Alila Villas Uluwatu dan Alila Ubud, yang senantiasa menunjukkan performa di atas rata-rata pasar. Melalui rangkaian produk dan layanan yang berkelas, brand yang unik serta fokus pada bidang perhotelan yang ramah lingkungan, Perseroan berhasil meraih peringkat

BBB+ dari PT Pefindo (Perusahaan Pemeringkat Efek Indonesia) pada bulan November 2011. Alila Villas Uluwatu bahkan telah meraih sertifikasi Earth Check atas pengelolaan operasionalnya yang sangat baik dan komitmennya untuk terus melanjutkan standar pengelolaan tersebut.

Pada tahun 2011, Perseroan berhasil memperoleh prestasi baru dengan mendapatkan pengakuan internasional, yaitu 'Royal Institute of British Architects International Award 2011' dan 'Forbes 2011: World's 20 Coolest Hotel Pools' baik untuk Alila Villas Uluwatu dan Alila Ubud.

Ke depannya, BUV akan terus menciptakan destinasi liburan baru di Indonesia, dengan menawarkan pengalaman liburan yang luar biasa melalui berbagai portofolio propertinya yang unik, yang menyesuaikan dengan cita rasa para tamunya. Perseroan akan menawarkan Alila SCBD dengan konsep berbisnis sekaligus menikmati gaya hidup urban, sementara Alila Villas Bintan akan menawarkan konsep kenyamanan dalam berlibur dan jauh dari

kehidupan metropolis yang dinamis, selanjutnya Perseroan menyuguhkan kemewahan yang tiada tara di Alila Tarabitan (Manado). Proyek lain yang akan dikembangkan Perseroan di antaranya adalah pengembangan Alila Borobudur, yang akan dibangun di Muntilan (Magelang), dengan konsep yang menggabungkan faktor ketenangan alam dan kekayaan budaya. Seluruh properti Perseroan secara kuat membawa ciri budaya, gaya disain dan standard layanan Alila yang bertaraf internasional.



VISI DAN MISI
VISION AND MISSION

VISI: MENJADI PEMIMPIN
DI INDUSTRI *LIFE STYLE*
MELALUI PENGGABUNGAN
KONSEP DISAIN
YANG LUAR BIASA,
KEKAYAAN BUDAYA
LOKAL DAN KERAMAHAN
LINGKUNGAN.

VISION: TO LEAD THE
LIFESTYLE INDUSTRY
THROUGH A COMBINATION
OF EXTRAORDINARY
DESIGN, LOCAL CULTURES,
AND ECO-FRIENDLINESS.

MISI: MENCIPTAKAN DESTINASI LIBURAN BARU DENGAN MEMBANGUN PUSAT-PUSAT *LIFE STYLE* YANG BERKELAS SERAYA MEMPROMOSIKAN BUDAYA DAN KONSEP BANGUNAN YANG RAMAH LINGKUNGAN BAIK DI DALAM MAUPUN LUAR INDONESIA.

MISSION: TO CREATE NEW DESTINATIONS THROUGH THE DEVELOPMENT OF TASTEFUL LIFESTYLE CENTERS WHILE PROMOTING CULTURES AND SUSTAINABLE DEVELOPMENTS IN INDONESIA AND AROUND THE WORLD.



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
FINANCIAL HIGHLIGHTS

URAIAN	2011	2010	2009	2008	2007	DESCRIPTION
(dalam jutaan Rupiah, kecuali rata-rata saham beredar dan laba bersih per saham)						(in million Rupiah, except for the outstanding shares average and earnings per share)
LAPORAN POSISI KEUANGAN						BALANCE SHEET
Aktiva	868,680	882,190	551,181	405,227	160,270	Total Assets
Kewajiban	351,183	421,835	345,424	229,063	145,180	Total Liabilities
Hak Minoritas	3,898	1,694	0	0	0	Minority Rights
Ekuitas	513,599	458,661	205,757	176,164	15,090	Equity
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF						INCOME STATEMENT
Penjualan Bersih	216,709	166,461	45,878	25,229	0	Sales and Revenue
Harga Pokok Penjualan	52,124	46,176	17,461	8,466	0	Cost of Sales and Revenue
Laba Kotor	164,585	120,285	28,417	16,763	0	Gross Profit
Beban Usaha	85,187	57,495	20,275	23,890	5,922	Operating Expenses
Laba Usaha	79,398	62,790	8,142	(7,127)	(5,922)	Income from Operations
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	57,219	44,559	7,933	19,355	(6,475)	Income Before Taxes
Laba Bersih	54,162	40,813	4,592	16,075	(6,475)	Net Income
DATA KEUANGAN LAINNYA						OTHER FINANCIAL DATA
Harga Nilai Buku	517,497	460,355	205,757	176,164	15,090	Net Book Value
Modal Kerja Bersih	48,423	(32,359)	(109,399)	(55,852)	(118,206)	Net Working Capital
Jumlah Investasi	27,173	19,970	106,604	162,118	32,499	Capital Expenditure
Rata-rata saham beredar	2,857,142,500	2,432,093,753	1,876,027,397	822,814,208	169,315,068	Average Shares Outstanding
RASIO PERTUMBUHAN						GROWTH RATIOS
Penjualan Bersih	30%	263%	82%	N/A	N/A	Sales and Revenue
Laba Kotor	37%	323%	70%	N/A	N/A	Gross Profit
Laba Usaha	26%	671%	214%	-20%	14%	Operating Income
Laba Bersih	33%	789%	-71%	348%	34%	Net Income
Jumlah Aktiva	-2%	60%	36%	153%	120%	Total Assets
Jumlah Kewajiban	-17%	22%	51%	58%	134%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	12%	123%	17%	1067%	39%	Total Equity
RASIO PROFITABILITAS						PROFITABILITY RATIOS
Laba Kotor/Penjualan Bersih	75.95%	72.26%	61.94%	66.45%	-	Gross Margin
Laba Usaha/Penjualan Bersih	36.64%	37.72%	17.75%	-28.25%	-	Operating Margin
Laba Bersih/Penjualan Bersih	24.99%	24.52%	10.01%	63.72%	-	Net Margin
RASIO-RASIO KEUANGAN (KALI)						FINANCIAL RATIOS
Jumlah Aset Lancar/Kewajiban Lancar	1.42	0.81	0.13	0.13	0.02	Current Assets to Current Liabilities
Laba Bersih/Jumlah Aktiva	6.2%	4.6%	0.8%	4.0%	-4.0%	Net Income to Total Assets (ROA)
Laba Bersih/Jumlah Ekuitas	10.5%	8.9%	2.2%	9.1%	-42.9%	Net Income to Total Equity (ROE)
Penjualan Bersih/Jumlah Aktiva	0.2x	0.2x	0.1x	0.1x	-	Sales and Revenue to Total Assets
Jumlah Aktiva/Jumlah Ekuitas	1.7x	1.9x	2.7x	2.3x	10.6x	Total Assets to Total Equity
Jumlah Kewajiban/Jumlah Ekuitas	0.7x	0.9x	1.7x	1.3x	9.6x	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Kewajiban/Jumlah Aktiva	0.4x	0.5x	0.6x	0.6x	0.9x	Total Liabilities to Total Assets
RASIO KEUANGAN LAINNYA						OTHERS RATIOS
Nilai Buku/Saham	181	189	110	214	89	Net Book Value/Share
Laba Bersih per saham	19	17	2	20	-38	Earnings per Share



TONGGAK SEJARAH
IMPORTANT MILESTONE



- Akuisisi lahan untuk pembangunan Alila Villas Uluwatu.
- Land acquisition for Alila Villas Uluwatu

2004



- Pengambilalihan aset tetap dan operasional hotel Alila Ubud.
- Takeover of Alila Ubud's fixed assets and hotel operation.

2008

2000

- Pendirian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk.
- Establishment of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk.



2006

- Dimulainya pembangunan Alila Villas Uluwatu.
- Kick-off of construction of Alila Villas Uluwatu.



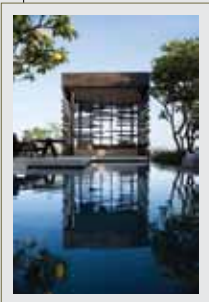


- Penawaran Umum Saham Perdana atau *Initial Public Offering (IPO)* di Bursa Efek Indonesia.
- Akuisisi PT Bukit Lagoi Villa, pemilik 14,4 hektar lahan di Bintan. Lokasi ini akan dimanfaatkan untuk pembangunan Alila Villas Bintan.
- Pembelian 1,7 hektar lahan di Tarabitan, Minahasa Utara, melalui PT Sitaro Mitra Abadi untuk pembangunan Alila Tarabitan.
- Initial Public Offering (IPO) by listing its stocks on Indonesia Stock Exchange.
- Acquisition of PT Bukit Lagoi Villa, owner of 14.4 hectares of land in Bintan. The site will be used for the construction of Alila Villas Bintan.
- Purchase of 1.7 hectares of land in Tarabitan, North Minahasa, through PT Sitaro Mitra Abadi to build Alila Tarabitan.

2010

2009

- Pembukaan Alila Villas Uluwatu.
- Opening of Alila Villas Uluwatu.



2011

- Pendirian perusahaan patungan, PT Bukit Lentera Sejahtera, antara Perseroan dengan PT Lentera Cemerlang Indah untuk pembangunan Alila SCBD (Jakarta).
- Pemasangan tiang pancang Alila Villas Bintan.
- Akuisisi 99% saham di PT Bukit Borobudur.
- Creation of a joint venture company, PT Bukit Lentera Sejahtera, with PT Lentera Cemerlang Indah for the development of Alila SCBD (Jakarta).
- Groundbreaking of Alila Villas Bintan.
- The acquisition of 99% stake in PT Bukit Borobudur.



“ Management’s decision to respond to the challenging business climate by seeking out other opportunities in new destinations was timely, with the Company aggressively expanding to prospective areas like Lagoi-Bintan, Tarabitan-Manado, SCBD-Jakarta and Muntilan, Magelang (near Borobudur)”



OKIE REHARDI LUKITA
President Commissioner



PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Tahun 2011 merupakan tahun yang penuh tantangan sekaligus peluang.

Kami menghadapi perlambatan ekonomi dunia yang diakibatkan oleh krisis utang yang melanda Eropa, yang berujung pada pemangkasan peringkat kredit beberapa negara oleh perusahaan pemeringkat internasional. Sementara itu, Indonesia menutup tahun ini dengan kondisi perekonomian yang lebih kuat, yaitu tumbuh 6,5% dan laju inflasi sebesar 3,69%, sehingga mendorong penciptaan iklim yang kondusif bagi investasi dan ekspansi bisnis. Pada tahun yang sama, kami juga melihat tren kenaikan pendapatan per kapita yang merupakan dampak dari penguatan ekonomi, sehingga meningkatkan kelompok masyarakat berusia 20-30 tahun dengan wawasan dan daya beli yang lebih tinggi, dan pada akhirnya mendorong keinginan untuk memiliki pengalaman liburan yang merepresentasikan gaya hidup mereka.

Situasi ini dimanfaatkan dengan baik oleh PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (Perseroan) untuk meningkatkan performa hotel dan penjualan properti kami selama tahun 2011. Krisis Eropa pada dasarnya hanya berdampak kecil pada performa kami karena kami menerima lebih banyak tamu dari dalam negeri dan negara-negara Asia, yang diindikasikan dengan kenaikan jumlah tamu dari China, Korea, Taiwan dan Jepang, yang menggantikan perlambatan di sisi tamu dari Eropa. Pergeseran negara asal tamu kami ini tentunya meningkatkan performa bisnis, seperti yang tercermin pada tingkat hunian rata-rata yang mencapai 60% dan lebih di kedua properti utama kami, Alila Villas Uluwatu dan Alila Ubud.

Di kedua properti yang ramah lingkungan ini, Perseroan mampu memadukan gaya hidup dan liburan menjadi sebuah pengalaman unik, lebih dari sekedar berada di suatu tempat liburan yang tenang dan nyaman. Keberhasilan konsep yang ditanamkan ini memberikan kesempatan pada Perseroan untuk memenangkan sejumlah penghargaan dan prestasi, yaitu di antaranya penghargaan Royal Institute of *British Architects International Award 2011* untuk kategori "*Architectural*

DEAR RESPECTED SHAREHOLDERS,

2011 was a challenging year full of obstacles and opportunities.

We witnessed a global economic downturn resulting from the lingering debt crisis in Europe, which led to sovereign credit rating cuts by international rating agencies. Nonetheless, Indonesia closed the year in a stronger position, with 6.5% economic growth in hand and a 3.69% inflation rate, thus promoting a climate conducive to business investment and expansion. This year was part of an overall trend toward a higher income per capita as the result of a stronger economy, which is increasing the number of successful 20-30 years olds, expanding their horizons and spending power, and driving greater demand for leisure and lifestyle experiences.

This situation helped PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (the Company) to deliver strong hotel performances and solid property sales in 2011. The European crisis had little impact on our performance as we were able to cater more to domestic and Asian clientele, with rises in Chinese, Korean, Taiwanese and Japanese customer segments offsetting sluggish European guest growth. This shift in clientele drove good business performance, as indicated from our average occupancy rate of 60% and up at our two leading properties, Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud.

In both of these environmentally friendly properties, the Company has been effective in combining lifestyle and leisure into a single, unique experience that delivers more than just the perfect retreat. These successes led to several awards and achievements, including the Royal Institute of British Architects International Award 2011 for "Architectural Excellence" category for Alila Villas Uluwatu, placement in Forbes 2011's "World's 20 Coolest Hotel Pools" for both Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud,



Excellence” untuk Alila Villas Uluwatu, penghargaan Forbes 2011 *“World’s 20 Coolest Hotel Pools”* baik untuk Alila Villas Uluwatu dan Alila Ubud, dan pengakuan *“South East Asia Top 20 Resort Properties 2011”* oleh Majalah Property Report untuk Alila Villas Uluwatu.

EKSPANSI USAHA

Dewan Komisaris sangat mendukung agenda bisnis yang dicanangkan oleh Dewan Direksi pada tahun 2011.

Keputusan Manajemen untuk segera menanggapi iklim bisnis yang penuh tantangan pada tahun itu dengan menggali peluang lain di sejumlah destinasi baru adalah sangat tepat, sehingga memungkinkan Perseroan secara agresif berekspansi ke beberapa wilayah yang prospektif seperti Lagoi-Bintan, Tarabitan-Manado, SCBD Jakarta dan Muntilan, Magelang (dekat Borobudur). Untuk proyek baru tersebut, manajemen Perseroan telah menggaling sejumlah kemitraan dan melakukan akuisisi, termasuk pendirian sebuah perusahaan patungan, PT Bukit Lentera Sejahtera, dengan PT Lentera Cemerlang Indah dengan komposisi kepemilikan saham 60% : 40% untuk membangun Alila SCBD Jakarta. BUV juga telah mengakuisisi 99% saham di PT Bukit Borobudur untuk pengembangan Alila Borobudur. Kurangnya kamar hotel di Yogyakarta, memberikan kami peluang yang bagus untuk membangun sebuah resor yang mewah di provinsi tersebut.

ORGANISASI YANG LEBIH SOLID

Pada tahun 2011, Dewan Komisaris mendukung keputusan manajemen untuk merestrukturisasi beberapa posisi jabatan dalam organisasi:

- Kami menyambut bergabungnya Bapak Susilo Sudjono sebagai Komisaris Independen baru. Dengan pengalaman kerjanya yang luas di bidang perbankan dan otomotif, beliau telah menunjukkan dedikasi yang tinggi untuk menciptakan organisasi yang kuat. Fokus beliau pada upaya penciptaan organisasi yang lebih sehat dan lebih responsif sangat berarti mengingat Perseroan tengah berekspansi.
- Perseroan juga menyambut bergabungnya anggota Komite Audit yang baru yaitu Hoedrato Lukiman dan Nancy Darwin.

and inclusion in the *“South East Asia Top 20 Resort Properties 2011”* by Property Report Magazine for Alila Villas Uluwatu.

BUSINESS EXPANSION

The Board of Commissioners was steadfastly supportive of the 2011 business agenda set by the Board of Directors.

Management’s decision to respond to the challenging business climate by seeking out other opportunities in new destinations was timely, with the Company aggressively expanding to prospective areas like Lagoi-Bintan, Tarabitan-Manado, SCBD-Jakarta and Muntilan, Magelang (near Borobudur). For these new projects, management has pursued new partnerships and acquisitions, including the establishment of a new joint venture company, PT Bukit Lentera Sejahtera, with PT Lentera Cemerlang Indah under a composition of 60% / 40% to develop Alila SCBD . BUV also completed the acquisition a 99% stake in PT Bukit Borobudur to develop Alila Borobudur. A shortage of rooms in Yogyakarta provides the Company with an excellent opportunity to establish a luxury resort property in the province.

A STRONGER ORGANIZATION

Also in 2011, the Board of Commissioners supported management’s decision to restructure several positions in the organization:

- We welcome Mr. Susilo Sudjono as our new Independent Commissioner. In his vast working experiences in the banking and automotive sectors, he has demonstrated high dedication to organizational excellence. His focus on improvements to create a healthier and more responsive organization will prove invaluable as the Company expands.
- The Company also welcomed new Audit Committee members Hoedrato Lukiman and Nancy Darwin.
- In order to generate stronger financial controls, and upon the advice of our external auditor Ernst &



- Agar memperkuat pengendalian keuangan kami, dan berdasarkan masukan dari auditor eksternal Ernst & Young, kami telah menempatkan pengawas keuangan di Alila Villas Uluwatu dan Alila Ubud.
- Selain itu, Perseroan telah merekrut lebih banyak profesional berpengalaman (usia 30 - 35 tahun) untuk memperkuat sumber daya manusia kami dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih responsif.

Dewan Komisaris juga mendukung upaya Perseroan yang dilakukan bersama dengan konsultan perekrutan SDM untuk senantiasa meningkatkan kualitas tim Perseroan. Upaya ini dengan sendirinya mendukung upaya untuk meningkatkan penerapan budaya perusahaan serta mengembangkan etika kerja yang kuat di lingkungan perusahaan.

KEHIDUPAN YANG HARMONIS

Mengingat komitmen perusahaan terhadap pelestarian lingkungan, pemberdayaan masyarakat menjadi prioritas utama dalam agenda kami. Perseroan secara aktif membuka peluang bagi masyarakat setempat untuk berpartisipasi dalam bisnis kami. Misalnya, dalam rekrutmen staf, prioritas diberikan kepada warga setempat, meskipun dalam beberapa kesempatan, kami tetap harus merekrut staf profesional dari luar Bali.

Perseroan juga membantu mengembangkan kemampuan berbahasa asing penduduk desa setempat melalui pelatihan bahasa Inggris dan membantu sekolah-sekolah agar dapat menyelenggarakan pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak Bali. Kami juga memfasilitasi latihan tari Bali bagi anak-anak di lobi hotel Alila Villas Uluwatu agar mereka berkesempatan menunjukkan kemampuan mereka sekaligus memberikan kesempatan bagi tamu asing kami untuk mengenal lebih dekat budaya Bali.

PELUANG YANG MENJANJKAN

Tantangan bisnis yang kami hadapi pada tahun 2011 kemungkinan masih akan terus berlanjut pada tahun 2012. Kami perlu mengantisipasi potensi dampak perlambatan ekonomi terhadap sektor pariwisata secara umum, meskipun kami yakin ekonomi Eropa akan pulih. Dewan Komisaris menyarankan agar memperkuat kerja sama dan jaringan dengan agen-agen kami di Asia untuk menarik

Young, we have added financial controllers in Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud.

- Additionally, the Company has recruited more experienced professionals (30 to 35 years old) to energize our workforce and create a more adaptable environment.

The Board of Commissioner supported the objectives to work with an HR recruitment consultant to consistently improve the quality of our Company's team. This effort complemented our efforts to energize our corporate culture while developing solid work ethics within the Company's environment.

HARMONIOUS LIVING

Since our company is committed to environmental preservation, community development is a priority in our agenda. The Company is actively creating more opportunities for local communities to become part of our business. For instance, in term of staff recruitment, priority hiring goes first to the local community, although in some cases we must seek professionals from outside of Bali.

The Company is also keen to develop local villagers' foreign language skills by organizing English language training and helping schools to provide better education to Balinese children. Traditional Balinese dance practice for children is accommodated in our Alila Villa Uluwatu lobby to provide them with opportunities to show off their skills and encourage foreign guests to become acquainted with wonderful Balinese traditions.

STRONG OPPORTUNITIES

The business challenges we face in 2011 are likely to continue in 2012. We need to anticipate the impact of a potential economic slowdown to the tourism sector in general, even though we believe there will be a revival in European economies. The Board of Commissioners has directed us to build a stronger network with Asian agencies in order to attract more Asian visitors, and regions beyond



lebih banyak pengunjung dari Asia, dan negara-negara lain, untuk memperkuat strategi marketing kami di pasar Asia meskipun kami tetap berupaya melakukan ekspansi di pasar Amerika dan Eropa.

Dengan optimisme terhadap ekspektasi ekonomi, kami yakin ekspansi bisnis dapat dilanjutkan pada tahun depan dengan tetap menggunakan konsep ramah lingkungan sebagai acuan pengembangan proyek baru ke depannya.

Mengingat tantangan tersebut, Dewan Komisaris mengharapkan kerja sama yang lebih erat di masa depan, dengan melibatkan seluruh elemen di perusahaan – dari jajaran manajemen dan staf hingga pemegang saham dan pemangku kepentingan – seperti yang telah terjalin pada tahun 2011. Kami yakin hanya kerja sama yang erat yang akan membuat perusahaan mampu mengantisipasi tantangan yang akan muncul dan mewujudkan visi perusahaan pada tahun ini dan di masa datang.

Hormat kami,

Okie Rehardi Lukita

Komisaris Utama/President Commissioner

as well, in addition our extensive marketing strategies in Asia and even as we pursue expansion in the American and European markets.

Nonetheless, it is with optimistic economic expectations that we believe business expansion shall continue in the next year with green concepts guiding new project development.

Considering these challenges, the Board of Commissioners anticipates stronger cooperation in the future, involving every element in the organization – from management and staff to shareholders to stakeholders – just as we experienced in 2011. Solid cooperation is the key to anticipating future next challenges and realizing our corporate visions for this year as well as the years ahead.

Sincerely yours,

KOMISARIS PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Okie Rehardi Lukita
President Commissioner

Susilo Sudjono
Independent Commissioner



“Besides esthetics and design, we are committed to respecting the environment while developing properties that place environmental preservation and community development as top business priorities”.

FRANKY TJAHYADIKARTA
President Director





PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Tahun 2011 menandai sejarah baru bagi Perseroan. Kami melihat volatilitas di pasar global namun di dalam negeri, dampaknya mampu diredam.

Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 6,5% sementara laju inflasi turun tajam dari sekitar 6% pada akhir tahun 2010 menjadi 3,69% pada akhir tahun 2011. Kondisi ekonomi memosisikan Indonesia sebagai salah satu tujuan investasi bagi investor asing, dengan pendapatan per kapita US\$3.500.

MELAMPAUI EKSPEKTASI

Perseroan terbantu dengan iklim ekonomi saat ini, yang telah mendorong perubahan gaya hidup di antara generasi muda. Kami menanggapi dinamika ini dengan menawarkan paket yang memadukan liburan dan petualangan di villa dengan 3 kamar tidur dan kenikmatan yang tersedia di meja, sehingga memberikan kesempatan untuk merasakan beragam hidangan yang menyegarkan di lingkungan yang harmonis dan ramah lingkungan.

Strategi pemasaran kami berhasil meningkatkan komposisi tamu domestik terhadap tamu yang berasal dari Eropa dan Jepang. Dalam beberapa tahun terakhir, kami melayani lebih banyak tamu dari Eropa-Inggris, Jerman, Belanda dan Perancis di properti kami yang eksklusif. Sementara jumlah tamu Eropa terus meningkat meskipun Eropa sedang menghadapi krisis, jumlah tamu dari dalam negeri di Alila Villas Uluwatu meningkat pesat.

Strategi ini membantu Perseroan mencapai performa bisnis yang lebih baik, yang melampaui ekspektasi manajemen. Di Alila Villas Uluwatu, kami berhasil mencatat tingkat hunian rata-rata 60% dengan total kamar yang disewa mencapai 13.374 sebuah prestasi yang luar biasa mengingat properti kami tersebut termasuk baru di Bali.

Sementara itu, properti kami yang lebih dahulu beroperasi, Alila Ubud, mencatat tingkat hunian rata-rata 75% sepanjang tahun 2011, dengan total kamar yang disewa mencapai 17.476. Kinerja operasional yang baik ini dihasilkan dari keputusan yang tepat untuk menempatkan pegawai keuangan di hotel untuk

DEAR RESPECTED SHAREHOLDERS,

2011 marked a new milestone for the Company. We saw volatility in the global market but domestically the impacts remained manageable.

The Indonesian economy enjoyed 6.5% growth while the inflation rate fell sharply from around 6% at end of 2010 to 3.69% at end of 2011. The economy was becoming a more attractive investment destination for many foreign investors, with US\$3,500 income per capita.

EXCEEDING EXPECTATIONS

The Company was aided by the current economic climate, which is driving lifestyle changes among younger generations. We responded to these changes by presenting combined packages of leisure and adventure to our three-bedroom villas with more delights served on the tables, letting them experience our fresh and varied condiments in the harmonious, green environment.

Our marketing strategy led to a rise in domestic guest composition compared to European and Japanese guests. For the past few years, we have been welcoming European guests – from places such as England, Germany, Netherlands and France – to our exclusive properties. While total European guests continued to rise in spite of the European crisis, the number of domestic guests has risen substantially in Alila Villas Uluwatu.

These strategies helped the Company to generate solid business performance that exceeded management's expectations. In Alila Villas Uluwatu, we booked a 60% occupancy rate with a total of 13,374 rooms occupied—an outstanding achievement considering our property is relatively new in Bali.

In the meantime, our mature property, Alila Ubud, booked a 2011 occupancy rate of 75%, with a total of 17,476 rooms occupied. This solid operational performance was the result of smart decisions to place financial controllers on site in order to help manage finances at each of our two primary properties.



membantu pengelolaan keuangan di kedua properti utama kami itu.

Pada akhir tahun 2011, Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp. 216,7 miliar dan laba bersih Rp. 54,2 miliar.

MEMBANGUN ORGANISASI YANG LEBIH BAIK

Kami memperkuat kerja sama tim agar dapat menciptakan organisasi yang lebih kuat serta mempertahankan struktur Dewan Direksi yang ada, mengingat performa manajemen yang bagus.

Dalam hal sumber daya manusia, kami telah mengembangkan kompetensi dan keahlian melalui serangkaian pelatihan internal dan eksternal yang mencakup pengetahuan umum hingga pengetahuan yang lebih tinggi. Upaya ini dilakukan terhadap sejumlah level di perusahaan yang melibatkan mulai dari staf yang baru direkrut hingga supervisor. Kami mengharapkan peningkatan kapasitas organisasi serta layanan bagi pelanggan dengan diadakannya pelatihan ini.

TERUS BEREKSPANSI

Menyusul keberhasilan kami dalam mengelola properti yang berhasil meraih penghargaan *Tri Hita Karana* atas penerapan konsep ramah lingkungannya, kami melihat adanya ruang untuk berekspansi di bisnis perhotelan ini. Pada tahun 2010, Perseroan mulai berinvestasi di beberapa properti lainnya, yaitu Alila Villas Bintan di Lagoi-Bintan, Alila Tarabitan di Manado, Alila SCBD di pusat bisnis Jakarta dan Alila Borobudur di Muntilan, Magelang.

Kami juga menyelesaikan akuisisi terhadap 99% saham di PT Bukit Borobudur yang akan mengembangkan Alila Borobudur untuk menggali peluang dengan menyediakan hotel mewah di provinsi tersebut.

Pendanaan untuk upaya ekspansi ini diperoleh dari hasil Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/ IPO*), kas internal dan pembiayaan perbankan. Kami telah melakukan perubahan penggunaan dana IPO agar dapat menyuntikkan dana lebih besar kepada Alila Ubud dan Alila Villas Bintan demi mendukung akuisisi lahan di

At end of 2011, the Company booked a revenue of Rp. 216.7 billion and a net income of Rp. 54.2 billion, respectively.

BUILDING A BETTER ORGANIZATION

We strengthened our internal teamwork in order to create a stronger organization while retaining the current Board of Directors, given management's stellar performance.

In human resources, we developed competencies and skills through internal and external trainings covering general- to advanced- knowledge. This effort included many layers in the company's organization—from newly recruited staff to well seasoned supervisors. We anticipate improvements in organization as well as customer service as the result of these exercises.

SPREADING OUR WINGS

Following our successes in managing Tri Hita Karana award-winning properties for advancements in the green concept, we learned there is room to expand in the hospitality business. In 2010, the Company began investing in other properties, namely Alila Villas Bintan in Lagoi, Bintan, Alila Tarabitan in Manado, Alila SCBD in Jakarta central business district and Alila Borobudur in Muntilan, Magelang.

We completed the acquisition of a 99% stake in PT Bukit Borobudur to develop Alila Borobudur in a transaction aimed at fulfilling the shortage of luxury resort properties in the province.

To finance these expansion efforts, the Company leveraged Initial Public Offering (IPO) proceeds, internal cash and bank financing. There was a modification in the use of our IPO proceeds to inject more capital into Alila Ubud and Alila Villas Bintan to support land acquisition at each of the areas, positioning the Company to pursue its



tiap area, dan membantu Perseroan merealisasikan visi strategisnya.

Pengembangan proyek baru kami, yaitu Alila Villas Bintan dan Alila SCBD, akan didanai oleh BCA. Dengan fleksibilitas yang lebih besar dan suku bunga rendah, Perseroan dapat mencapai porsi modal yang seimbang dengan penurunan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing. Pada saat yang sama, kami memanfaatkan kas internal untuk mendanai ekspansi di Alila Ubud.

MELANJUTKAN KAMPANYE RAMAH LINGKUNGAN

Dengan diterimanya penghargaan prestisius Tri Hita Karana, kami menjunjung tinggi komitmen untuk melaksanakan kampanye ramah lingkungan, terutama lingkungan sekitar hotel kami.

Disamping estetika dan disain, kami berkomitmen untuk menghormati lingkungan sekitar seraya mengembangkan properti yang memprioritaskan pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat sebagai prioritas usaha yang utama.

Sejak awal beroperasinya properti kami, kami telah berupaya mengembangkan kehidupan yang harmonis dengan budaya setempat dengan memberikan dukungan terhadap kegiatan budaya dan seremonial, kegiatan keagamaan dan olah raga, serta memberikan kesempatan kepada penduduk dan usaha setempat untuk menghasilkan pendapatan dari pembuatan produk-produk yang dipakai sehari-hari di hotel kami dan dari para turis yang kami bawa untuk mengunjungi penduduk lokal.

MENINGKATKAN PERFORMA BISNIS

Dunia usaha diyakini masih akan menghadapi banyak tantangan pada tahun depan, baik dari dalam maupun luar negeri. Meskipun perekonomian Indonesia diperkirakan tumbuh lebih kuat, perubahan peraturan dapat menciptakan tekanan terhadap daya tahan dunia usaha. Lebih jauh lagi, meskipun kami berupaya menekan dampak yang mungkin muncul dari tantangan bisnis itu, pendapatan kami dapat melemah jika ekonomi Eropa tak kunjung mampu keluar dari krisis yang menerpanya.

strategic vision.

Our new projects Alila Villas Bintan and Alila SCBD will be financed by BCA. With more flexibility and low interest rates, the Company could achieve a proportionate balance of equity with reduced foreign exchange exposure. In the meantime, we are using our internal cash to finance the expansion of Alila Ubud.

UPHOLDING GREEN CAMPAIGNS

Following our receipt of the prestigious Tri Hita Karana award, we are committed to conducting green campaigns, particularly with respect to the surrounding environments of our hotel properties.

Besides esthetics and design, we are committed to respecting the environment while developing properties that place environmental preservation and community development as top business priorities.

Since the beginning of our operations, we have been eager to develop harmonious living with local cultures by extending our support of cultural and ceremonial activities, religious and sport activities, and giving local residents and businesses opportunities to generate income from our hotels' amenities and the tourists we bring to local communities.

PURSUING BETTER PERFORMANCE

The business will face many challenges in the next year from internal and external forces. Although the Indonesian economy is predicted to grow stronger, regulatory changes can create some pressures on business resilience. Furthermore, even though we are making attempts to mitigate the potential impact of such an outcome, our revenue streams could weaken while European economies continue to seek paths out of their regional crisis.



Kerja keras dan komitmen untuk mewujudkan strategi bisnis adalah hal mutlak, dan kami akan terus memperkuat hubungan dengan para staf, pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam upaya menciptakan kerja sama tim yang kuat yang mampu menghadapi tantangan di masa depan.

Hard work and a commitment to realizing business strategies cannot be ignored, and we expect to strengthen our relationships with the staff, shareholders and stakeholders to deliver solid teamwork capable of overcoming future challenges.

Hormat kami,

Sincerely yours,

Franky Tjahyadikarta
Direktur Utama / President Director

DIREKSI PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK.
THE BOARD OF DIRECTORS

John Daniel Rasjad
Director

I Nyoman Tri Suryanegara Lingga
Non-Affiliated Director

Franky Tjahyadikarta
President Director





ALILA TARABITAN (MANADO)





PROPERTI YANG TELAH BEROPERASI:

A. ALILA VILLAS ULUWATU

Dibangun di atas lahan sekitar 60.000 m² di sepanjang pantai selatan Bali, Alila Villas Uluwatu menonjolkan arsitektur resor modern. Berdiri di atas Bukit Peninsula yang indah, properti Perseroan yang selesai dibangun pada tahun 2009 itu, telah menjadi salah satu resor yang menonjolkan gaya hidup masa kini serta acuan bagi BUV untuk menerapkan konsep hijau dalam mempertahankan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan sekitarnya. Dirancang oleh perusahaan arsitektur terkenal di dunia yang berbasis di Singapura, *WOHA Design Pte Ltd*, konsep ramah lingkungan diwujudkan dengan penggunaan kayu-kayu daur ulang untuk bahan bangunan, pengelolaan air hujan, kolam renang air laut, dan penanganan limbah yang baik.

Destinasi liburan yang mewah ini yang telah mengubah daerah yang sebelumnya 'tidak terjamah' menjadi sebuah destinasi wisata berkelas dunia, berlokasi di daerah wisata Bali yang baru, berdekatan dengan *Bulgari, Banyan Tree dan Karma Kandara*. Maha karya sempurna yang terletak di lereng tebing itu akan menarik tamunya melalui pengalaman yang mengkombinasikan liburan dan gaya hidup yang sarat dengan sentuhan budaya lokal dan sensasi kemewahan, termasuk perawatan spa, dan ragam pilihan cita rasa kuliner yang disajikan dengan cara *fine dining* yang mewah sampai dengan cara yang santai selayaknya restoran pinggir jalan.

Pada tahun 2011, tingkat hunian rata-rata yang dicapai hotel ini mencapai 60% dengan kenaikan jumlah kamar yang disewakan mencapai 9,4%. (Resor berbintang lima itu memiliki 52 villa dengan 1 kamar tidur dan 10 villa dengan 2 dan 3 kamar tidur dilengkapi dengan kolam renang dalam villa yang mendapatkan penghargaan).

EXISTING PROPERTIES:

A. ALILA VILLAS ULUWATU

Situated in approximately 60,000 square meters of land along the southern coast of Bali, Alila Villas Uluwatu is a classic exhibit of modern resort architecture. Standing on panoramic Peninsula Hill, the property, completed in 2009, adds luxury to Bali's contemporary lifestyle resort, and a benchmark for BUV's green approach to maintaining a harmonious relationship with resort surroundings. Designed by world-renowned *WOHA Design Pte Ltd* of Singapore, the green concept is complemented by the use of recycled woods in construction, careful management of rainwater, salt-water swimming pools and smart wastewater management.

This 'crafted luxury' destination, with its masterful conversion of land once considered 'cursed' into a world-class resort, is located in Bali's new tourism zone along side other luxury properties including *Bulgari, Banyan Tree and Karma Kandara*. The cliffside masterpiece attracts guests through a combined leisure and lifestyle experience enriched by local culture and luxury indulgences, including spa treatments and culinary experiences ranging from signature fine dining to casual, street-vendor restaurants.

In 2011, the average occupancy rate for Alila Villas Uluwatu was 60% with the number of room nights increasing 9.4% year over year (The five-star resort has 52 one bedroom and 10 two and three bedroom award-winning pool villas).

PROPERTI YANG TELAH BEROPERASI:

B. ALILA UBUD

Alila Ubud adalah sebuah resor hasil karya perusahaan arsitek terkemuka dunia, *Kerry Hill*, yang berhasil mengubah resor yang telah berusia 15 tahun itu menjadi sebuah destinasi yang menawarkan kenyamanan dan ketenangan. Properti yang indah itu dirancang dengan menggabungkan seni tradisional dan kontemporer Bali, yang telah menjadi surga bagi mereka yang mencari ketenangan di area Ubud, yang merupakan pusat seni tradisional Bali yang sangat terkenal. Dengan mengambil konsep desa Bali, Alila Ubud dipercantik dengan halaman taman yang tersembunyi, teras yang luas, dan taman tropis yang indah.

Suasana intim yang timbul di 14 villa bertingkat dua yang menghadap langsung ke arah lembah sungai di bawahnya, Alila Ubud menonjolkan fasilitas yang penuh cita rasa seni, termasuk kolam renang yang 'tak terbatas' yang langsung menghadap ke Sungai Ayung, cabana di tepi kolam renang, ruang rapat, butik galeri seni, restoran di tengah perkebunan, *The Spa Alila*, ruang perpustakaan, dan bale bengong untuk pengalaman kuliner yang khusus dan ruang pernikahan yang menawan.

Alila Ubud memenuhi harapan tamu yang mencari tempat mengasingkan diri yang damai dan tenang di sebuah resor yang menawan dan ramah lingkungan, yang menyatukan pemandangan sungai yang cantik dan budaya Bali.

Pada tahun 2011, resor yang memiliki 64 kamar dan villa itu mencatat tingkat hunian rata-rata 75%, peningkatan 5% dibandingkan dari tahun sebelumnya dan merupakan kinerja terbaik yang pernah dicapai. Sebanyak 4 villa tengah direnovasi dan diperkirakan akan siap pada Agustus 2012, sebelum memasuki masa puncak kunjungan.



EXISTING PROPERTIES:

B. ALILA UBUD

Alila Ubud is a master-planned resort from world-renowned architectural company Kerry Hill, which successfully transformed the 15-year-old resort into a tranquil and secluded retreat. The breathtaking property combines Bali's traditional art and contemporary styles, which lead to a perfect hideaway in the Ubud area, nestled in the epicenter of Bali's famous traditional art district. Designed like a Balinese village, Alila Ubud is beautifully decorated with secluded courtyards, spacious terraces, and lush, tropical gardens.

Within an intimate ambiance captured in 14 two-storey villas overlooking the river valley below, Alila Ubud boasts state-of-the-art facilities, including an 'infinity' swimming pool overlooking the Ayung river, a poolside cabana, meeting rooms, boutique art galleries, plantation dining, the Spa Alila, a library and bale bengong for special dining experiences and the perfect wedding venue.

Alila Ubud meets the needs of customers seeking a peaceful retreat in a green and strongly designed resort concept that mixes stunning river views and Balinese culture.

In 2011, the 64-rooms and villas that comprise the resort booked an occupancy rate of 75%, a 5% improvement over the previous year and our best year ever. Four new villas are under construction, with anticipated completion in August of this year, ahead of our peak season.



PROYEK BARU

NEW PROJECTS UNDERWAY :

ALILA VILLAS BINTAN



Alila Villas Bintan yang mewah, terletak di sebuah pulau yang cantik dekat dengan Singapura. Di bawah pengelolaan PT Bukit Lagoi Villa, salah satu anak usaha Perseroan (dengan kepemilikan saham 99.8%), properti yang eksklusif ini diharapkan menjadi destinasi liburan baru bagi mereka yang mencari kedamaian dan ketenangan. Lokasinya yang dekat dengan Singapura, yaitu hanya 40 menit dengan menggunakan feri, memberikan suasana tenang dan mempunyai akses yang mudah ke pusat hiburan urban dan pusat perbelanjaan kelas dunia. Alila Villas Bintan akan menjadi salah satu tempat tujuan mewah Alila Hotels and Resorts selain Alila Villas Uluwatu dan Alila Villas Soori.

Pembangunan resor dilaksanakan oleh tim yang sama dengan tim yang membangun Alila Villas Uluwatu, termasuk desain yang dirancang oleh perusahaan arsitek yang berbasis di Singapura, *WOHA Design Pte Ltd*. Penanaman tiang pancang dari proyek tersebut dilakukan pada bulan November 2011 dan seluruh tahapan dari proyek tersebut diperkirakan akan selesai pada awal tahun 2014. Properti itu akan menawarkan kurang lebih 64 unit, termasuk 24 unit dua dan tiga kamar villa yang dilengkapi dengan kolam renang yang tersedia untuk dijual.





Luxurious Alila Villas Bintan is situated on a beautiful island near Singapore. Built under the management of PT Bukit Lagoi Villa, one of the Company’s subsidiaries (BUV holds 99.8% ownership), this exclusive property will serve as a new retreat destination. Its proximity to Singapore, just 40 minutes away by ferry, will deliver relaxing seclusion with easy access to urban entertainment and world-class shopping. Alila Villas Bintan will be Alila Hotels and Resorts’ third ‘crafted luxury’ destination, after Alila Villas Uluwatu and Alila Villas Soori.

Resort development is managed by the same team behind Alila Villas Uluwatu, with design supervised by Singapore-based architectural company WOHA Design Pte Ltd. Groundbreaking commenced in November 2011, with all stages of the project estimated to reach completion by early 2014. The property will boast approximately 64 keys, with two-dozen two and three-bedroom pool villas designated as available for sale.



PROYEK BARU

NEW PROJECTS UNDERWAY :

ALILA SCBD - JAKARTA



Alila SCBD mewakili inspirasi sebuah hotel di tengah kota yang modern, dengan ciri khas disain BUV dan suasana yang nyaman agar dapat memberikan pengalaman bersama Alila kepada para tamu bisnis Perseroan. Dengan kemewahan (baik makanan maupun minuman yang disajikan) dan fasilitas ruang rapat, hotel bisnis ini menjadi tempat pertemuan yang tepat bagi para pebisnis dan para pencipta tren di daerah bisnis paling strategis di Jakarta, dan akan menawarkan kafe teras dengan konsep *fine dining* dan *lounge* di bagian atap hotel yang langsung menghadap ke panorama pusat bisnis itu. Properti itu akan dikelola oleh PT Bukit Lentera Sejahtera, sebuah perusahaan patungan antara Perseroan dan PT Lentera Cemerlang Indah dengan komposisi kepemilikan saham PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (60%) dan PT Lentera Cemerlang Indah (40%). Perjanjian pembentukan perusahaan patungan itu ditandatangani pada tanggal 10 Maret 2011.

Properti itu kini masih dalam tahap pembangunan dan akan memiliki sekitar 240 kamar.

Alila SCBD is a truly inspired version of a modern city hotel, with BUV leveraging its design and ambience prowess to deliver the Alila experience to business travelers. Offering a vast range of indulgences (food and beverages) and private meeting facilities, this business-oriented hotel will be the perfect meeting place for business people and trendsetters in Jakarta's central business district (CBD), and will be anchored by a terrace café offering fine dining and a rooftop lounge overlooking the CBD. The property will be developed under the management of PT Bukit Lentera Sejahtera, a hospitality-focused joint venture company between BUV (60%) and PT Lentera Cemerlang Indah (40%). The joint venture agreement was signed on March 10, 2011.

The property is under development and will house approximately 240 rooms when completed.



ALILA SCBD - JAKARTA

PROYEK BARU

NEW PROJECTS UNDERWAY :

ALILA TARABITAN - MANADO



Alila Tarabitan, adalah salah satu investasi masa depan Perseroan, berlokasi dekat dengan salah satu tempat penyelaman yang indah di Manado, yang kami percaya menjadi tujuan wisata Indonesia yang populer ke depannya. Properti baru yang akan memiliki 60-80 kamar tersebut akan dibangun di bawah pengelolaan PT Sitaro Mitra Abadi, yang 65% sahamnya dimiliki BUV. PT Sitaro Mitra Abadi telah menguasai lahan pinggir pantai seluas sekitar 3,9 ha di Tanjung Tarabitan. Lokasinya yang dekat dengan tempat menyelam yang cantik dan budaya Manado akan menarik wisatawan yang tertarik untuk melihat keindahan Indonesia selain Bali.

Alila Tarabitan, a future investment, will be situated among beautiful diving spots in Manado, which we believe will be the next popular Indonesian tourist destination. The new, 60- to 80-key property will be built under the management of PT Sitaro Mitra Abadi, of which BUV has 65% ownership. PT Sitaro Mitra Abadi already possesses approximately 3.9 ha of ocean side land at Tanjung Tarabitan. Its proximity to beautiful diving spots and the Manado culture will attract tourists interested in experiencing more of Indonesia than Bali.



PROYEK BARU

NEW PROJECTS UNDERWAY :

ALILA BOROBUDUR



Alila Borobudur akan berlokasi dekat Borobudur, salah satu bangunan yang termasuk bagian dari keajaiban dunia dan pura paling bersejarah di Indonesia. Properti ini akan mengakomodir kalangan tamu yang lebih luas daripada properti BUV lainnya, dengan menyajikan pengalaman khas BUV dengan cara yang lebih santai dibandingkan dengan resor eksklusif Perseroan lainnya.

Penanaman tiang pancang diperkirakan akan dilakukan di tahun 2013. Karena letaknya di Yogyakarta, yang berpotensi besar sebagai sebuah tujuan wisata, dan didukung dengan baik oleh promosi Pemerintah, serta kebutuhan akan kamar hotel yang tinggi, potensi untuk mendapatkan tingkat hunian yang tinggi menjanjikan peluang strategis bagi pemegang saham BUV serta pebisnis dan masyarakat setempat. Bangunan ini akan dikelola oleh PT Bukit Borobudur (yang menjalankan bisnis akomodasi dan perhotelan) setelah Perseroan berhasil mengakuisisi 99% saham di PT Bukit Borobudur pada Desember 2011.

The upcoming Alila Borobudur will be located, as its name suggests, near Borobudur, one of the world's most wondrous monuments and Indonesia's most revered historic temple. This property will cater to a broader set of tourists than our other properties, delivering the BUV experience in a more casual setting than our more exclusive resorts.

Groundbreaking is scheduled for 2013. Since Alila Borobudur will be situated in Yogyakarta, which holds great potential as a tourist destination, is well-supported by governmental promotion, and is where hotel rooms are in short supply, the potential for significant occupancy rates creates a demand-centered strategic opportunity to the benefit of BUV shareholders as well as local businesses and residents. The property will be developed under the management of PT Bukit Borobudur (a provider of accommodations and hospitality services) following the completion of BUV's acquisition of a 99% stake in PT Bukit Borobudur in December of 2011.



ALILA VILLAS BINTAN

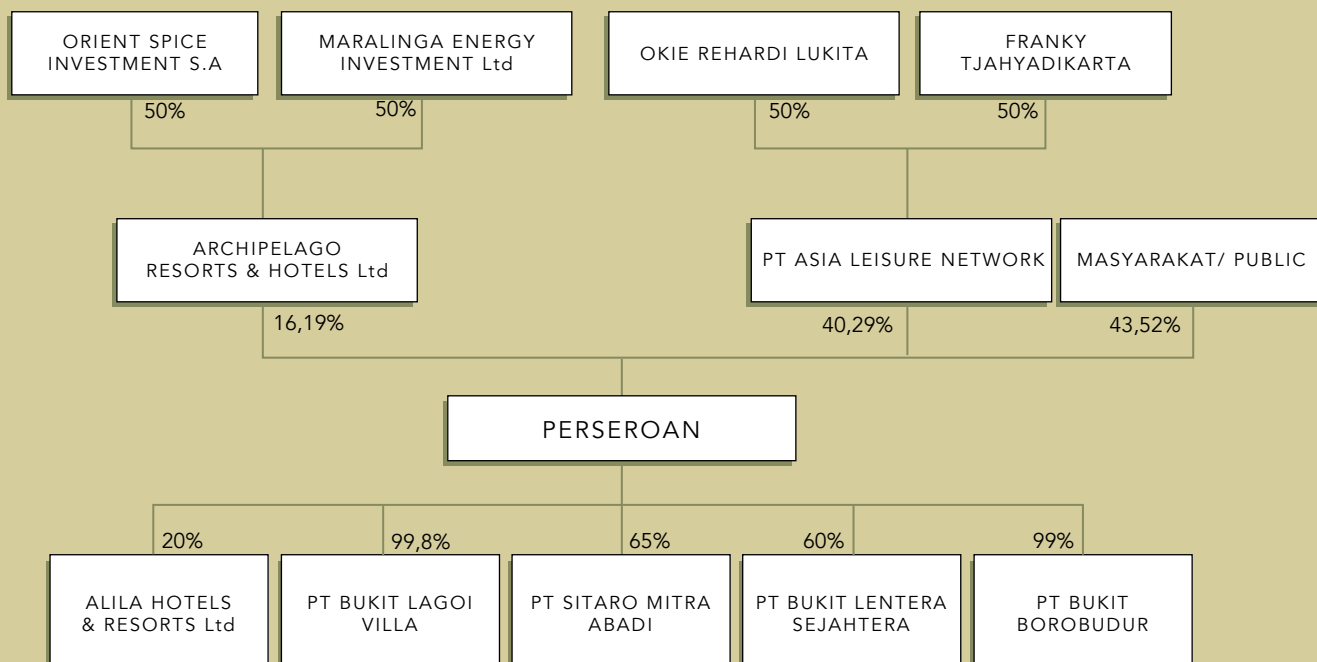




Alila Villas Bintan - Two-Bedroom Pool Villa



STRUKTUR PERSEROAN DAN ANAK PERUSAHAAN
CORPORATE STRUCTURE AND SUBSIDIARIES





IKHTISAR DATA PERMODALAN, INFORMASI SAHAM, DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM CAPITAL STRUCTURE, STOCK HIGHLIGHTS AND SHAREHOLDERS COMPOSITION

STRUKTUR PERMODALAN

Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp. 600.000.000.000

Terdiri dari 6.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham.

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah 2.857.142.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham atau seluruhnya Rp. 285.714.250.000.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

KEPEMILIKAN	%	OWNERSHIP
PT. Asia Leisure Network	40,29	PT. Asia Leisure Network
Archipelago Resorts and Hotels Limited	16,19	Archipelago Resorts and Hotels Limited
Publik	43,52	Public
Jumlah	100	Total

CAPITAL STRUCTURE

Authorized, issued and fully paid capital as of December 31, 2011 are as follows:

Authorized Capital : Rp. 600,000,000,000

Consisting of 6,000,000,000 shares with a nominal value of Rp. 100.

Issued and fully paid up capital 2,857,142,500 shares with a nominal value of Rp. 100, representing a total of Rp. 285,714,250,000.

SHAREHOLDERS COMPOSITION

The composition of Shareholders and percentage of ownership as of December 31, 2011 are as follows:

KINERJA SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Kinerja saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia yang tercatat pada tahun 2011 secara rata-rata per triwulan dapat kami sajikan sebagai berikut:

PERFORMANCE OF THE COMPANY'S SHARE ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

This Performance of the Company's share on the Indonesia Stock Exchange in 2011 is described quarterly in the following chart:

INFORMASI SAHAM / STOCK HIGHLIGHTS

TRIWULAN QUARTER	HARGA / PRICE			
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume
2011				
I	430	320	410	124,894,000
II	770	410	495	276,397,000
III	510	300	395	44,679,000
IV	455	370	440	103,903,000
Selama Tahun Laporan During the Year	770	300	440	549,873,000
2010				
I	-	-	-	-
II	-	-	-	-
III	580	275	560	347,924,000
IV	750	315	325	319,218,500
Selama Tahun Laporan During the Year	750	275	325	667,142,500





TINJAUAN MAKRO EKONOMI

BUV telah melewati gejolak ekonomi di dalam negeri, di kawasan regional serta di dunia dalam beberapa tahun terakhir. Perlambatan ekonomi global mulai terjadi sejak krisis *subprime mortgage* yang menghantam kinerja pasar modal di seluruh dunia pada tahun 2008. Ekonomi dunia hingga kini masih belum sepenuhnya pulih. Akhir-akhir ini kami melihat peningkatan harga-harga komoditas, terutama harga minyak mentah, yang naik hingga melampaui US\$100 per barel, fluktuasi nilai tukar Dollar AS terhadap mata uang lainnya serta munculnya berbagai tantangan ekonomi lainnya.

Pada tahun 2011, dengan kondisi perekonomian dunia yang masih lambat, ekonomi Eropa jatuh akibat masalah krisis utang yang berkepanjangan dan melambungnya defisit anggaran. Sementara itu, pemulihan laju ekonomi AS dari krisis *mortgage* yang dialaminya berjalan sangat lambat, sehingga mendorong *Federal Reserve* AS untuk mempertahankan tingkat suku bunganya mendekati nol.

Di satu sisi, fundamental yang kuat telah menopang ekonomi Indonesia sehingga mampu bertahan menghadapi ketidakpastian ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2011 masih tinggi, dengan laju pertumbuhan akhir tahun mencapai 6,5% (dan laju inflasi berada pada tingkat 3,69%). Terkait kondisi moneter, perekonomian Indonesia menikmati keuntungan dari tingkat suku bunga acuan yang rendah sepanjang sejarah, ditetapkan Bank Indonesia sebesar 6%. Bahkan, selisih yang menarik antara suku bunga domestik Indonesia dan tingkat suku bunga di negara-negara maju seperti AS dan Eropa, mendorong arus modal masuk ke Indonesia, sehingga membantu Bursa Efek Indonesia mencapai peningkatan sebesar 3% pada akhir tahun – yang mendudukkannya sebagai pasar modal dengan kinerja terbaik ketiga di Asia dalam hal persentase kenaikan.

Untuk ke depannya, manajemen merasa optimis bahwa kondisi ekonomi yang positif akan terus berlanjut ke tahun 2012, sehingga memberikan kesempatan bagi BUV dan para pemegang sahamnya untuk merealisasikan rencana-rencana ekspansi dan memanfaatkan sektor pariwisata yang sehat di dalam negeri dan regional meskipun menghadapi tantangan global.

MACRO ECONOMIC REVIEW

BUV has experienced many ups and downs in local, regional and global economic conditions over the past several years. The current global downturn began with a subprime mortgage crisis that struck stock markets worldwide in 2008. The world economy still has not fully recovered. Recently, we have witnessed increases in commodity prices, particularly in crude oil (which rose above US\$100 per barrel), a fluctuating US Dollar against major currencies, and other economic challenges.

In 2011, with the world economy already sluggish, European economies tumbled due to an unresolved debt crisis and high budget deficits. Meanwhile, the US economy has slowly been recovering from its domestic mortgage crisis, with the US Federal Reserve holding the benchmark interest rate close to zero.

Fortunately, strong fundamentals have allowed the Indonesian economy to weather the uncertainty of the global economy. 2011 economic growth was strong in Indonesia, closing the year at 6.5% (with inflation held to 3.69%). In terms of monetary conditions, the Indonesian economy benefited from the lowest benchmark interest rate in history, set at 6% by Bank Indonesia. In fact, the attractive spread between the Indonesian domestic interest rate and rates in advanced economies like US and Europe drove capital inflow to the country, helping the Indonesia Stock Exchange achieve an approximate gain of 3% at the close of the year – the third-best performing Asian stock market in terms of percentage gained.

Looking forward, management is optimistic that favorable economic conditions will continue into 2012, providing BUV and its shareholders with opportunities to execute business expansion plans and capitalize on healthy local and regional tourism despite ongoing global challenges.



TINJAUAN OPERASIONAL

BUV pada intinya fokus pada industri perhotelan, dengan menyediakan cottage, hotel, resor dan tempat penginapan berkelas dunia, yang dilengkapi dengan fasilitas dan layanan dengan konsep ramah lingkungan serta mewah yang dikelola oleh Alila Hotels and Resorts Ltd (AHR).

Setelah berhasil membangun dua properti resor eksklusif – Alila Villas Uluwatu dan Alila Ubud – Perseroan telah memulai pembangunan properti pada tahun 2010, termasuk Alila Villas Bintang di Lagoi-Bintan, Alila Tarabitan di Manado, Alila SCBD di Jakarta dan Alila Borobudur di Muntlan-Magelang.

Pada tahun 2011, Alila Ubud membukukan tingkat hunian sebesar 75% (sebanyak 17.476 kamar yang tersewa) sementara tingkat hunian rata-rata yang dibukukan oleh Alila Villas Uluwatu mencapai 60% (sebanyak 13.348 kamar yang tersewa). Penjualan *real estate* di Alila Villas Bintang cukup baik, yaitu menghasilkan pendapatan sebesar Rp88,9 miliar.

Pada tahun 2011, untuk menunjang rencana ekspansi, BUV mendapatkan pembiayaan sebesar Rp.650 miliar dari BCA berkaitan dengan Alila Villas Bintang dan Alila SCBD, sedangkan pembangunan yang dilakukan di Alila Ubud didukung oleh pendanaan yang berasal dari kas internal. Pendanaan yang berasal dari BCA memberikan BUV fleksibilitas, suku bunga menarik.

TINJAUAN KEUANGAN

Perseroan menunjuk Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) melakukan audit atas kinerja keuangan perseroan secara independen pada tahun 2011.

LAPORAN RUGI LABA

Pendapatan

Penjualan dan pendapatan Perseroan meningkat sebesar 30,2% pada tahun 2011 menjadi Rp 216,7 miliar (dibandingkan dengan Rp166,5 miliar pada tahun 2010) sementara biaya pokok penjualan dan pendapatan naik 12,9% dari Rp46,2 miliar pada tahun 2010 menjadi Rp52,1 miliar pada tahun 2011.

Kenaikan kinerja penjualan dan pendapatan Perseroan merupakan hasil dari penjualan *real estate* di Alila Villas

OPERATIONAL REVIEW

BUV primarily operates in the hospitality industry, providing world-class cottages, hotels, resorts and retreats in green, environmentally friendly facilities that deliver luxury services and amenities managed by Alila Hotels and Resorts Ltd (AHR).

After successfully establishing two exclusive resort properties - Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud the Company launched a property development initiative in 2010, including Alila Villas Bintang in Lagoi-Bintan, Alila Tarabitan in Manado, Alila SCBD in Jakarta and Alila Borobudur in Muntlan-Magelang.

In 2011, Alila Ubud booked an occupancy rate of 75% (17,476 rooms occupied) while the average occupancy rate at Alila Villas Uluwatu was 60% (13,348 rooms occupied). Real estate sales in Alila Bintang were strong, generating Rp88.9 billion.

In 2011, BUV was bolstered its expansion plans by securing Rp650 billion in financing from BCA for the development of Alila Villas Bintang and Alila SCBD. Improvements at Alila Ubud were completed through self-financing. Leveraging BCA financing provided BUV with flexibility, very attractive interests rates.

FINANCIAL REVIEW

The Company appointed Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) to independently audit the Company's financial statements for 2011.

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

Revenue

The Company's sales and revenue rose 30.2% in 2011 to Rp216.7 billion (compared to Rp166.5 billion in 2010) while its cost of sales and revenues climbed 12.9% (from Rp46.2 billion in 2010 to Rp52.1 billion in 2011).

Increases in sales were primarily the result of accelerated *real estate* sales in Alila Villas Bintang (Rp88.9 billion in 2011



Bintan (Rp88,9 miliar pada tahun 2011 dibandingkan dengan Rp51,2 miliar pada tahun 2010). Kami juga mencapai pendapatan yang lebih tinggi yang berasal dari properti utama Perseroan, yaitu Alila Villas Uluwatu dan Alila Ubud, yang mendorong pendapatan usaha dari hotel naik 11% secara tahunan (Rp127,8 miliar pada tahun 2011 dibandingkan dengan Rp 115,2 miliar pada tahun 2010 dan Rp45,9 miliar pada tahun 2009).

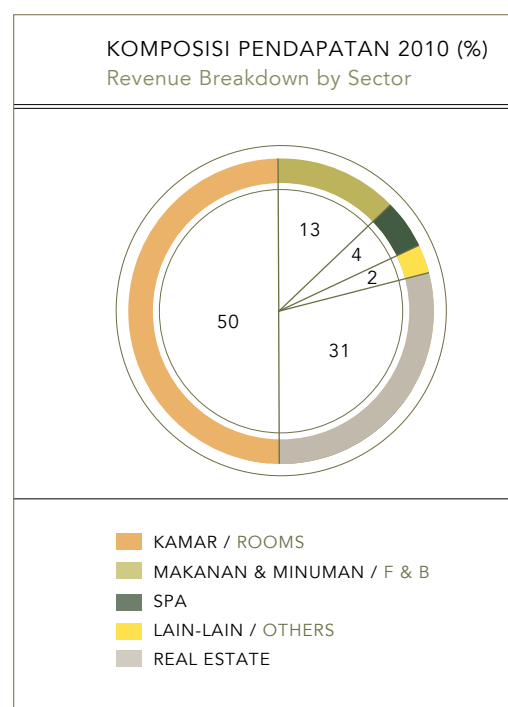
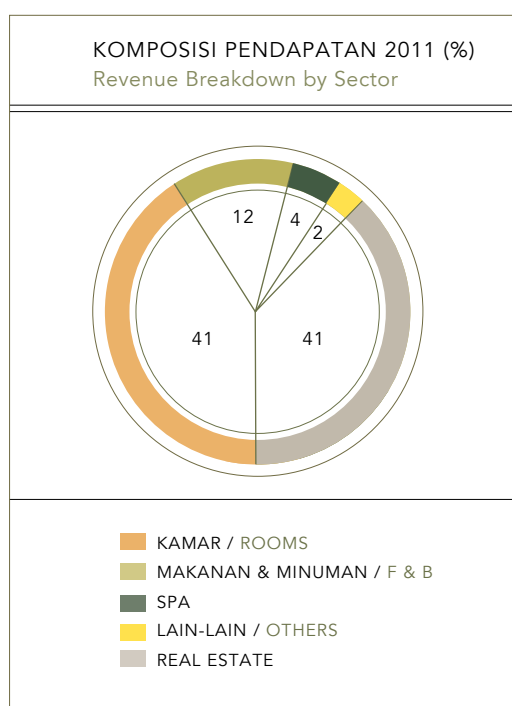
Laba Usaha

Beban usaha Perseroan mencatat kenaikan sejalan dengan peningkatan beban umum dan administrasi dan beban yang terkait dengan properti baru yang belum dipasarkan dan menghasilkan pendapatan. Secara total, beban usaha meningkat 48,2%, menjadi Rp85,2 miliar pada tahun 2011 (dibandingkan dengan Rp57,5 miliar pada tahun 2010). Total laba usaha pada tahun 2011 mencapai Rp79,4 miliar pada akhir tahun 2011, dibandingkan dengan Rp62,8 miliar pada tahun 2010.

compared to Rp51.2 billion in 2010). BUV also logged higher revenues from the Company's key properties, Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud, boosting operating hotel revenues 11% year-over-year (Rp127.8billion in 2011 compared to Rp115.2 billion in 2010 and Rp45.9 billion in 2009).

Operating Income

The Company's operating expenses rose in accordance with increases in general and administration expenses, and other expenses associated with new properties that are not yet operational and generating revenues. In total, operating expenses rose 48.2%, to Rp85.2 billion in 2011 (compared to Rp57.5 billion in 2010). Total operating income for 2011 was Rp79.4 billion compared to Rp62.8 billion in 2010.





Laba Bersih

Performa keuangan yang *solid* membantu Perseroan mencatat kenaikan pada laba bersih konsolidasi komprehensif sebesar 32,7% pada tahun 2011, dengan mencatat laba bersih Rp54,2 miliar pada tahun 2011, dibandingkan dengan Rp40,8 miliar pada tahun 2010.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Kas

Pada tahun 2011, Perseroan mencatat arus kas yang positif dari aktivitas operasional dan aktivitas investasi, yang mendorong kenaikan kas dan setara kas sebanyak 212,4% menjadi Rp71,4 miliar dari Rp22,9 miliar pada tahun 2010.

Kewajiban

Kewajiban Perseroan menurun sebesar 16,7% menjadi Rp351,2 miliar dari posisi Rp421,8 miliar pada tahun 2010 dikarenakan turunnya utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun menjadi Rp51 miliar dari sebelumnya Rp109,7 miliar dan penyelesaian pinjaman bank.

Net Income

Solid financial performance underpinned an increase in net comprehensive consolidated income of 32.7% in 2011, as the Company recorded of Rp54.2 in 2011, compared with Rp40.8 billion in 2010.

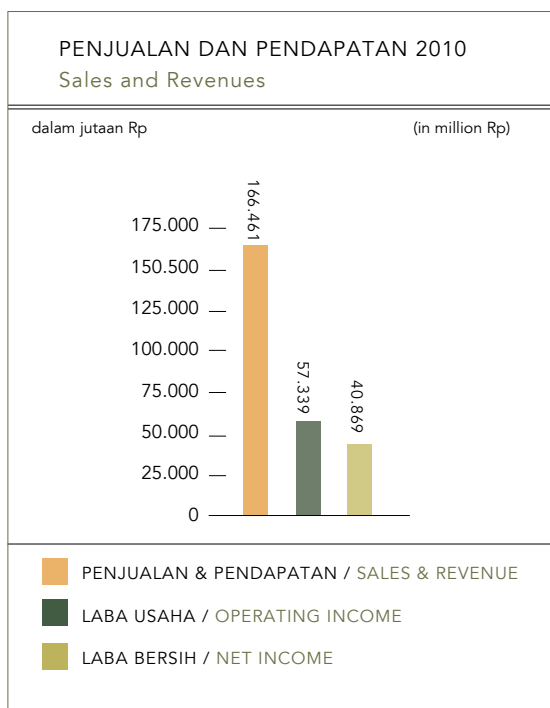
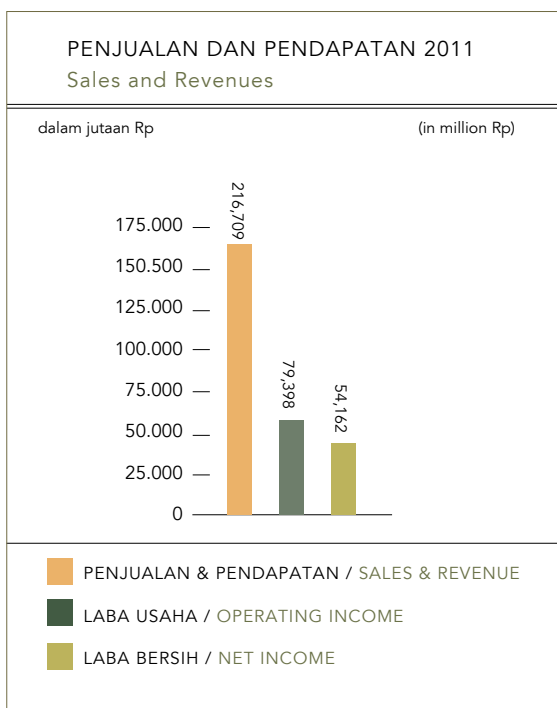
BALANCE SHEET

Cash

In 2011, the Company enjoyed positive cash flow from operating activities and from investment activities, which led to a rise in cash and cash equivalents as much as 212.4% to Rp71.4 billion from Rp22.9 billion in 2010.

Liabilities

The Company's liabilities declined 16.7% to Rp351.2 billion from Rp421.8 billion in 2010 as a result of the declining current maturities of long-term debts to Rp51 billion from Rp109.7 billion and settlement of bank loans.





Ekuitas

Ekuitas bersih yang diatribusikan kepada perusahaan induk pada akhir bulan Desember 2011 mencapai Rp517,5 miliar dari sebelumnya Rp460,4 miliar pada tahun 2010.

Aset

Nilai aset menurun sedikit sebesar 1,5% pada tahun 2011 dibandingkan dengan satu tahun sebelumnya terutama disebabkan oleh penurunan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Kami mencatat nilai aset sebesar Rp868,7 miliar pada akhir tahun 2011, turun dari Rp882,2 miliar pada tahun 2010. Angka ini terdiri dari aset lancar sebesar Rp162,9 miliar dan aset tidak lancar Rp705,8 miliar, dari masing-masing Rp137,4 miliar dan Rp744,8 miliar, pada tahun 2010.

RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas kami yang menentukan kemampuan keuangan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek adalah 142,3% pada akhir 2011.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Perseroan membayar hutang dapat diukur dengan membandingkan kewajiban dan aset. Pada tahun 2011, kewajiban terhadap aset sebesar 0,40 kali, peningkatan dari 0,48 kali di tahun sebelumnya.

Sementara itu, rata-rata hari piutang untuk hotel adalah 30 hari pada tahun 2011, jauh di bawah 90 hari dari kebijakan kredit yang ditetapkan dengan agen perjalanan. Kami secara berkelanjutan memantau piutang usaha untuk mengurangi kemungkinan masalah penagihan.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2011 Perseroan melakukan investasi, melalui PT Sitaro Mitra Abadi, sebesar Rp1.517.600.000 untuk membeli sebidang tanah seluas 22.416 m² guna mendukung pembangunan Alila Tarabitan. BUV, melalui PT Bukit Borobudur, juga membeli tanah seluas 98.763 m² di Muntilan, Magelang senilai Rp8.318.200.000.

Perseroan memiliki beberapa kontrak terkait proyek perluasan Alila Ubud. Investasi tersebut ditanamkan pada

Equity

Net equity attributable to the parent company at the end of 2011 was Rp517.5 billion, up from Rp460.4 billion in 2010.

Assets

Assets fell slightly 1.5% in 2011 compared to a year earlier primarily due to a decrease in restricted time deposits.

We had a total asset of Rp868.7 billion at the end of 2011, a slight drop from Rp882.2 billion in 2010. This figure consisted of Rp162.9 billion current assets and Rp705.8 billion non-current assets, from Rp137.4 billion and Rp744.8 billion, respectively, in 2010.

LIQUIDITY RATIO

Our liquidity ratio, which determines our capacity to fulfill our current liabilities, was 142.3% at the end of 2011.

ABILITY TO PAY DEBTS AND COLLECTABILITY OF ACCOUNT RECEIVABLES

The Company's ability to pay its debt can be measured by comparing liabilities and assets. In 2011, liabilities over assets was 0.40 times, an improvement from 0.48 times a year earlier.

Furthermore, the days receivable for our hotel operations were 30 days in 2011, well below our 90 days credit policy set with travel agents. We continue to monitor the customer's receivables in order to minimize potential cash flow problems.

MATERIAL CONTRACTS

In 2011 the Company invested, through PT Sitaro Mitra Abadi, Rp1,517,600,000 to purchase 22,416 m² of land to support the development of Alila Tarabitan. BUV also bought, through PT Bukit Borobudur, 98,763 m² land in Muntilan, Magelang for Rp8,318,200,000.

The Company had contracts regarding the expansion project at Alila Ubud. Investments made in our new



properti baru kami Alila Villas Bintan, juga menandatangani beberapa kontrak yang terkait dengan proyek perluasan Alila Ubud. Investasi yang ditanamkan pada properti baru kami, yaitu Alila Villas Bintan, Alila Tarabitan, dan Alila SCBD Jakarta, mencapai nilai total masing-masing sebesar Rp7.392.836.094, SIN\$ 587.500, US\$ 365.000, dan AUD\$ 31.000 pada tahun 2011. Kami memperkirakan angka tersebut bertambah pada tahun 2012.

Sumber dana berasal dari kas internal, hasil penjualan kavling, maupun pinjaman bank.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTANSI

- Perseroan menjaminkan seluruh sahamnya atau sebesar 117.094.000 saham pada PT Bukit Lagoi Villa senilai RpRp117.094.000.000 kepada PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 18 Januari 2012. Perseroan menjaminkan sahamnya sebagai bagian perjanjian pinjaman yang ditandatangani dengan bank swasta nasional tersebut. Perseroan menguasai 99,8% saham di PT Bukit Lagoi Villa.
- Perseroan menjaminkan seluruh sahamnya atau 1.500 saham di PT Bukit Lentera Sejahtera senilai Rp1,5 miliar kepada PT Bank Central Asia Tbk. terkait dengan perolehan fasilitas pinjaman untuk konstruksi Alila SCBD. BUV menguasai 60% saham pada PT Bukit Lentera Sejahtera.
- Perseroan dan PT Torawitan Sulawesi Development pada tanggal 22 Februari 2012, sepakat untuk membatalkan perjanjian penjualan dan pembelian atas lahan seluas 10 ha di Desa Tarabitan, Kecamatan Likupang, Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku, kami membayar dividen tunai kepada para pemegang saham setiap tahun, yang nilainya dihitung sebesar maksimal 30% dari laba bersih, dan keputusannya ditentukan pada Rapat Umum Pemegang Saham. Laba Bersih yang akan didistribusikan sebagai dividen adalah laba yang tidak diambil selama 5 (lima)

properties Alila Villas Bintan, Alila Tarabitan, and Alila SCBD Jakarta, reached a total of Rp7,392,836,094, SIN\$ 587,500, US\$ 365,000, and AUD\$ 31,000 in 2011. We expect this number to increase in 2012.

The source of funds was internal cash, cash from land sales, and bank financing.

MATERIAL INFORMATION AND EVENTS THAT OCCURED AFTER REPORTING DATE

- The Company pledged all of its stock or 117,094,000 shares in PT Bukit Lagoi Villa for Rp117.094.000.000 to PT Bank Central Asia Tbk on January 18, 2012. The Company pledged its stocks as part of loan agreement it signed with the national private bank. The Company owned 99.8% stake in PT Bukit Lagoi Villa.
- The Company pledged all of its stocks or 1,500 stocks in PT Bukit Lentera Sejahtera for Rp1.5 billion to PT Bank Central Asia Tbk. to secure a loan facility for the construction of Alila SCBD. BUV owns a 60% stake in PT Bukit Lentera Sejahtera.
- The Company and PT Torawitan Sulawesi Development on February 22, 2012, agreed to put off the sale and purchase agreement for a 10-ha land in Tarabitan Village, Likupang District, Minahasa Regency, Province of North Sulawesi.

DIVIDEND POLICY

According to the Company's Article of Association and the prevailing laws, we pay cash dividend to the shareholders at annual basis, whose amount is calculated at maximum 30% of the net income, and the decision is determined at General Meeting of Shareholders. The net income to be distributed as dividend shall be the one that is not taken for 5 (five) years and included as special reserve.



tahun dan termasuk sebagai cadangan khusus. Perseroan juga membayar dividen interim sebelum akhir tahun buku dan sesuai peraturan yang berlaku.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA

Perseroan berhasil mendapatkan (setelah dikurangi biaya penawaran umum) Rp.212.339.512.097 pada tanggal 12 Juli 2010.

Pada tanggal 24 Juni 2011, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk melaksanakan perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana:

- a. Sekitar 48% akan dipergunakan untuk pembelian sebesar 100% saham PT Bukit Lagoi Villa dari PT Buana Megawisata dan PT Verizon Indonesia untuk mengembangkan Alila Villas Bintan.
- b. Sisa saldo sekitar 52% akan digunakan untuk pendanaan modal kerja Perseroan.

Per tanggal 31 Desember 2011, dana hasil penawaran umum telah digunakan sebagai berikut:

- a. Rp.67.436.678.375 untuk membeli tanah di Bintan yang digunakan untuk mengembangkan Alila Villas Bintan;
- b. Rp.46.861.135.673 digunakan sebagian modal kerja.

Berdasarkan hal tersebut di atas, sisa dana hasil penawaran umum saham perdana adalah sebesar Rp.98.041.698.049.

INFORMASI MATERIAL SELAMA TAHUN BUKU 2011

1. Pada tanggal 10 Maret 2011, Perseroan telah membentuk suatu usaha patungan dengan PT Lentera Cemerlang Indah, dengan sebutan PT Bukit Lentera Sejahtera dengan komposisi kepemilikan saham Perseroan dan PT Lentera Cemerlang Indah masing-masing sebesar 60% dan 40%. Pendirian PT Bukit Lentera Sejahtera ditujukan untuk membangun sebuah hotel yang akan dikenal dengan nama Alila SCBD. Sehubungan dengan proyek tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris PT Bukit Lentera Sejahtera telah menandatangani perjanjian kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali (*Build, Operate*

The Company also pays interim dividend before the end of the book year and according to the prevailing laws.

USE OF INITIAL PUBLIC OFFERING PROCEEDS

The Company successfully raised (upon deduction of public offering fee) Rp.212.339.512.097 on 12 July 2010.

On 24 June 2011, the Company obtained approval from the General Shareholders Meeting to amend the use of the initial public offering proceeds:

- a. Approximately 48% will be spent to acquire 100% shares of PT Bukit Lagoi Villa from PT Buana Megawisata and PT Verizon Indonesia to develop Alila Villas Bintan.
- b. The remaining balance of approximately 52% will be spent as working capital of the Company.

As of 31 December 2011, the initial public offering proceeds have been used in the following ways:

- a. Rp.67.436.678.375 to purchase land in Bintan to be used for the construction of Alila Villas Bintan.
- b. Rp.46.861.135.673 used as working capital

Based on the above, the remaining balance of the initial public offering proceeds is Rp.98.041.698.049.

MATERIAL INFORMATION FOR THE 2011 FINANCIAL YEAR

1. On 10 March 2011, the Company established a joint venture company with PT Lentera Cemerlang Indah, PT Bukit Lentera Sejahtera with a shareholder composition of 60% and 40% respectively. PT Bukit Lentera Sejahtera was established to develop a hotel to be known as Alila SCBD. The Board of Directors and Board of Commissioners of PT Bukit Lentera Sejahtera have signed the Deed of Agreement to Build, Operate and Transfer No.76 dated 10 March 2011 with PT Danayasa Arthatama Tbk., made before Aulia Taufani, SH., substitute of Sutjipto SH., Notary in Jakarta.



and *Transfer/BOT*) No. 76 tanggal 10 Maret 2011 dengan PT Danayasa Arthatama Tbk, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH, pengganti Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta.

2. Pada tanggal 22 Desember 2011, Perseroan telah melakukan pembelian sebanyak 539 saham PT Bukit Borobudur atau seluruhnya senilai Rp.539.000.000. Selanjutnya, PT Bukit Borobudur menerbitkan 7.876 saham untuk membeli 4,5 hektar tanah di Magelang, Jawa Tengah. Sebagai kelanjutan dari aksi korporasi ini, Perseroan menjadi pemegang saham dengan komposisi sebesar 99% saham dalam PT Bukit Borobudur.

Aksi-aksi korporasi tersebut telah dilaporkan oleh Perseroan guna memenuhi Peraturan Nomor X.K.1 dan Peraturan BEI Nomor I-E.

3. Pada tanggal 30 Maret 2011, Perseroan telah melakukan transaksi afiliasi dengan menjual saham milik Perseroan di PT Bukit Lagoi Villa sebanyak 0,21% kepada PT Asia Leisure Network dengan nilai transaksi sebesar Rp.1.000.000.000. Atas aksi korporasi ini, Perseroan telah menyampaikan keterbukaan informasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam- LK Nomor IX.E.1.
4. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 16 Januari 2012, Perseroan merubah Maksud dan Tujuan Perseroan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.J.1.

2. On 22 December 2011, the Company purchased 539 shares of PT Bukit Borobudur for a total of Rp.539.000.000. Furthermore, PT Bukit Borobudur issued 7.876 shares to purchase 4.5 ha on land in Magelang, Central Java. As a result of this corporate action, the Company has become a 99% shareholder in PT Bukit Borobudur.

The above corporate actions have been reported by the Company in compliance with Bapepam-LK Regulation Number X.K.I and IDX Regulation Number I-E.

3. On 30 March 2011, the Company completed an affiliated transaction in which it sold 0.21% of its shares in PT Bukit Lagoi Villa to PT Asia Leisure Network for a total of Rp.1.000.000.000. For this corporate action, the Company made the required disclosures as stipulated in Bapepam-LK Regulation Number IX.E.1.
4. As a result of the Extraordinary General Shareholders Meeting held January 16, 2012, the Company amended the Purpose and Objective of the Company in the Article 3 of the Articles of Association of the Company. Such amendment was completed to bring the Company in compliance with Bapepam-LK Regulation Number IX.J.1.







Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai prioritas utama. Oleh karenanya pada tahun 2011, Perseroan mengadakan beberapa program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keahlian dan kompetensi mereka sehingga dapat memperbaiki layanan perusahaan.

Selama periode Januari-Desember 2011, sejumlah program pelatihan internal telah dilakukan oleh Perseroan, yaitu:

a. Program Pelatihan Umum

Program pelatihan ini bersifat wajib bagi seluruh staf baru di perusahaan, di mana mereka akan diberikan pelatihan mengenai pengetahuan dasar untuk melaksanakan pekerjaan sehari-hari. Modul pelatihan dirancang sesuai ruang lingkup pekerjaan di masing-masing departemen. Pada tahun 2011 materi pelatihan termasuk pelatihan mengenai *Alila Foundation*, *Alila Hospitality*, dasar-dasar tugas *front office*, *housekeeping*, *kitchen*, *engineering*, *creating moments of truth*, pelatihan bahasa Inggris, bahasa Korea, pelatihan keamanan, sosialisasi perpajakan, dan lain-lain.

b. Program Pelatihan Sirkuit

Program pelatihan ini dilaksanakan secara berkala. Materi pelatihan ini selama tahun 2011 termasuk cara berpenampilan, pelajaran menangani keluhan, memberikan arahan, menyelesaikan konflik, keamanan, etika bertelepon, pelatihan lingkungan hidup dan lain-lain.

c. Pelatihan Mengasah Keahlian

Program pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan keahlian yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas sehari-hari. Sejalan dengan hal itu, staf kami pada tahun 2011 menerima materi pelatihan, berupa pengetahuan mengenai bahan kimia, tentang bagaimana mempersiapkan vila, tentang menyiapkan tempat tidur bayi, melayani tamu yang keluar (check out), merapikan tempat tidur, membersihkan vila yang ramah lingkungan, merawat vila dan berinteraksi dengan tamu.

As a service company, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk has put the development of human resources at the first priority. Thus in 2011 the Company launched several training programs to enhance their skills and competence to improve service delivery.

In the period of January-December 2011, there were a number of training programs we had conducted internally, namely:

a. Generic Training Programs

The training program is mandatory for new staffs as we train them about basic knowledge on daily duties. The training modules are set based on job descriptions at each department. In 2011 the modules included training on *Alila Foundation*, *Alila Hospitality*, *front office foundation*, *housekeeping foundation*, *kitchen foundation*, *engineering foundation*, *creating moments of truth*, *English language training*, *Korean language training*, *security training*, *tax socialization* and others.

b. Circuit Training Programs

This is a training program held on periodical basis. The training modules in 2011 included *grooming*, *handling complaints*, *giving directions*, *resolving conflict*, *safety*, *telephoning*, *environment training* and others.

c. Skill Training

The training program is aimed at improving skills required in carrying out daily duties. In 2011 our staffs received the following training modules: *chemical knowledge*, *preparing villas*, *setting up baby cots*, *servicing check out guests*, *making a beds*, *eco-friendly cleaning*, *villa maintenance*, and *friendly customer interaction*.



d. Program Pelatihan untuk Level Supervisor
 Bagi level supervisor, kami memberikan pelatihan berupa manajemen sumber daya manusia, penilaian kinerja, penyelesaian masalah dalam hubungan industrial, dan pelatihan kepemimpinan untuk *engineering supervisory*, dll. Kami berharap mereka yang berpartisipasi dalam program pelatihan manajerial tersebut adalah mereka yang nantinya menjadi pemimpin dalam perusahaan kami.

d. Supervisory Training Program
 For the supervisor level, we gave them training on people management, performance appraisal, resolving problem in industrial relation, and engineering supervisory leadership training, etc. Those participating in the managerial training program should be the ones that led a number of staffs.

Per tanggal 31 Desember 2011, Perseroan memiliki total 349 karyawan, yang terdiri dari 162 staf Alila Villas Uluwatu dan 163 staf dipekerjakan di Alila Ubud.

As per December 31, 2011, the Company had a total of 349 employees, of which 162 staffs were employed at Alila Villas Uluwatu and 163 staffs were employed at Alila Ubud.

Berikut komposisi karyawan berdasarkan kelompok usia / Below is the staff composition based on age group:

Lokasi/Location	Kelompok Usia / Age Groups					Total
	< 21	21 - 30	31 - 40	41 - 50	> 50	
Pusat /Head Office	0	4	13	2	5	24
Alila Ubud	0	11	95	55	2	163
Alila Villas Uluwatu	0	77	65	20	0	162
Total Staffs	0	92	173	77	7	349

Berikut adalah tabel komposisi karyawan berdasarkan latar belakang pendidikan:
 Below is table of staff composition based on educational background:

Lokasi / Location	Tingkat Pendidikan / Level of Education				Total
	SD/Elementary SMP/Junior High SMU/Senior High	Akademi/ Academy	Bachelor/S1	Master/S2	
Pusat /Head Office	5	2	14	3	24
Alila Ubud	109	44	10	0	163
Alila Villas Uluwatu	79	64	19	0	162
Total Staffs	193	110	43	3	349

Berikut ini komposisi karyawan berdasarkan jabatan / Below is the staff composition based on jobs:

Lokasi / Location	Jabatan/Jobs					Direktur/ Directors	Total
	Non Karyawan/ Non Staff	Karyawan/ Staff	Supervisor/ Asst. Manager	Manajer/ Tidak Termasuk Manager Manager/ Excluding Manager	General Manager		
Pusat /Head Office	4	3	7	7	0	3	24
Alila Ubud	0	121	40	1	1	0	163
Alila Villas Uluwatu	0	98	52	11	1	0	162
Total	4	222	99	19	2	3	349







A. PENDAHULUAN

Penerapan prinsip-prinsip dalam tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance (GCG)* adalah faktor yang penting dalam mewujudkan kelanjutan usaha. Penjelasan mengenai fungsi dan tanggung jawab tiap elemen dalam organisasi perusahaan dengan sendirinya membimbing Perseroan untuk menciptakan perusahaan yang lebih sehat dan lebih transparan. Aspek-aspek utama dalam penerapan GCG di perusahaan yaitu transparansi, profesionalisme, kewajaran, kemandirian dan tanggung jawab. Kami telah mengambil beberapa langkah untuk meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan kami.

- a. Perseroan menerapkan profesionalisme dan kewajaran dalam proses pengambilan keputusan dalam rangka memberikan kesempatan yang sama bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan.
- b. Perseroan juga berkomitmen untuk bertindak se-transparan mungkin dalam upaya memberikan akses yang sama terhadap informasi perusahaan, termasuk informasi yang bersifat material, kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Secara berkala, Perseroan juga menerbitkan laporan kuartalan, laporan tengah tahunan, serta laporan tahunan bagi para pelaku pasar, pemegang saham dan pemangku kepentingan, melalui pemberitaan di media massa, keterbukaan informasi kepada regulator pasar modal, paparan publik atau Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
- c. Aspek kemandirian dilaksanakan dengan mendirikan struktur Dewan Komisaris dan Direksi, di mana Perseroan menempatkan Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan dengan pejabat senior di perusahaan yang mungkin dapat mempengaruhi kemampuan Direksi untuk mengambil keputusan independen, atau mempengaruhi objektivitas dan loyalitas Dewan Komisaris terhadap pemegang saham. Karenanya, Perseroan berharap dapat menghindari benturan kepentingan di antara anggota Dewan.
- d. Aspek tanggung jawab Perseroan wujudkan dalam hal bagaimana Perseroan menjunjung tinggi komitmen moralnya dalam memberikan nilai tambah kepada investasi para pemegang saham, serta pada saat yang

A. INTRODUCTION

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is an important factor in pursuing the business continuity. Clear description in functions and responsibilities of each element in the organization will pave way to the establishment of a healthier, more transparent company. We find that the key aspects of GCG are transparency, professionalism, fairness, independence and responsibility. We have taken the following steps to improve our corporate governance.

- a. The organization applies professionalism and fairness in each decision making process in the spirit of providing equal treatment to both shareholders and stakeholders.
- b. We are also committed to be as transparent as possible by giving equal access to corporate information, including those material ones, to all interested parties. On periodical basis, we release quarterly, and annual reports to market players, shareholders and stakeholders, through media publication, information disclosure to the stock exchange regulator, public expose or Annual General Meeting of Shareholders.
- c. The aspect of independence is carried out in establishing the structure of Board of Commissioners and of Board of Directors, in which we seek to have Independent Commissioners with no relationship to senior management at the company that may in fact or appearance impair the director's ability to make independent judgments, or compromise the Commissioners objectivity and loyalty to stockholders.
- d. The aspect of responsibility is pursued in the way of how the Company holds up its moral commitment to give more added values to the shareholders' investment, yet at the same time, we give full respect to



sama, tetap menghormati keharmonisan hidup yang terbangun dengan lingkungan sekitar.

B. STRUKTUR GCG

Penerapan GCG di lingkungan organisasi didukung oleh beberapa elemen, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS adalah forum tertinggi dalam organisasi perusahaan Perseroan, di mana Perseroan mengambil keputusan strategis dan menentukan atau mendelegasikan wewenang. Perseroan senantiasa memiliki forum yang sangat aktif dengan para pemegang saham dan mereka memiliki hak untuk memberikan persetujuan terhadap sejumlah rencana aksi korporasi, perubahan dalam keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi, penggunaan laba bersih dan lainnya.

Pada tanggal 24 Juni 2011, kami menyelenggarakan sebuah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan sebuah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, di mana telah diambil beberapa keputusan penting terkait rencana aksi korporasi dan perombakan di internal organisasi, yaitu sejalan dengan ditunjuknya Susilo Sudjono sebagai Komisaris Independen Perseroan, Heodrato Lukiman dan Nancy Darwin sebagai anggota baru Komite Audit.

2. Dewan Komisaris

Per tanggal 31 Desember 2011, Dewan Komisaris PT Bukit Uluwatu Villa Tbk terdiri dari dua anggota, yaitu:

- Komisaris Utama : Okie Rehardi Lukita
- Komisaris Independen : Susilo Sudjono

Lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Memantau dengan ketat pengelolaan perusahaan oleh Direksi
- b. Mengawasi penerapan visi dan misi perusahaan sesuai mandat pemegang saham
- c. Memberikan masukan yang penting kepada Direksi kapanpun dibutuhkan dalam rangka menciptakan keseimbangan antara fungsi perencanaan dan pengawasan
- d. Memantau penerapan GCG baik dalam hal keuangan maupun perawatan aset

harmonious living with the surrounding environment.

B. THE GCG STRUCTURE

Our GCG is established on several supporting elements, they are:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS is the highest forum in our organization, where strategic decision is made and the determination or delegation of authorization is accomplished. We always have a very active forum with the shareholders and they secure rights to give approval to the corporate action plans, the change in membership of Board of Commissioners and Board of Directors, the use of net profits, and others.

On June 24, 2011, we held an Annual General Meeting of Shareholders and an Extraordinary Meeting of Shareholders, where some important decisions were made regarding corporate action plans and the reshuffle in the organization as we welcomed Susilo Sudjono as our new Independent Commissioner, Heodrato Lukiman and Nancy Darwin as new members of Audit Committee.

2. Board of Commissioners

As of December 31, 2011, PT Bukit Uluwatu Villa Tbk’s Board of Commissioners consisted of two members, they were:

- President Commissioner : Okie Rehardi Lukita
- Independent Commissioner : Susilo Sudjono

The scope of duties and responsibilities of the Company’s Board of Commissioners are:

- a. closely monitoring the management of the Company run by the Directors
- b. supervising the implementation of corporate vision and mission as mandated the shareholders
- c. providing important inputs to the Directors whenever necessary to pursue balance of planning function and supervisory function
- d. monitoring the GCG implementation in both financial and asset maintenance



Fungsi pengawasan dilaksanakan sejalan dengan prinsip-prinsip yang baik Tata Kelola Perusahaan dan tuntunan dari para pemegang saham. Mekanisme pengawasan dilakukan dengan mengkaji performa perusahaan yang disampaikan oleh Direksi secara berkala dalam rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Sementara dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

3. Direksi

Per tanggal 31 Desember 2011, Direksi terdiri dari tiga orang anggota, yakni:

Direktur Utama : Franky Tjahyadikarta
 Direktur : John Daniel Rasjad
 Direktur : I Nyoman Tri Suryanegara Lingga

Direksi Perseroan bertanggung jawab terhadap:

- Perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian seluruh operasional bisnis serta merancang perencanaan strategis dan non-strategis.
- Melaksanakan agenda yang telah disepakati dan memastikan peningkatan efisiensi dan efektivitas sehingga dapat melancarkan proses evaluasi terhadap kinerja Perseroan.
- Memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG oleh tiap elemen dalam Perseroan dengan memperhatikan lima prinsip utama: transparansi, tanggung jawab, kewajaran, profesionalisme, dan kemandirian, serta membentuk sebuah perusahaan yang akuntabel.

Program Pelatihan Dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Direksi.

Untuk meningkatkan kompetensi direksi, Direksi Perseroan telah mengikuti konferensi dengan tema “Asia Takes the Lead” pada tanggal 12-14 Oktober 2011 di Hong Kong pada acara Hotel Investment Conference Asia Pacific.

4. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris melaksanakan rapat gabungan dengan Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali selama tahun 2011. Kedua komisaris yang ada selalu menghadiri rapat-rapat gabungan tersebut yang diadakan selama tahun 2011 tersebut. Adapun penjelasan mengenai rapat gabungan tersebut adalah sebagai berikut:

The supervisory function was carried out with respect to the good principles of Good Corporate Governance and guidance of shareholders. The supervisory mechanism is conducted by reviewing the performance reports presented in periodical basis by Directors at joint meetings between Commissioners and Directors. In carrying out its duties and responsibilities, the Commissioners work closely with the Audit Committee.

3. Board of Directors

As of December 31, 2011, the Board of Directors consisted of three members, they were:

President Director : Franky Tjahyadikarta
 Director : John Daniel Rasjad
 Director : I Nyoman Tri Suryanegara Lingga

The Company's Board of Directors is responsible for:

- Planning, managing, and controlling the whole business operation as well as formulating strategic and non-strategic plans.
- Carrying out the agreed agenda and ensuring the enhancement of efficiency and effectiveness so as to facilitate smooth evaluation process over the Company's performance.
- Ensuring the implementation of GCG principles by each element of the Company with respect to the five key principles: transparency, responsibility, fairness, professionalism and independence, in order to create an accountable company.

Training Program for Board of Directors Competence Improvement.

To improve the Board of Director's competence, the Directors of the Company have joined conference with the theme “Asia Takes the Lead” on 12-14 October 2011 in Hong Kong in the Hotel Investment Conference Asia Pacific.

4. Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

The Commissioners held four joint meetings in 2011 with the Audit Committee. All the commissioners attended all the said meetings in 2011. The meetings were explained as follows:



WAKTU PELAKSANAAN	MEETING AGENDA
Januari 17, 2011 <ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan anggota Komite Audit: Frans Bedjo Wiantono sebagai Ketua Komite, Joshua Agung Kurnia Nafi sebagai anggota dan Mikail Ratna Dewi Setiawati sebagai anggota. • Pembahasan mengenai tugas dan tanggung jawab Komite Audit. • Mekanisme pelaporan Komite Audit. • Penunjukkan Ernst & Young untuk mengaudit Laporan Keuangan 2010 sejak Februari 2011. 	<ul style="list-style-type: none"> • The introduction of the Audit Committee's members: Frans Bedjo Wiantono as the Committee's chairman, Joshua Agung Kurnia Nafi as the member and Mikail Ratna Dewi Setiawati as member. • The discussion over duties and responsibilities of the Audit Committee. • Audit Committee's reporting mechanism. • The appointment of Ernst & Young to audit the 2010 financial report as of February 2011.
April 18, 2011 <ul style="list-style-type: none"> • Penunjukkan Ernst & Young sebagai Auditor Independen Perseroan. • Kajian dokumen. • Koordinasi dengan <i>Financial Controller</i> di Alila Villas Uluwatu dan Alila Ubud untuk menyelesaikan dokumen untuk proses audit interim. • Penunjukkan tanggal untuk proses audit interim. 	<ul style="list-style-type: none"> • Appointment of Ernst & Young as the Company's Independent Auditor. • Documents review. • Coordination with Financial Controllers of both Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud to complete documents for interim audit process. • The determination of the date for the interim audit process.
Juni 30, 2011 <ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan anggota Komite Audit baru: Susilo Sudjono sebagai Ketua Komite, Hoedrato Lukiman sebagai anggota Komite dan Nancy Darwin sebagai anggota Komite. • Koordinasi dengan anggota Komite Audit dan <i>Financial Controller</i> di Alila Villas Uluwatu dan Alila Ubud untuk mengumpulkan dokumen bagi proses audit interim. • Persiapan pelaporan internal yang akan diperiksa oleh Komite Audit. 	<ul style="list-style-type: none"> • The introduction of new Audit Committee's members: Susilo Sudjono as Committee's chairman, Hoedrato Lukiman as Committee's member and Nancy Darwin also as Committee's member, • Coordination with previous Audit Committee's members and Financial Controllers at Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud to collect documents for interim audit • The preparation of in-house reports to be reviewed by Audit Committee.
Desember 12, 2011 <ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan pertama dengan Auditor Independen, Ernst & Young. • Laporan dari Komisaris Utama mengenai hasil pemeringkatan oleh PEFINDO, yaitu BBB+. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kick-off meeting with the independent auditor, Ernst & Young • The report from President Commissioner about the PEFINDO's rating result, which was BBB+

Sementara itu, dalam menjalankan tugasnya, anggota Direksi saling bekerja sama. Rapat Direksi Perseroan diadakan setiap bulan untuk membahas isu-isu kinerja, menganalisa hasil-hasil yang telah dicapai, mempersiapkan langkah antisipasi terhadap masalah-masalah yang ada dan membuat rencana untuk tindakan perbaikannya.

In the meantime, in performing its duties, members of Board of Directors cooperate with one another. A Board of Director's meeting is held every month to discuss issues regarding performance, analyzing business results, preparing anticipative steps against existing issues, and planning for improvements. All of the Directors of the



Seluruh Direksi Perseroan selalu menghadiri rapat yang diadakan setiap bulan tersebut, baik diadakan di Bali, Bintan, Jakarta atau melalui *tele-conference*.

5. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi dibayarkan berdasarkan penilaian berbasis kinerja. Dewan Komisaris berwenang untuk memformulasikan paket remunerasi yang akan dibayarkan untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2011, Perseroan telah membayar total paket remunerasi sebesar Rp543.571.429 untuk Dewan Komisaris dan Rp. 1.170.856.305 untuk Direksi.

6. Komite Audit

Komite Audit PT Bukit Uluwatu Villa Tbk bekerja sama dengan Dewan Komisaris, untuk membantunya dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap penerapan GCG di lingkungan perusahaan. Komite tersebut juga melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya, yaitu:

- a. Menganalisa laporan kegiatan dan laporan keuangan yang disampaikan Direksi atau unit-unit lain di dalam Perseroan
- b. Memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai berbagai isu yang membutuhkan perhatian lebih.
- c. Bekerja sama erat dengan Auditor Independen untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi

Di bawah koordinasi Komisaris Independen, Komite Audit Perseroan pada tahun 2011 terdiri dari tiga orang anggota, yaitu:

Ketua : Susilo Sudjono
 Anggota : Hoedrato Lukiman
 Nancy Darwin

7. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Perseroan bertanggung jawab terhadap kegiatan pengumpulan beragam informasi yang material kepada para pemegang saham dengan tepat waktu dan akurat. Bekerja sama dengan unit Hukum dan Kepatuhan Perusahaan, beliau harus mengetahui berbagai perubahan dalam peraturan perundangan yang

Company attended all the said meetings each month and are held in either Bali, Bintan, Jakarta or through tele-conference.

5. Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration is paid based on performance-based measurement. The Board of Commissioners has the authorization to formulate the best remuneration packages for both Commissioners and Directors. In 2011, the Company paid a total remuneration package of Rp543.571.429 for the Board of Commissioners and of Rp. 1.170.856.305 for the Board of Directors.

6. Audit Committee

The Audit Committee of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk works closely with Board of Commissioners, to assist it in fulfilling the supervisory function over GCG implementation in the working environment. The Committee also performs other duties and responsibilities, they are:

- a. Analyze the activity reports and financial reports presented by the Directors or other working units in the Company
- b. Provide professional and independent inputs to the Board of Commissioners about any issues that are required further attention.
- c. Work closely with the Independent Auditor to pursue higher business effectiveness and efficiency

Under coordination of an Independent Commissioner, our Audit Committee in 2011 consisted of three members, they were:

Chairman : Susilo Sudjono
 Members : Hoedrato Lukiman
 Nancy Darwin

7. Corporate Secretary

The Corporate Secretary of the Company is responsible for collecting any information that is material to the shareholders in a timely and accurate fashion. Working closely with Corporate Legal and Compliance Unit, she or he must be aware of changes in rules and regulation applicable at Indonesia stock exchange to maintain the



diterapkan di pasar modal Indonesia agar memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku. Berdasarkan peraturan pasar modal Indonesia, Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi:

- a. Menjadi mediator yang menjembatani perusahaan dengan otoritas pasar modal
- b. Menjadi Koordinator untuk pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham
- c. Memberikan masukan dan saran kepada manajemen terkait hal-hal yang dapat mempengaruhi jalannya usaha Perseroan
- d. Membuat daftar Pemegang Saham serta dokumen lain.

Sekretaris Perusahaan diharapkan dapat mendukung realisasi visi, misi dan strategi perusahaan. Beliau harus dapat menjalin dan mengembangkan hubungan yang baik dengan lembaga dan komunitas media dalam rangka membangun citra perusahaan yang baik.

Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan asosiasi, terutama dalam membangun hubungan yang baik dengan komunitas non-pasar dan menjalankan fungsi tanggung jawab sosial. Sejak tahun 2010, Perseroan telah menunjuk Tiessa Audia Laksana untuk menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN AUDIT

Sepanjang tahun 2011, departemen audit internal telah melakukan evaluasi terhadap sistem pembukuan perusahaan. Pelaksanaan pengawasan internal dilakukan dengan cara mengadakan kunjungan rutin ke bisnis-bisnis unit.

TRANSPARANSI INFORMASI

Perseroan menyadari pentingnya keterbukaan informasi sebagai tanggung jawab kami menjadi sebuah perusahaan terbuka. Seluruh keterbukaan informasi kepada Pasar Modal serta otoritas yang bersangkutan disampaikan dengan tepat waktu. Untuk memastikan agar seluruh pemegang saham dapat terus mengikuti kesehatan perusahaan kami, seluruh informasi yang terkait perhotelan dan proyek-proyek kami lainnya dapat diakses melalui website perusahaan (<http://bukituluwatuvilla.com>)

Company's regulatory compliance.

According to the rules of the Indonesia's capital market, Corporate Secretary shall perform the functions of:

- a. Being the mediator that bridges the company with the exchange authority
- b. Coordinator for General Meeting of Shareholders
- c. Giving insights and suggestions to the management on issues that may impact on the Company's business
- d. Making the list of Shareholders as well as related documents.

Corporate Secretary is expected to support the realization of corporate vision, mission and strategies. She or he shall be able to nurture and develop good relationship with the institutions and media communities in order to build good image of the Company.

The Corporate Secretary works closely with community relation, particularly in building relationship with non-market communities and performing function of corporate social responsibility. Since 2010, the Company has appointed Mrs. Tiessa Audia Laksana to perform the Corporate Secretary functions.

INTERNAL CONTROL AND AUDIT SYSTEM

In 2011, the audit internal department evaluated the Company's bookkeeping system. Internal controls were completed by routine visits to business units.

INFORMATION TRANSPARENCY

We are aware that information disclosure plays an important role in being a public company and we take this matter very seriously. All Capital Market disclosures are made in timely fashion and are submitted to the regulatory authorities. To keep all shareholders abreast of the health of our company, information regarding our hotels and latest projects is available on our website (<http://bukituluwatuvilla.com/>) along with an archive of the company's quarterly and annual reports, and corporate



yang juga menyajikan arsip laporan kuartalan dan laporan tahunan, serta informasi mengenai aksi korporasi. Mereka juga dapat mengirimkan email ke info@bukituluwatu.com untuk memperoleh informasi yang diinginkan.

MANAJEMEN RISIKO

Pada tahun 2011, Perseroan mengidentifikasi beberapa faktor risiko yang dapat mempengaruhi operasional bisnis. Risiko-risiko tersebut adalah:

a. Risiko Keamanan

Sebagai perusahaan yang bergerak khususnya di industri penyediaan jasa pariwisata, keamanan merupakan faktor yang penting untuk dipertimbangkan. Ancaman teroris yang pernah menyerang Bali, di mana terdapat properti utama Perseroan, dapat berdampak signifikan terhadap jumlah turis yang datang ke Bali. Peristiwa semacam itu dapat menurunkan jumlah tamu ke properti Perseroan dan akhirnya berdampak pada penurunan kinerja operasional. Karenanya untuk mengantisipasi risiko itu, Perseroan kini tengah berekspansi ke luar dari wilayah Bali.

b. Risiko Ekonomi

Gejolak ekonomi global dapat berdampak kepada kinerja Perseroan. Karena tamu kami berasal dari berbagai negara, kinerja ekonomi yang memburuk dapat memengaruhi kemampuan tamu kami untuk berkunjung ke properti kami. Untuk menekan dampak risiko tersebut terhadap profitabilitas perusahaan, kami terus memantau perkembangan ekonomi dan menyesuaikan kebijakan harga kami. Di satu sisi, mengingat posisi hotel kami, kinerja perusahaan tidak terkena dampak yang signifikan selama pelemahan ekonomi melanda.

c. Risiko Persaingan Usaha

Persaingan di industri jasa pariwisata sangat tinggi. Persaingan muncul dalam hal lokasi hotel, fasilitas yang ditawarkan, ragam layanan, dan harga. Tidak ada jaminan bahwa kami akan selalu memiliki keunggulan kompetitif dan bahwa persaingan dengan pemain baru tidak akan mempengaruhi fundamental Perseroan.

d. Risiko Politik

Stabilitas politik adalah faktor mutlak bagi operasional

actions. A dedicated email, info@bukituluwatu.com, is also available to answer any inquiries.

RISK MANAGEMENT

The Company has identified several risk factors that have the potential to affect our business operations. These risks are:

a. Security Risk

As a services provider in the tourism and lifestyle industry, security is an important factor. An attack in Bali, where our leading properties are located, could significantly impact tourists' arrivals. Such an event could lead to a decline in the Company's number of guests and bring down operational performance. In order to mitigate such risks, the company is currently expanding its operations outside of Bali.

b. Economic Uncertainty

Turmoil in the global economy may affect the Company's performance. As our properties cater to a global audience, an economic downturn could affect our guests' ability to visit our properties. To minimize the impact on our profitability, we closely monitor the economic environment and adjust our pricing accordingly. Fortunately, given our hotel's positioning, our performance was minimally impacted during previous downturn.

c. Competitive Environment

Rivalry in tourism service industry is intensifying. The competition can come from a hotel's location, facilities, range of services, and pricing. We remain diligent in order to keep our competitive advantage and prevent newcomers from impacting our bottom line.

d. Political Uncertainty

Political stability is an important factor for the operation



bisnis manapun, termasuk usaha kami. Pemberitaan media negatif yang mengekspos situasi yang tengah bergejolak saat terjadinya pemilihan umum dan demonstrasi di Indonesia dapat menahan turis asing untuk datang ke Indonesia. Perusahaan mengambil tindakan proaktif dan terus berupaya memberikan informasi yang terkini sehingga mereka dapat menikmati liburannya di properti kami.

e. Risiko Lingkungan Hidup

Sebagai perusahaan yang mengusung konsep ramah lingkungan, Perseroan menjunjung tinggi nilai-nilai lingkungan hidup dan bekerja sama dengan masyarakat dan desa setempat guna menjaga keharmonisan dengan alam. Kerusakan lingkungan di sekitar properti Perseroan dapat berdampak pada penurunan jumlah tamu dan akhirnya mempengaruhi pendapatan usaha Perseroan. Properti kami senantiasa memantau dan melakukan audit tahunan untuk memastikan bisnis perusahaan tetap ramah lingkungan.

f. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Fluktuasi nilai tukar mata uang dapat berdampak negatif terhadap operasional Perseroan mengingat harga sewa kamar dan layanan Perseroan adalah dalam nilai mata uang Dollar AS. Saat ini kami memiliki kewajiban dalam denominasi mata uang asing karena kontrak pembangunan kami seluruhnya dalam mata uang Rupiah. Perseroan berharap nilai tukar mata uang relatif stabil dalam jangka waktu dekat hingga menengah kami tidak menggunakan instrument keuangan derivatif untuk melakukan lindung nilai dari fluktuasi mata uang meskipun kami juga terus memantau perkembangan situasi terkini.

g. Risiko Bencana

Risiko yang timbul karena bencana alam seperti gempa bumi, banjir, tsunami, dapat berdampak negatif bagi kinerja pendapatan dan keuangan perusahaan. Perseroan telah melakukan analisa risiko terhadap dampak potensial dari peristiwa itu dan mengambil langkah antisipatif dalam bentuk perbaikan usaha, rencana untuk menjaga kelanjutan usaha dan membebaskan risiko itu kepada perusahaan asuransi. Hal ini dilakukan agar Perseroan tetap dapat menjalankan usahanya seraya menjaga

of most business sectors, including the tourism and lifestyle industry. Negative media coverage that exposes an instable situation regarding elections and demonstration in Indonesia may hinder foreign tourists' arrivals. Our company takes a pro-active approach and we keep our customers updated so that their stay is the most enjoyable possible.

e. Environmental Damage

As a green company, we uphold environmental values, and cooperate with local community and villages to maintain a harmony with nature. Damages to the environment around the Company's properties may lead to a decline in the number of guests and thus affect the operating revenue of the Company. Our properties are closely monitored and an annual audit is conducted to make sure we maintain a sustainable business.

f. Exchange Rate Risk

Exchange rate fluctuations could adversely affect the Company's operations. Our room & service rates in US Dollar are published in US dollars. Currently and a limited portion of our liabilities are denominated in a foreign currency as our construction contracts are all based in Indonesian Rupiah. We expect exchange rates to remain relatively stable on the short to medium term. We do not use financial derivative to hedge exchange rate fluctuations but we continue to monitor the situation closely.

g. Catastrophic Risk

Catastrophic risks such as earthquakes, floods, tsunamis, first can have an adverse effect on the revenues and financial performance of the Company. The Company has undertaken a risk analysis on the potential impact of such events and formulated the mitigating measures in the form of business improvements, business continuity plan and spreads the risk with insurance companies. This is undertaken in order for the Company to carry on with its business while minimizing the impact of such catastrophic events on the Company's assets.



dampak bencana tersebut seminimal mungkin terhadap aset-aset Perseroan.

PERKARA HUKUM

Perseroan dan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama tidak sedang menjadi pihak dari perkara hukum atau gugatan apapun yang melibatkan kegiatan Perseroan dan dapat berdampak pada jalannya Perseroan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Perseroan menjunjung tinggi komitmen untuk membangun kehidupan yang harmonis dengan masyarakat dan lingkungan sekitar yang telah mendukung kami dengan memberikan kontribusi untuk kegiatan budaya, donasi untuk acara keagamaan serta dukungan bagi pelestarian lingkungan hidup.

Di Alila Villas Uluwatu, Perseroan juga membangun *Bali Life Foundation*, sebuah program untuk mewujudkan tanggung jawab sosial di mana Perseroan mendonasikan makanan dan gas untuk memasak bagi rumah yatim piatu sejak tahun 2009.

Sementara terkait lingkungan hidup, Alila Villas Uluwatu terlibat dalam kegiatan *Bali Recycling*, sebuah inisiatif untuk meningkatkan kemampuan Perseroan dalam mengelola limbah, termasuk dengan memastikan penerapan prosedur pembuangan dan daur ulang limbah dengan benar.

Berikut ini adalah bentuk dukungan Perseroan untuk kegiatan upacara keagamaan, religi, kebudayaan, dan olah raga yang diberikan selama tahun 2011 di sekitar Alila Villas Uluwatu:

a. Kegiatan Upacara Keagamaan

- Menyelenggarakan Upacara Mendak & Nuntun pada tanggal 19 Januari 2011, guna menjaga hubungan spiritual dengan lingkungan hidup dan yang berkualitas kepada Parahyangan (Tuhan), Pawongan (sesama manusia) dan Palemahan (lingkungan).
- Menyelenggarakan acara perjalanan religi (Tirta Yatra) setiap 6 bulan bagi karyawan dan keluarga hotel yang beragama Hindu di perusahaan. Pada tanggal 17

JUDICIAL PROCEEDINGS

Neither the Company, nor any members its Boards of Commissioners and Board of Directors, individually or collectively, are currently a party in any legal or civil case related to Company's activities that might have an impact on the management of the Company.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

We have committed to build a harmonious living environment with the local communities that support us by contributing to cultural events, religious donations and environmental-protection initiatives.

In Alila Villas Uluwatu, we set up the Bali Life Foundation; a social responsibility program that supports an orphanage in term of food and cooking gas needs since 2009.

Environmentally, Alila Villas Uluwatu is involved in the Bali Recycling service, an initiative that improves the islands waste management capabilities, including the implementation of proper procedures for waste disposal and recycling.

Below are the supports for ceremonial, religious, cultural and sport events in 2011 by Alila Villas Uluwatu:

a. Ceremonial Events

- Conducted a Mendak & Nuntun Ceremony on January 19, 2011, in order to maintain good spiritual environmental and high quality relationship to Parahyangan (to the God), Pawongan (to the fellow human beings) and Palemahan (to the environment).
- Held regular pilgrimage (Tirta Yatra) every 6 months for its Hindu family members. On February 17, 2011, our Hindu Family members together with local community from Banjar Tambyak went to Lempuyang Luhur Temple and Andakasa Temple for praying.



Februari 2011, karyawan beserta keluarganya yang beragama Hindu bersama dengan masyarakat dari Banjar Tambyak berjalan ke Pura Lempuyang Luhur dan Pura Andakasa untuk sembahyang.

- Berkontribusi terhadap Festival tahunan Ogoh-ogoh di Desa Pecatu dalam rangka menyambut Hari Raya Nyepi pada bulan Maret 2011, termasuk memberikan pendanaan bagi 7 banjar yang ada di Desa Pecatu Village untuk mendukung kelompok anak mudanya.
- Menyelenggarakan upacara tahunan Piodalan di Pura Shindu Loka Amertha, yang berlokasi di area hotel sendiri.
- Memberikan pendanaan untuk upacara Pemelaspas dan Piodalan di Pura Semer pada tanggal 15 Juli 2011.
- Menyelenggarakan acara perjalanan religi rutin, Tirta Yatra, di Pura Dalem Ped di Nusa Penida pada tanggal 14 & 27 September 2011.
- Upacara memberikan sesajen harian dan pengelolaan pura oleh Jero Mangku Derwi

b. Kegiatan Olah Raga

- Bergabung dengan inisiatif penggalangan dana yang diprakarsai oleh Asosiasi *Executive Housekeeper Hotel Bali*, dengan menyelenggarakan program sepeda santai pada tanggal 5 Mei 2011.
- Mendukung organisasi pemuda setempat dalam penyelenggaraan Pertandingan Sepak Bola tahunan pada tanggal 4 Mei 2011 dengan memberikan bantuan pendanaan untuk penyelenggaraan acara dan dengan mengirim tim sepak bola hotel untuk berpartisipasi di pertandingan tersebut.

c. Kegiatan Religi

- Melaksanakan Halal bihalal bagi Komunitas Muslim pada tanggal 27 Juli 2011 dalam rangka merayakan Hari Raya Idul Fitri.
- Menyelenggarakan acara Buka Puasa Bersama pada tanggal 15 Agustus 2011.
- Perayaan Natal dengan melakukan *outing* setengah hari dengan *Bali Life Foundation* pada tanggal 22 Desember 2011.

d. Kegiatan Lingkungan Hidup

- Karyawan hotel bergabung dengan warga Banjar



- Contributed to annual Ogoh-ogoh Festival in Pecatu to welcome Nyepi Day in March 2011, including funding for 7 banjars in Pecatu Village to support youth community.
- Conducted annual Piodalan ceremony at Shindu Loka Amertha Temple, the hotel's temple.
- Contributed funding for Pemelaspas and Piodalan ceremonies at Semer Temple on July 15, 2011.
- Conducted a regular pilgrimage event, Tirta Yatra, at Dalem Ped Temple in Nusa Penida on 14 & 27 September 2011.
- Made daily offerings and temple management by Jero Mangku Derwi

b. Sport Events

- Joined fund raising initiative of Bali's Hotel Executive Housekeeper Association, which held a fun bike program on May 5, 2011.
- Supported local youth organization at annual Soccer Cup on May 4, 2011, by providing funding for the event and sending a soccer team to participate in the event.





Tambiyak untuk membersihkan lingkungan menyambut Hari Raya Nyepi tanggal 25 Februari 2011.

- Melaksanakan kerja bakti 'Clean Up the Beach' pada tanggal 25 Juli 2011 dalam rangka menjaga kelangsungan lingkungan hidup di samping juga meningkatkan kesadaran karyawan mengenai pelestarian lingkungan.
- Karyawan Alila Villas Uluwatu bergabung dengan masyarakat Banjar Tambiyak dalam kegiatan kerja bakti tanggal 17 Desember 2011. Pada saat yang sama, diadakan diskusi mengenai pengelolaan limbah.

e. Kegiatan Kebudayaan

- Memberikan kesempatan pada anak-anak dan pemain musik dari Banjar Tambiyak di Desa Pecatu untuk menghibur tamu Perseroan di Lobi Hotel.

Selain itu, Perseroan juga berkolaborasi dengan masyarakat desa yang tinggal di daerah terpencil di Timur Laut Bali untuk mengerjakan kreativitas tertentu. Dalam hal ini, Perseroan memberikan kesempatan kepada mereka untuk menghasilkan pendapatan dengan membuat sabun dan kebutuhan mandi berbahan organik untuk digunakan oleh tamu hotel Perseroan.

Total biaya yang dikeluarkan untuk mendukung lingkungan sekitar Alila Villas Uluwatu mencapai Rp98.393.691 pada tahun 2011.

Perseroan juga memberikan kontribusi serupa di Hotel Alila Ubud:

a. Kegiatan Upacara

- Bantuan rutin bagi penyelenggaraan upacara di desa-desa sekitar, termasuk bantuan uang, makanan & minuman, dll.

b. Kegiatan Sosial

- Mengunjungi rumah yatim piatu di Kabupaten Gianyar, di mana Perseroan mendonasikan beras, susu, makanan kecil, buku dan pensil, dalam rangka merayakan hari ulang tahun ke-9.
- Bekerja sama dengan pabrik pembuatan sabun milik masyarakat setempat di Timur Bali untuk memproduksi sabun dan produk organik lainnya.



c. Religious Events

- Halal bihalal of Moslem Committee on July 27, 2011 to celebrate Ied-UI Fitr Day.
- Break Fasting event on August 15, 2011.
- Christmas celebration by conducting half-day outing with Bali Life Foundation on December 22, 2011.

d. Environmental Events

- Hotel staffs joined Banjar Tambiyak's community in cleaning activity to welcome Nyepi Day on February 25, 2011.
- Conducting 'Clean Up the Beach' on July 25, 2011 to maintain sustainability of environment as well as enhance staffs' awareness of environmental protection.
- Alila Villas Uluwatu's staffs joined local community of Banjar Tambiyak in a cleaning activity on December 17, 2011. At the same time, there was held a discussion on waste management.

e. Cultural Events

- Inviting local children and music players from Banjar Tambiyak in Pecatu to entertain our guests at Hotel lobby

In addition, we take local collaboration with villagers living in remote area in North East Bali for some creative works. In this case, we give them opportunity to generate income from making handcrafted soap and other organic amenities for the daily consumption of our hotel guests.

Total expense incurred in 2011 by the Company to support the local environment at Alila Villas Uluwatu was Rp. 98.393.691,-

Similar local contributions were also made by Alila Ubud in 2011:



- Bekerja sama dengan Yayasan Saraswati, yayasan perempuan yang mengerjakan daur ulang kertas dan membuatnya menjadi produk baru berbahan dasar kertas. Yayasan ini telah membantu Perseroan mendaur ulang kertas-kertas di kantor dan mengubahnya menjadi kartu pos, kartu menu, dan kartu ucapan daur ulang yang Perseroan gunakan untuk berbagai kegiatan promosi di Butik Hotel Alila.
 - c. Kegiatan Lingkungan Hidup
 - Bergabung dengan Bali *Recycling* untuk meningkatkan tanggung jawab perusahaan dalam pengelolaan limbah.
 - Melakukan perjalanan religi rutin Tirta Yatra (perjalanan ritual Hindu) untuk melaksanakan salah satu asas Tri Hita Karana yang terkait dengan konsep Agama Hindu terkait keseimbangan hidup dan lingkungan sekitarnya.
 - Melaksanakan kegiatan Gotong Royong dengan Subak (kelompok petani) untuk membantu menjaga irigasi air.
 - d. Kegiatan Kebudayaan
 - Mendukung seniman setempat dengan memberikan mereka kesempatan untuk tampil di resor Perseroan, seperti selama acara mingguan F&B "*Starlight Cinema*" di mana Perseroan memersembahkan acara *Wayang Balinese* atau kelas tari Bali.
- a. Ceremonial Events
 - regular support for ceremonies in nearby villages, including monetary support, food & beverages, etc
 - b. Social Events
 - Visited local Orphanage at Gianyar regency, to where it donated rice, milks, snacks, books and pencils to celebrate its 9th anniversary.
 - Collaborated with a community-based soap making facility in East Bali to produce organic and hand-made soap products.
 - Collaborated with Saraswati Foundation, an all female foundation that recycles paper and makes new paper products. The foundation helps recycle our office papers and turn them into recycled postcards, menu cards, and greeting cards which we use for event promotion at our Alila Living Boutique.
 - c. Environmental Events
 - Engaged in Bali Recycling to further improve our company's responsibility for waste management
 - Did the regular Tirta Yatra (Hindu ritual trip) to carry out one of the Tri Hita Karana's great aspect of Hindu which relates to environmental balancing life concept of the Hindus
 - Conducted a " Gotong Royong " with the Subak (farmer committee) to help maintain the water irrigation.
 - d. Cultural Events
 - supported local artists by giving them a chance to perform at our resort, such as during F&B weekly event "*Starlight Cinema*" in which we present Balinese puppet show or " Balinese dancing class"

Dalam kegiatan Alila Ubud, Perseroan juga menyambut anggota masyarakat setempat sebagai pekerja tidak tetap atau karyawan magang untuk mendukung berbagai proyek di butik hotel tersebut.

Total biaya yang dikeluarkan untuk mendukung lingkungan sekitar Alila Ubud mencapai Rp 5.438.500 selama tahun 2011.



In Alila Ubud, we also welcome the local community members as casual worker or trainees to fill up the opportunity to support various projects taking place at our living boutique.

Total expense incurred in 2011 by the Company to support the local environment at Alila Ubud was Rp. 5.438.500,-



PENGHARGAAN / AWARDS AND ACCOLADES

ALILA VILLAS ULUWATU

- Penghargaan Royal Institute of British Architects International Award 2011 untuk kategori "Architectural Excellence".
- Penghargaan 'Forbes 2011: "World's 20 Coolest Hotel Pools".
- Penghargaan "South East Asia Top 20 Resort Properties 2011" oleh Majalah Property Report.
- Sertifikasi "National Green Hotel Standard for 2011-2013" dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.
- Penghargaan "100 best Hotels in the World 2011" dari The Sunday Time Travel.
- Penghargaan 'World's 15 Most Spectacular Swimming Pool 2011" dari CNN Go.
- Sertifikasi "Earthcheck Silver Certification: Environmental Practices 2011".
- Penghargaan "World's Coolest Hotels 2011" dari Ottawa Sun.
- Penghargaan "Top 10 Pools Dive into Decadence 2011" dari The National Online.

ALILA UBUD

- Penghargaan "Forbes 2011: "World's 20 Coolest Hotel Pools".
- Penghargaan "2011 Readers' Travel Award" dari Majalah Conde Nast Traveller untuk kategori Best Hotels in Asia and The Indian Subcontinent.

ALILA VILLAS ULUWATU

- Royal Institute of British Architects International Award 2011 for "Architectural Excellence".
- Forbes 2011: "World's 20 Coolest Hotel Pools".
- "South East Asia Top 20 Resort Properties 2011" by Property Report Magazine.
- "National Green Hotel Standard for 2011-2013" certified by Indonesia's Ministry of Tourism and Creative Economy.
- "100 best Hotels in the World 2011" from The Sunday Time Travel.
- 'World's 15 Most Spectacular Swimming Pool 2011" from CNN Go.
- "Earthcheck Silver Certification: Environmental Practices 2011".
- "World's Coolest Hotels 2011" from Ottawa Sun.
- "Top 10 Pools Dive into Decadence 2011" from The National Online.

ALILA UBUD

- Forbes 2011: "World's 20 Coolest Hotel Pools".
- "2011 Readers' Travel Award" from Conde Nast Traveller for category of Best Hotels in Asia and The Indian Subcontinent.



PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

STATEMENTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Yang bertanda tangan dibawah ini Dewan Komisaris dan Direksi PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk., secara bersama-sama menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2010.

Jakarta, April 2012

Board of Commissioners and Board of Directors of PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk., hereby jointly state to be fully responsible for the legitimacy of the Company Annual Report content for the Financial Year of 2011.

Jakarta, April 2012

OKIE REHARDI LUKITA
Presiden Komisaris
President Commissioner

SUSILO SUDJONO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

FRANKY TJAHYADIKARTA
Presiden Direktur
President Director

JOHN DANIEL RASJAD
Direktur
Director

I NYOMAN TRI SURYANEGARA LINGGA
Direktur Tidak Terafiliasi
Non-Affiliated Director

Komisaris dan Direksi PT Bukit Uluwatu Villa Tbk.

The Board of Commissioners and The Board of Directors

Franky Tjahyadikarta
President Director

John Daniel Rasjad
Director

I Nyoman Tri Suryanegara Lingga
Non-Affiliated Director



Okie Rehardi Lukita
President Commissioner

Susilo Sudjono
Independent Commissioner



PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Okie Rehardi Lukita

Komisaris Utama / President Commissioner

Lahir di Jakarta pada tanggal 17 Agustus 1950, Okie Rehardi Lukita, warga Negara Indonesia, telah menjabat Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2010. Beliau merupakan bagian dari tim pembangunan Alila Villas Uluwatu, Alila Ubud, Alila Manggis, Alila Jakarta serta Amanjiwo. Mantan Kepala Divisi di Citibank, beliau kemudian bergabung dengan Astra Group dan menjabat Asisten Pimpinan Bank Universal Profesor Dr. Sumitro Djohadikusumo. Selain itu, Okie Rehardi Lukita juga dikenal sebagai salah satu pendiri GHM Indonesia dan Mandara Spa, yang merupakan rumah Spa yang pertama kali dikelola secara internasional di Indonesia. Beliau juga terlibat dalam kegiatan eksplorasi minyak di Australia Selatan dan juga pemegang saham di PT. Asuransi Astra Buana. Beliau meraih gelar Sarjana Matematika dari Universitas California, Los Angeles, USA, tahun 1972 dan gelar Master bidang Keuangan dari Institut Teknologi Northrop, USA, tahun 1975.

Born in Jakarta on August 17, 1950, Okie Rehardi Lukita, an Indonesian, has been President Commissioner of the Company since 2010. He was a part of the development team behind Alila Villas Uluwatu, Alila Ubud, Alila Manggis, Alila Jakarta and Amanjiwo. A former Division Head at Citibank, he later joined Astra Group and became an assistant to the Chairman of Bank Universal Professor Dr. Sumitro Djohadikusumo.

In addition, Okie Rehardi Lukita was a cofounder of GHM Indonesia and Mandara Spa, the first internationally managed Spa in Indonesia. He is also involved in oil exploration in South Australia and a shareholder of PT. Asuransi Astra Buana. He received his degree in Mathematics from University of California, Los Angeles, USA in 1972 and obtained the master degree in finance from Northrop Institute of Technology, USA in 1975.

Susilo Sudjono

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Lahir di Jakarta pada tanggal 25 Juli 1951, Susilo Sudjono, warga negara Indonesia, telah menjabat Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2011. Pemilik gelar Sarjana bidang Business Administration dari Universitas Eropa, tahun 1980 ini juga masih menjabat Komisaris Utama PT Komatsu Astra Finance sejak tahun 2005 dan Komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance sejak bulan April 2011. Sebelum bergabung ke Perseroan, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Treasury and Collection PT United Tractors (1984-1988), Direktur Utama PT Surya Artha Nusantara Finance (1988-April 2011), dan Direktur Astra Credit Company (1991-2004). Beliau juga terkenal aktif di beberapa organisasi, yaitu di antaranya sebagai Presiden Asosiasi Jasa Keuangan Asia (Asian Financial Services Association) sejak tahun 2004, Pimpinan Asosiasi Jasa Keuangan Indonesia (2002-2007), dan Penasihat Senior untuk sejak tahun 2008.

Born in Jakarta on July 25, 1951, Susilo Sudjono, an Indonesian, has been Independent Commissioner of the Company since 2011. The holder of a degree in Business Administration from European University, in 1980 is still President Commissioner of PT Komatsu Astra Finance since 2005 and Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance since April 2011. Prior joining to the Company, he was Head of Treasury and Collection of PT United Tractors (1984-1988), President Director of PT Surya Artha Nusantara Finance (1988-April 2011), and Director of Astra Credit Company (1991-2004). He is also active in some organizations such as being the President of Asian Financial Services Association since 2004, Chairman of Association of Indonesian Financial Services (2002-2007), and Senior Advisor to Association of Indonesian Financial Services since 2008.

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Franky Tjahyadikarta

Direktur Utama / President Director

Lahir di Jakarta pada tanggal 26 Januari 1957, Franky Tjahyadikarta, warga negara Indonesia, telah menjabat Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2010. Dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di industri hotel dan pariwisata, beliau merupakan salah satu pencetus pembangunan beberapa hotel yang sangat sukses di Indonesia dan juga berperan besar dalam tim pembangunan properti Alila Villas Uluwatu, Alila Ubud, Alila Manggis, Alila Jakarta, Amanjiwo, Amankila dan Chedi Bandung. Selain itu, Franky Tjahyadikarta dikenal sebagai salah satu pendiri GHM Indonesia dan Mandara Spa, yang merupakan Rumah Spa pertama di Indonesia yang ditangani secara internasional. Beliau juga juga berperan sebagai wakil pimpinan di Kamar Dagang Indonesia urusan Industri Pariwisata dengan Jerman, Austria dan Swiss.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari University College, London, tahun 1981 dan gelar Master of Steel Building dari Imperial College, London tahun 1982. Beliau kini masih menjabat Direktur Utama PT Bali Ocean Magic, Direktur Utama PT Nusantara Island Resort, Komisaris PT Adiprotek Envirodunia, Direktur Utama PT Mandra Alila, Direktur PT Bina Bodi Prima, Direktur Alila Hotels and Resorts Pte Ltd, Direktur PT Sarana Bodi Atmaraga dan Komisaris PT Asia Leisure Network.

Born in Jakarta on January 26, 1957, Franky Tjahyadikarta, an Indonesian, has been serving President Director of the Company since 2010. With over 20 years of experience in the hotel and tourism industry, he has been a driving force behind some of Indonesia's most successful hotel properties and played an important role in the development team behind Alila Villas Uluwatu, Alila Ubud, Alila Manggis, Alila Jakarta, Amanjiwo, Amankila and the Chedi Bandung. Furthermore, Franky Tjahyadikarta was a cofounder of GHM Indonesia and Mandara Spa, the first internationally managed Spa in Indonesia. He is also the vice chairman of the Indonesian Chamber of Commerce Germany, Austria, and Switzerland for the tourism industry.

The holder of a degree in Civil Engineering from University College, London, in 1981 and a Master of Steel Building from Imperial College, London in 1982. He is also President Director of PT Bali Ocean Magic, President Director of PT Nusantara Island Resort, Commissioner of PT Adiprotek Envirodunia, President Director of PT Mandra Alila, Director of PT Bina Bodi Prima, Director of Alila Hotels and Resorts Pte Ltd, Director of PT Sarana Bodi Atmaraga and Commissioner of PT Asia Leisure Network.

PROFIL DIREKSI**PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS**

John Daniel Rasjad

Direktur / Director

Lahir di Makassar pada tanggal 10 Oktober 1959, John Daniel Rasjad, warga negara Indonesia, telah menjabat Direktur Keuangan Perseroan sejak tahun 2010. Pemilik gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya tahun 1986, telah membangun karirnya di bidang keuangan dan investasi hotel selama lebih dari 15 tahun. Beliau saat ini juga menjabat Direktur PT Segara Manikam serta Komisaris PT Bukit Uluwatu Villa.

Born in Makassar on October 10, 1959, John Daniel Rasjad, an Indonesian, has been serving as Finance Director of the Company since 2010. The holder of a degree in Economy from Atmajaya University in 1986, has built his career in finance and hotel investment for more than 15 years. He is also Director of PT Segara Manikam and was once Commissioner of PT Bukit Uluwatu Villa.

I Nyoman Tri Suryanegara Lingga

Direktur Tidak Terafiliasi / Non-Affiliated Director

Lahir di Lombok pada tanggal 13 Februari 1972, I Nyoman Tri Suryanegara Lingga, warga negara Indonesia, telah menjabat Direktur Tidak Terafiliasi sejak tahun 2010. Beliau berpengalaman dalam bisnis manajemen hotel selama lebih dari 18 tahun. Beliau juga pernah menjabat sebagai General Manager Waterbom Bali tahun 2009.

Born in Lombok February 13, 1972, I Nyoman Tri Suryanegara Lingga, an Indonesian, has been serving as Non-Affiliated Director since 2010. He is experienced in hotel management business for more than 18 years. He also served as Waterbom Bali's General Manager in 2009.



PROFIL KOMITE AUDIT PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

Susilo Sudjono

Ketua / Chairman

Lahir di Jakarta pada tanggal 25 Juli 1951, Susilo Sudjono, warga negara Indonesia, telah menjabat Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2011. Pemilik gelar Sarjana bidang Business Administration dari Universitas Eropa, tahun 1980 ini juga masih menjabat Komisaris Utama PT Komatsu Astra Finance sejak tahun 2005 dan Komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance sejak bulan April 2011. Sebelum bergabung ke Perseroan, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Treasury and Collection PT United Tractors (1984-1988), Direktur Utama PT Surya Artha Nusantara Finance (1988-April 2011), dan Direktur Astra Credit Company (1991-2004). Beliau juga terkenal aktif di beberapa organisasi, yaitu di antaranya sebagai Presiden Asosiasi Jasa Keuangan Asia (Asian Financial Services Association) sejak tahun 2004, Pimpinan Asosiasi Jasa Keuangan Indonesia (2002-2007), dan Penasihat Senior untuk sejak tahun 2008.

Born in Jakarta on July 25, 1951, Susilo Sudjono, an Indonesian, has been Independent Commissioner of the Company since 2011. The holder of a degree in Business Administration from European University, in 1980 is still President Commissioner of PT Komatsu Astra Finance since 2005 and Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance since April 2011. Prior joining to the Company, he was Head of Treasury and Collection of PT United Tractors (1984-1988), President Director of PT Surya Artha Nusantara Finance (1988-April 2011), and Director of Astra Credit Company (1991-2004). He is also active in some organizations such as being the President of Asian Financial Services Association since 2004, Chairman of Association of Indonesian Financial Services (2002-2007), and Senior Advisor to Association of Indonesian Financial Services since 2008.

Hoedrato Lukiman

Anggota / Member

Lahir di Jakarta tanggal 9 November 1960, Hoedrato Lukiman, warga negara Indonesia, merupakan anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2011. Lulusan Ekonomi dari Universitas Atmajaya pada tahun 1986 dan bidang Basic Foreign Exchange Market dari MAS Singapura pada tahun 1992 telah bergabung di PT Genki Hosmed International, perusahaan penyedia jasa operasional rumah sakit dan investasi di bidang peralatan medis, sejak tahun 2003 dan di PT Genki Medika Cikarang sejak tahun 2000. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai General Manager Divisi Treasury dan Fixed Income di PT Maharani Inti Finance Tbk (1995-1999) dan Manager Departemen Treasury di American Express Bank Jakarta (1989-1995). Hoedrato pernah terlibat dalam beberapa proyek, di antaranya adalah proyeksi refinancing PT Ramako Gerbang Mas, merger dan akuisisi Bank IFI, PT Hospital Sanur International Bali, dan proyek teknologi informasi untuk bidang farmasi di Timor Timur.

Born in Jakarta on November 9, 1960, Hoedrato Lukiman, an Indonesian citizen, has been a member of the Company's Audit Committee since 2011. The graduate in Economics from Atmajaya University in 1986 and in Basic Foreign Exchange Market from MAS Singapore in 1992 has been involved in PT Genki Hosmed International, a hospital operation service and investment for medical equipment, since 2003 and in PT Genki Medika Cikarang since 2000. Prior to this, he was General Manager of Treasury and Fixed Income at PT Maharani Inti Finance Tbk (1995-1999) and Treasury Department Manager at American Express Bank Jakarta (1989-1995). Hoedrato was once involved in several projects, among which were refinancing project of PT Ramako Gerbang Mas, merger and acquisition of Bank IFI, PT Hospital Sanur International Bali, and information technology project for pharmacy in East Timor.

PROFIL KOMITE AUDIT
PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

Nancy Darwin

Anggota / Member

Lahir di Jakarta pada tanggal 9 September 1961, Nancy Darwin, warga Indonesia, merupakan anggota Komite Audit sejak tahun 2011. Pemilik gelar akuntansi dari Universitas Trisakti, adalah Kepala Departemen Keuangan dan Akuntansi di PT BCCI dan BBC Leasing Indonesia di Jakarta, Manager Keuangan dan Akuntansi di PT Putra Serasi Pioneerindo, Direktur PT Putra Sejahtera Pioneerindo, Direktur PT Putra Surya Pahala, Direktur PT Putra Selera Pizza, Senior Vice President Corporate Finance di PT Putra Surya Perkasa Intiutama, Komisaris di PT Pratama Interdana Finance dan Komisaris di PT Sumbermitra Asri Hotel.

Born in Jakarta on September 9, 1961, Nancy Darwin, an Indonesian citizen, has been the member of the Audit Committee since 2011. The accounting graduate from Trisakti University, was Head of Finance and Accounting Department at PT BCCI and BBC Leasing Indonesia in Jakarta, Finance and Accounting Manager at PT Putra Serasi Pioneerindo, Director at PT Putra Sejahtera Pioneerindo, Director at PT Putra Surya Pahala, Director at PT Putra Selera Pizza, Senior Vice President Corporate Finance at PT Putra Surya Perkasa Intiutama, Commissioner at PT Pratama Interdana Finance and Commissioner at PT Sumbermitra Asri Hotel.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

Tiessa Audia Laksana

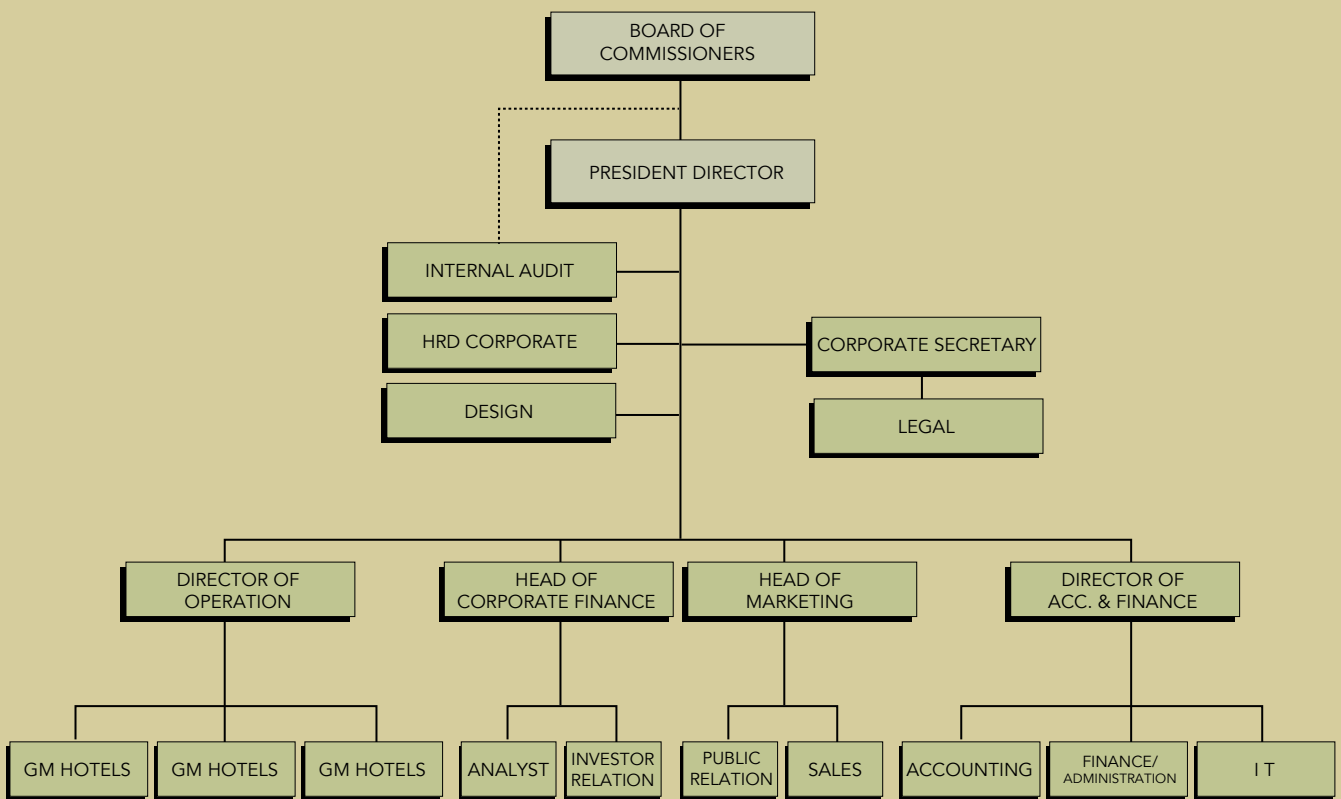
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Lahir tanggal 27 Mei 1980, Tiessa Audia Laksana telah memiliki pengalaman selama 9 tahun di bidang hukum perusahaan termasuk pengalaman sebagai Manager Divisi Legal selama 4 tahun dan sebagai Sekretaris Perusahaan selama 1,5 tahun. Beliau membangun karirnya di Perseroan sebagai Staf Legal (Januari 2008-Mei 2008) dan sekarang masih menjabat Manager Legal di PT Bukit Uluwatu Villa Tbk sejak Juni 2008. Beliau sebelumnya bekerja sebagai Konsultan Hukum di Lubis Ganie Surowidjojo Law Firm (Juni 2003-Desember 2007).

Born on May 27, 1980, Tiessa Audia Laksana has had 9-year experience in corporate legal including 4-year experience as Legal Manager and 1.5 -year experience as corporate secretary. She started her career in the Company as Legal Officer (January 2008-May 2008) and now is still serving as Legal Manager at PT Bukit Uluwatu Villa Tbk as of June 2008. She was Legal Consultant at Lubis Ganie Surowidjojo Law Firm (June 2003-December 2007).



STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STUCTURE





INFORMASI PERUSAHAAN
CORPORATE INFORMATION

CORPORATE DATA
DATA KORPORASI

1. KAP:

Purwanto, Suherman & Surja
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

2. BAE:

PT EDI Indonesia
Wisma SMR 10th Floor
Jl. Yos Sudarso Kav.89,
Jakarta 14350 - Indonesia

3. PERUSAHAAN PEMERINGKAT:

PT Pemeringkat Efek Indonesia
(PEFINDO)
Panin Tower Senayan City, 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot 19,
Jakarta 10270 - Indonesia

PENCATATAN SAHAM
STOCK LISTING

Saham biasa atas nama yang
dikeluarkan oleh Perseroan, tercatat
pada Bursa Efek Indonesia dengan
kode saham BUVA

The Company's ordinary shares are
listed on the Indonesian Stock
Exchange with the stock symbol
BUVA

ANAK PERUSAHAAN/SUBSIDIARIES

PT Sitaro Mitra Abadi

Talavera Office Park, 10th Floor
Jl. Letjend. T.B. Simatupang
Kav.22-26,
Jakarta 12430, Indonesia
Tel : +62(0)21 7592 4475
Fax : +62(0)21 7592 4476

PT Bukit Lagoi Villa

Town Ship Bintan Resort Housing
Type A, Blok 819, Unit 2100
Kota Kapur, Kawasan Pariwisata
Lagoi Teluk Sebong
Kabupaten Bintan, 29115
Tel : +62(0)770 691087
Fax : +62(0)770 691086

PT Bukit Lentera Sejahtera

Kawasan SCBD Lot 11A,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Senayan, Kebayoran Baru,
Jakarta, Indonesia
Tel : -
Fax : -

PT Bukit Borobudur

Desa Karanganyar, Borobudur,
Kabupaten Magelang,
Jawa Tengah, Indonesia

KORESPONDENSI

CORRESPONDENCE:

Talavera Office Park, 10th Floor
Jl. Letjend. T.B. Simatupang
Kav.22-26, Jakarta 12430,
Indonesia
Tel : +62(0)21 7592 4475
Fax : +62(0)21 7592 4476

INFORMASI PERUSAHAAN LAINNYA
OTHER CORPORATE INFORMATION

Perseroan

PT Bukit Uluwatu Villa, Tbk
Bidang Usaha: Jasa Akomodasi (cot-
tage) & Perhotelan
Berkedudukan di Kabupaten Ba-
dung, Bali

THE COMPANY

PT Bukit Uluwatu Villa, Tbk

Line of Business: Accommodation
Service (cottage) & Hospitality
Domiciled in Badung, Bali

KANTOR PUSAT

HEAD OFFICE

Alila Villas Uluwatu

Jl Belimbing Sari, BR Tambyak
Desa Pecatu, Kec. Kuta Selatan
Kab. Badung, Bali
Tel : +62(0)21 8482166
Fax : +62(0)21 8482188

KANTOR OPERASIONAL

OPERATIONAL OFFICE

Talavera Office Park, 10th Floor
Jl. Letjend. T.B. Simatupang
Kav.22-26, Jakarta 12430, Indonesia
Tel : +62(0)21 7592 4475
Fax : +62(0)21 7592 4476

HUBUNGI KAMI

CONTACT US

Corporate Secretary

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk.
Talavera Office Park, 10th Floor
Jl. Letjend. T.B. Simatupang
Kav.22-26, Jakarta 12430,
Indonesia
Tel : +62(0)21 7592 4475
Fax : +62(0)21 7592 4476
Email: info@bukituluwatu.com

**PT Bukit Uluwatu Villa Tbk.
dan entitas anak/and subsidiaries**

Laporan keuangan konsolidasian
beserta laporan auditor independen
31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009

Consolidated financial statements
with independent auditors' report
December 31, 2011, 2010 and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
and for the years ended December 31, 2011,
2010 and 2009

DAFTAR ISI

Table of Contents

• LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN Independent Auditors' Report	
• LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Consolidated Statements of Financial Position	1-3
• LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN Consolidated Statements of Comprehensive Income	4-5
• LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN Consolidated statements of changes in equity	6
• LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Consolidated statements of cash flows	7-8
• CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Note to the consolidated financial statements	9-113

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN BESERTA LAPORAN
 AUDITOR INDEPENDEN TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011, 2010, 2009
 DAN 1 JANUARI 2009/31 DESEMBER 2008**

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan entitas anak

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Franky Tjahyadikarta
 Alamat Kantor : Talavera Office Park, 10th Floor,
 Jl.T.B. Simatupang Kav. 22-26
 Cilandak, Jakarta Selatan 12430
 Alamat Domisili : Jl. Cipinang Muara RT.015/004,
 Cipinang Muara-Jatinegara,
 Jakarta Timur
 Nomor Telpon : 021-75924475
 Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : John Daniel Rasjad
 Alamat Kantor : Talavera Office Park, 10th Floor,
 Jl.T.B. Simatupang
 Kav. 22-26 Cilandak
 Jakarta Selatan 12430
 Alamat Domisili : Jl. Cipete VII/84-A RT.003/RW.004
 Cipete Selatan-Cilandak,
 Jakarta Selatan
 Nomor Telpon : 021-75924475
 Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
 - a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b) Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER
 RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS WITH
 INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2011, 2010, 2009 AND
 JANUARY 1, 2009/DECEMBER 31, 2008***

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and its subsidiaries

We, the undersigned below, :

1. Name : Franky Tjahyadikarta
 Office Address : Talavera Office Park, 10th Floor,
 Jl.T.B. Simatupang Kav. 22-26
 Cilandak, Jakarta Selatan 12430
 Home Address : Jl. Cipinang Muara RT.015/004,
 Cipinang Muara-Jatinegara,
 Jakarta Timur
 Telephone Number : 021-75924475
 Position : President Director

2. Name : John Daniel Rasjad
 Office Address : Talavera Office Park, 10th Floor,
 Jl.T.B. Simatupang
 Kav. 22-26 Cilandak
 Jakarta Selatan 12430
 Home Address : Jl. Cipete VII/84-A RT.003/RW.004
 Cipete Selatan-Cilandak,
 Jakarta Selatan
 Telephone Number : 021-75924475
 Position : Director

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting principles:*
 - a) *All information presented in the consolidated financial statements has been completely and properly disclosed;*
 - b) *The consolidated financial statements do not contain any incorrect material information nor facts not omit any material information or facts;*

3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

3. *We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We certify that our Statements are true.

JAKARTA

21 Maret 2012 / *March 21, 2012*

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi /
For and on behalf of the Board of Directors

Franky Tjahyadikarta
Direktur Utama /
President Director

John Daniel Rasjad
Direktur /
Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-2059/PSS/2012

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Bukit Uluwatu Villa Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bukit Uluwatu Villa Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-2059/PSS/2012

*The Shareholder, Boards of Commissioners and Directors
PT Bukit Uluwatu Villa Tbk*

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2011, 2010 and 2009, and January 1, 2009/December 31, 2008, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2011, 2010 and 2009. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bukit Uluwatu Villa Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2011, 2010, and 2009 and January 1, 2009/December 31, 2008, and the results of their operations and their cash flows for the years ended December 31, 2011, 2010 and 2009 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang diterapkan baik secara prospektif maupun retrospektif. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 serta tanggal 1 Januari 2009/31 Desember 2008 telah disajikan kembali.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1e atas laporan keuangan konsolidasian.

As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, effective January 1, 2011, the Company and Subsidiaries adopted certain revised Statements of Financial Accounting Standards that were applied either on a prospective or retrospective basis. Accordingly, the consolidated statements of financial position as of December 31, 2010 and 2009 and January 1, 2009/December 31, 2008 have been restated.

The accompanying consolidated financial statements have been prepared in connection with the plan of the Company to conduct Limited Public Offering with Pre-emptive Rights as disclosed in Note 1e to the consolidated financial statements.

Purwantono, Suherman & Surja



Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/Public Accountant Registration No. AP.0696

21 Maret 2012/March 21, 2012

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
December 31, 2011, 2010 and 2009
and January 1, 2009/ December 31, 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2011	2010	2009	1 Jan. 2009 / 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 2f, 2t, 4, 28, 29	71.435.396.320	22.864.742.733	6.281.351.509	3.260.392.935	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2e, 2g, 5, 29	19.365.500.000	55.000.000.000	-	-	Short-term investment
Piutang	2e, 2h, 2i, 2t, 7, 8, 28, 29, 32					Accounts receivable
Piutang usaha						Trade Receivables
Pihak berelasi		57.111.177	4.803.686.858	-	-	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp359.842.033 pada tahun 2011, Rp451.429.119 pada tahun 2010, Rp441.556.407 pada tahun 2009, dan Rp342.954.530 pada tahun 2008		65.476.186.656	50.053.430.950	5.069.422.058	2.637.111.280	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp359,842,033 in 2011, Rp451,429,119 in 2010, Rp441,556,407 in 2009 and Rp342,954,530 in 2008
Lain-lain		1.410.440.069	1.050.247.395	1.405.396.526	595.371.673	Others
Piutang pihak berelasi	2e, 2h, 2t, 7, 26, 28, 29, 32	74.603.550	697.520.000	68.021.285	649.689.401	Due from related parties
Persediaan	2j, 9	2.548.725.634	2.245.322.411	2.652.656.733	811.849.820	Inventories
Biaya dibayar di muka	2l	923.767.794	665.989.594	1.020.392.903	660.209.057	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2v, 17	1.582.709.530	-	-	-	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		162.874.440.730	137.380.939.941	16.497.241.014	8.614.624.166	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2v, 17	2.108.407.941	717.707.250	-	-	Deferred tax assets - net
Piutang dari pemegang saham	2e, 2h, 7, 29	236.854.250	-	6.259.857.863	-	Due from a shareholder
Penyertaan saham	2k, 2p, 10	12.959.350.106	12.600.517.099	13.206.200.000	-	Investments in shares of stock
Aset real estat	2m, 2p, 11, 32 2n, 2p,	11.818.636.517	25.203.391.088	-	-	Real estate assets
Aset dalam pembangunan	2s, 12, 27, 32	118.843.766.070	84.795.040.959	457.550.947.644	354.935.317.615	Property under development
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp59.011.739.525 pada tahun 2011, Rp32.307.001.935 pada tahun 2010, Rp7.830.092.903 pada tahun 2009 dan Rp2.990.520.101 pada tahun 2008	2o, 2p, 13, 27	477.902.592.492	497.294.971.153	42.188.844.939	32.110.343.160	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp59,011,739,525 in 2011, Rp32,307,001,935 in 2010, Rp7,830,092,903 in 2009 and Rp2,990,520,101 in 2008
Perlengkapan operasional hotel	2q	6.171.793.281	6.171.793.281	6.548.883.001	599.964.817	Hotel operating equipment
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2e, 2g, 2t, 6, 19, 28, 29 2e, 2r,	59.680.005.000	109.950.750.000	-	-	Restricted time deposit
Aset lain-lain	14, 17, 29	16.083.926.299	8.074.560.517	8.928.976.247	8.967.037.662	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		705.805.331.956	744.808.731.347	534.683.709.694	396.612.663.254	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		868.679.772.686	882.189.671.288	551.180.950.708	405.227.287.420	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011, 2010 and 2009
and January 1, 2009/ December 31, 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2011	2010	2009	1 Jan. 2009 / 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008	
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang	2e,2t,15, 28,29,30,32					Accounts payable
Utang usaha		3.808.302.021	3.444.977.654	9.027.014.143	1.307.439.113	Trade payable
Utang lain-lain		10.868.593.390	18.385.037.886	20.462.564.370	32.437.595.833	Other payables
Utang pihak berelasi	2e,2h,2t,7, 26,28,29,30,32	1.818.623.888	4.628.733.081	18.088.553.612	4.371.482.377	Due to related parties
Utang kepada pemegang saham	2e,2h,7, 29,30	17.571.447.740	1.755.630.100	-	6.002.900.000	Due to a shareholder
Beban yang masih harus dibayar	2e,2t,16, 28,29,30	11.641.052.188	13.890.653.937	5.194.674.623	2.251.094.462	Accrued expenses
Utang pajak	2v,17, 2e,2t,18, 28,29,30	13.504.672.007	6.883.985.152	6.586.180.426	3.953.822.346	Taxes payable
Uang muka penjualan		4.278.918.060	11.042.011.282	12.836.978.610	14.142.387.146	Customer deposits
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2e,2s,2t,19, 28,29,30	50.959.457.515	109.709.150.000	53.700.000.000	-	Current maturities of long-term debts
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		114.451.066.809	169.740.179.092	125.895.965.784	64.466.721.277	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan	2x,24	3.369.590.730	2.419.400.000	1.846.591.237	1.382.606.615	Post-employment benefit liability
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2e,2s,2t,19, 28,29,30	233.362.571.856	249.674.809.346	217.681.890.909	163.213.404.133	Long-term debts, net of current maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		236.732.162.586	252.094.209.346	219.528.482.146	164.596.010.748	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		351.183.229.395	421.834.388.438	345.424.447.930	229.062.732.025	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011, 2010 and 2009
and January 1, 2009/ December 31, 2008
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2011	2010	2009	1 Jan. 2009 / 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008	
EKUITAS						EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham pada tahun 2011 dan 2010, Rp1.000.000 per saham pada tahun 2009 dan 2008						Capital stock - par value of Rp100 per share in 2011 and 2010, Rp1,000,000 per share in 2009 and 2008
Modal dasar - 6.000.000.000 saham biasa pada tahun 2011 dan 2010, 600.000 saham biasa pada tahun 2009 dan 2008						Authorized - 6,000,000,000 common shares in 2011 and 2010, 600,000 common shares in 2009 and 2008
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.857.142.500 saham biasa pada tahun 2011 dan 2010, 200.000 saham biasa pada tahun 2009 dan 175.000 saham biasa pada tahun 2008	20	285.714.250.000	285.714.250.000	200.000.000.000	175.000.000.000	Issued and fully paid - 2,857,142,500 common shares in 2011 and 2010, 200,000 common shares in 2009, 175,000 common shares in 2008
Tambahan modal disetor, neto	20	126.387.047.867	126.387.047.867	-	-	Additional paid-in capital, net
Saldo laba						Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	20	1.000.000.000	-	-	-	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		100.010.821.700	46.625.132.367	5.756.502.778	1.164.555.395	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya						Other components of equity
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1d,2d	656.874.309	-	-	-	Difference in values of restructuring transaction of entities under common control
Rugi yang belum direalisasi dari investasi jangka pendek	2e,2g,5	(109.769.000)	-	-	-	Unrealized loss from short-term investment
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2k	(60.729.437)	(65.041.327)	-	-	Differences arising from translation of foreign currency financial statements
JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		513.598.495.439	458.661.388.907	205.756.502.778	176.164.555.395	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	2b,25	3.898.047.852	1.693.893.943	-	-	NON-CONTROLLING INTEREST
Ekuitas - Neto		517.496.543.291	460.355.282.850	205.756.502.778	176.164.555.395	Equity - net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		868.679.772.686	882.189.671.288	551.180.950.708	405.227.287.420	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2011	2010	2009	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN	2h,2u,7,21	216.709.266.856	166.461.025.020	45.877.806.537	SALES AND REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN	2u,22,24	52.124.096.587	46.175.534.177	17.461.277.078	COST OF SALES AND REVENUE
LABA BRUTO		164.585.170.269	120.285.490.843	28.416.529.459	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2h,2u, 7,23a,24	9.627.030.764	7.893.965.037	2.741.019.134	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2u,13, 14,23b,24	53.885.647.667	45.729.621.279	16.701.931.868	General and administrative expenses
Beban operasional, properti, pemeliharaan dan energi	2u,23c,24	12.402.452.436	9.323.131.950	2.788.322.232	Property, operational, maintenance and energy expenses
Beban manajemen dan lisensi	2h,2u,7,26	5.978.171.874	4.741.961.024	2.243.059.552	Management and license fees
Pendapatan operasional lain	2h,2u,2o, 2u,7,10,13	(733.801.865)	(10.195.102.869)	(4.200.252.068)	Other operational income
Beban operasional lain	2u	4.027.906.147	1.277.383	-	Other operational expenses
LABA USAHA		79.397.763.246	62.790.637.039	8.142.448.741	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2u	3.904.427.700	3.421.054.131	-	Finance income
Beban keuangan	2u	(26.083.555.588)	(21.652.981.888)	(209.149.358)	Finance cost
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK		57.218.635.358	44.558.709.282	7.933.299.383	INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2v,17				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(4.447.387.500)	(4.463.893.000)	(3.341.352.000)	Current
Tangguhan		1.390.700.691	717.707.250	-	Deferred
Beban pajak, neto		(3.056.686.809)	(3.746.185.750)	(3.341.352.000)	Tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN		54.161.948.549	40.812.523.532	4.591.947.383	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Rugi yang belum direalisasi dari investasi jangka pendek	2e,2g,5	(110.000.000)	-	-	Unrealized loss from short-term investment
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2k	4.311.890	(65.041.327)	-	Differences arising from translation of foreign currency financial statements
Jumlah pendapatan komprehensif lain		(105.688.110)	(65.041.327)	-	Total other comprehensive income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		54.056.260.439	40.747.482.205	4.591.947.383	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		54.385.689.333	40.868.629.589	4.591.947.383	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2b	(223.740.784)	(56.106.057)	-	Non-controlling interest
LABA TAHUN BERJALAN		54.161.948.549	40.812.523.532	4.591.947.383	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI (lanjutan)
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2011	2010	2009	
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		54.280.232.223	40.803.588.262	4.591.947.383	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2b,25	(223.971.784)	(56.106.057)	-	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		54.056.260.439	40.747.482.205	4.591.947.383	Total comprehensive income for the year
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2y	19	17	2	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN
SHAREHOLDERS' EQUITY
Years Ended December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ditribusikan kepada pemilik entitas induk/
Attributable to equity holders of the parent

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity			Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in values of restructuring transaction of entities under common control	Rugi yang belum direalisasi dari investasi jangka pendek/ Unrealized loss from short-term investment	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from translation of foreign currency financial statements				
Saldo per 1 Januari 2009	175.000.000.000	-	-	1.164.555.395	-	-	-	176.164.555.395	-	176.164.555.395	Balance at January 1, 2009
Laba tahun berjalan	-	-	-	4.591.947.383	-	-	-	4.591.947.383	-	4.591.947.383	Income for the year
Modal disetor	25.000.000.000	-	-	-	-	-	-	25.000.000.000	-	25.000.000.000	Capital contribution
Saldo per 31 Desember 2009	200.000.000.000	-	-	5.756.502.778	-	-	-	205.756.502.778	-	205.756.502.778	Balance at December 31, 2009
Laba tahun berjalan	-	-	-	40.868.629.589	-	-	-	40.868.629.589	(56.106.057)	40.812.523.532	Income for the year
Pendapatan komprehensif lain	2k	-	-	-	-	-	(65.041.327)	(65.041.327)	-	(65.041.327)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	40.868.629.589	-	-	(65.041.327)	40.803.588.262	(56.106.057)	40.747.482.205	Total comprehensive income
Penerbitan saham	1b,20	85.714.250.000	137.142.800.000	-	-	-	-	222.857.050.000	-	222.857.050.000	Share issuance
Biaya penerbitan saham	1b,20	-	(10.755.752.133)	-	-	-	-	(10.755.752.133)	-	(10.755.752.133)	Share issuance cost
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali	1d,25	-	-	-	-	-	-	-	1.750.000.000	1.750.000.000	Capital contribution from non-controlling interests
Saldo per 31 Desember 2010	285.714.250.000	126.387.047.867	-	46.625.132.367	-	-	(65.041.327)	458.661.388.907	1.693.893.943	460.355.282.850	Balance at December 31, 2010
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	656.874.309	-	-	656.874.309	-	656.874.309	Difference in values of restructuring transaction of entities under common control
Laba tahun berjalan	-	-	-	54.385.689.333	-	-	-	54.385.689.333	(223.740.784)	54.161.948.549	Income for the year
Pendapatan komprehensif lain	2k	-	-	-	-	(109.769.000)	4.311.890	(105.457.110)	(231.000)	(105.688.110)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	54.385.689.333	-	(109.769.000)	4.311.890	54.280.232.223	(223.971.784)	54.056.260.439	Total comprehensive income
Pencadangan wajib	20	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	-	-	Statutory reserve
Uang muka modal saham dipesan kepentingan nonpengendali	1d	-	-	-	-	-	-	-	1.000.000.000	1.000.000.000	Advance for future stock subscription of non-controlling interest
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali	25	-	-	-	-	-	-	-	1.428.125.693	1.428.125.693	Capital contribution from non-controlling interest
Saldo per 31 Desember 2011	285.714.250.000	126.387.047.867	1.000.000.000	100.010.821.700	656.874.309	(109.769.000)	(60.729.437)	513.598.495.439	3.898.047.852	517.496.543.291	Balance at December 31, 2011

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2011	2010	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari tamu dan pelanggan		199.624.304.470	113.665.762.108	41.911.730.486	Cash received from guests and customers
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya		(21.172.023.396)	(654.037.089)	(2.118.318.715)	Payment for other operating activities
Penerimaan bunga		3.772.314.156	3.421.054.131	10.809.087	Interests received
Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak lain		(81.917.681.710)	(61.664.535.535)	(31.110.845.652)	Cash payments to suppliers and other parties
Pembayaran pajak		(19.366.563.677)	(17.920.917.749)	(6.711.353.831)	Payments for taxes
Pembayaran bunga		(21.914.659.296)	(21.244.202.010)	(219.958.445)	Payments of interests
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		59.025.690.547	15.603.123.856	1.762.062.930	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan investasi jangka pendek		55.000.000.000	-	-	Withdrawal of short-term investment
Pencairan (penempatan) deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		50.270.745.000	(109.950.750.000)	-	Withdrawal (placement) of restricted time deposits
Hasil penjualan aset tetap		370.000.000	918.199.984	-	Proceeds from sale of fixed assets
Kenaikan uang muka pembelian		(852.307.838)	(4.476.012.755)	(9.227.536.725)	Increase in advance for purchases
Penambahan aset tetap	13	(3.938.293.092)	(17.023.869.329)	(702.385.571)	Additions to fixed assets
Penyertaan saham		(8.415.000.000)	(11.107.664.000)	(13.206.200.000)	Investments in shares of stock
Penambahan investasi jangka pendek		(19.475.269.000)	(55.000.000.000)	-	Additions to short-term investment
Penambahan aset dalam pembangunan	12	(23.604.573.787)	(3.863.863.961)	(105.901.337.217)	Additions to property under development
Penurunan (kenaikan) piutang dari pemegang saham		(236.854.250)	6.259.857.863	(6.259.857.863)	Decrease (increase) of due from a shareholder
Pengembalian uang muka pembelian		-	6.923.678.250	-	Refund of advance for purchases
Penambahan perlengkapan operasional hotel		-	(350.426.975)	(4.241.520.491)	Additional hotel operating equipment
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		49.118.447.033	(187.670.850.923)	(139.538.837.867)	Net Cash Provided by/(Used in) Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2011	2010	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang jangka panjang	19	228.440.000.000	44.628.760.000	375.817.446.776	Additional long-term debts
Penerimaan dari modal disetor (Penurunan) kenaikan utang pihak berelasi	20	-	85.714.250.000	25.000.000.000	Proceeds from capital contribution (Decrease) increase in due to related parties
Kenaikan (penurunan) utang kepada pemegang saham		(2.810.109.193)	(13.459.820.531)	13.717.071.235	Increase (decrease) in due to a shareholder
Tambahan modal disetor, neto		15.815.817.640	1.755.630.100	(6.002.900.000)	Additional paid-in capital, net
Pembayaran utang jangka panjang		(303.903.500.223)	(58.091.250.000)	(267.648.960.000)	Payment of long-term debts
Kenaikan kepentingan nonpengendali		1.861.028.219	1.750.000.000	-	Increase in non-controlling interest
Penerimaan dari pelepasan penyertaan saham		1.000.000.000	-	-	Proceed from sale of investments in shares of stock
Kas Bersih (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(59.596.763.557)	188.684.617.436	140.882.658.011	Net Cash (Used in)/ Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		48.547.374.023	16.616.890.369	3.105.883.074	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	22.864.742.733	6.281.351.509	3.260.392.935	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		23.279.564	(33.499.145)	(84.924.500)	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	71.435.396.320	22.864.742.733	6.281.351.509	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 15 Desember 2000 berdasarkan Akta Pendirian No. 53 dari notaris Sugito Tedjamulja, S.H.. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. C-27344 HT.01.01.TH.2003 tanggal 14 November 2003. Akta Pendirian ini telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Badung No. 1342/RUB.22-08/II/2007 tanggal 7 Februari 2007, akta mana telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 30 Mei 2008, Tambahan Berita Negara No. 7433.

Status Perusahaan telah diubah dari non-penanaman modal dalam negeri/ penanaman modal asing menjadi penanaman modal asing berdasarkan surat keputusan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 66/V/PMA/2007 tanggal 10 April 2007. Surat keputusan ini telah diubah beberapa kali, dan terakhir dengan Surat Pencatatan Perubahan Nama Perusahaan No. 342/1/IU/III/PMA/PARIWISATA/2010 tanggal 16 Juli 2010.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi penyediaan jasa akomodasi (*cottage*) yang kemudian berubah menjadi bidang jasa akomodasi (*cottage*) dan bidang perhotelan. Perusahaan berdomisili di Badung, Bali. Perusahaan adalah pemilik Alila Ubud Hotel yang telah beroperasi secara komersial sejak Desember 1996 dan berlokasi di Desa Melinggih Kelod Payangan, Ubud, Gianyar, Bali dan Alila Villas Uluwatu yang telah beroperasi secara komersial sejak Juni 2009 dan berlokasi di Pecatu, Bali.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 15, 2000 based on the Notarial Deed No. 53 of Sugito Tedjamulja, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-27344 HT.01.01.TH.2003 dated November 14, 2003. The Deed of Establishment has been registered at the Registration Office of the Department of Trade and Industry in Badung No. 1342/RUB.22-08/II/2007 dated February 7, 2007, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44 dated May 30, 2008, Supplement No. 7433.

The Company's status has been changed from a non-domestic investment/ foreign investment company to foreign investment company (PMA) based on the approval letter of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 66/V/PMA/2007 dated April 10, 2007. The approval letter has been amended several times and the latest with The Registration Letter of Changes in Company's Name No. 342/1/IU/III/PMA/PARIWISATA/2010 dated July 16, 2010.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the cottage industry which is later on changed into cottage and hotel industry. The Company is domiciled in Badung, Bali. The Company is the owner of Alila Ubud Hotel which has been commercially operating since December 1996 and located in Desa Melinggih Kelod Payangan, Ubud, Gianyar, Bali and Alila Villas Uluwatu which has been commercially operating since June 2009 and located in Pecatu, Bali.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 136 tanggal 20 Januari 2011 dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan menyatakan kembali struktur permodalan setelah penawaran umum saham/IPO, menjadi sebagai berikut: (Catatan 20)

- Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp600.000.000.000 terbagi atas 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 tiap lembar saham.
- Modal ditempatkan Perusahaan berjumlah Rp285.714.250.000 terbagi atas 2.857.142.500 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp100.

Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.10-05216 tanggal 21 Februari 2011.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 24 Juni 2011 memutuskan:

1. Menerima pengunduran diri Bapak Frans Bedjo Wiantono terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas pengawasan yang telah dijalankan sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan;
2. Mengangkat Bapak Susilo Sudjono selaku Komisaris Independen Perseroan dengan masa jabatan sesuai dengan sisa masa jabatan Komisaris Independen yang digantikannya.
3. Susunan Dewan Komisaris Perusahaan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:
 - Komisaris Utama: Bapak Okie Rehardi Lukita
 - Komisaris Independen: Bapak Susilo Sudjono

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 136 dated January 20, 2011 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, the Company reiterated its capital structure after the IPO (Initial Public Offering), to be as follows: (Note 20)

- *Authorized capital of the Company amounted to Rp600,000,000,000 divided into 6,000,000,000 shares each with par value of Rp100.*
- *Issued capital of the Company amounted to Rp285,714,250,000 divided into 2,857,142,500 shares, each with a par value of Rp100.*

This Deed was received and recorded in the database Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.10-05216 dated February 21, 2011.

The Annual General Meeting of Shareholders dated June 24, 2011 decided:

1. *To accept the resignation of Mr. Frans Bedjo Wiantono effective since the closing of the Meeting by granting full release discharge (*acquit et de charge*) for the supervision carried out for as long as such actions are reflected in the Annual Report and in the Financial Statements;*
2. *To appoint Mr. Susilo Sudjono as Independent Commissioner whose term shall be the remaining term of the previous Independent Commissioner;*
3. *The composition of the Board of Commissioners until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2015 are as follows:*
 - *President Commissioner: Mr. Okie Rehardi Lukita*
 - *Independent Commissioner: Mr. Susilo Sudjono*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan adalah dengan Akta No. 23 tanggal 16 Januari 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Novita Puspitarini, S.H., yaitu perubahan dalam pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, dimana telah dilakukan pemisahan kegiatan usaha utama Perusahaan dengan kegiatan usaha penunjang Perusahaan. Akta ini belum mendapatkan persetujuan dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

b. Penawaran umum saham perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan surat No. S-5931/BL/2010 atas penawaran umum perdana sejumlah 857.142.500 lembar saham biasa. Pada tanggal 12 Juli 2010, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 24 Juni 2011, dibuat dihadapan Andalia Farida, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Okie Rehardi Lukita
Komisaris Independen : Susilo Sudjono

Dewan Direksi

Presiden Direktur : Franky Tjahyadikarta
Direktur : John Daniel Rasjad
Direktur : I Nyoman Tri Suryanegara Lingga

Susunan Komite Audit Perusahaan per tanggal 31 Desember 2011 sesuai dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 12 tanggal 24 Juni 2011 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit : Susilo Sudjono
Anggota : Hoedrato Lukiman
Anggota : Nancy Darwin

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The latest amendment of the Company's Articles of Association is by Deed No. 23 dated January 16, 2012 of Notary Novita Puspitarini, S.H., regarding the changes in Article 3 of the Company's Articles of Association, whereby there has been separation between the Company's main business activities and the Company's supporting business activities. This Deed is yet to be approved by the Department of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia.

b. Public offering of the Company's shares

On June 30, 2010, the Company obtained the effective statement of share registration No. S-5931/BL/2010 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for its initial public offering of 857,142,500 common shares. On July 12, 2010, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners, Directors, and Employees

Based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 14 dated June 24, 2011 of Andalia Farida, S.H., M.H., Notary in Jakarta the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2011, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

As of December 31, 2011, the composition of the Company's Audit Committee in accordance to the Deed of Annual Shareholder's Meeting No. 12 dated June 24, 2011 are as follows:

Audit Committee

Head of Audit Committee
Member
Member

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Okie Rehardi Lukita
Komisaris Independen : Frans Bedjo Wiantono*

Dewan Direksi

Presiden Direktur : Franky Tjahyadikarta
Direktur : John Daniel Rasjad
Direktur : I Nyoman Tri Suryanegara Lingga

* Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bukit Uluwatu Villa No. 182 tanggal 25 Februari 2010 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta

Pada tanggal 31 Desember 2009, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 02 tanggal 28 Agustus 2007 yang dibuat dihadapan Notaris Dida Regya, S.H., MKn. adalah sebagai berikut:

Komisaris : John Daniel Rasjad
Direktur : Okie Rehardi Lukita

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, jumlah karyawan permanen perusahaan masing-masing adalah 345 karyawan, 182 karyawan dan 205 karyawan (tidak diaudit).

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset Entitas Anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		
				31 Desember/December 31		
				2011	2010	2009
PT Bukit Lagoi Villa	Jakarta	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat/ Accommodation (hotels and cottage and real estate industry)	2010	99,79%	100,00%	-
PT Sitaro Mitra Abadi	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan/ Accommodation, cottage and hotels	-	65,00%	65,00%	-

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, and Employees (continued)

As of December 31, 2010, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

* Based on the Statement of Changes in the Articles of Association Meeting Decision of PT Bukit Uluwatu Villa No. 182 dated February 25, 2010 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta.

As of December 31, 2009, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 02 dated August 28, 2007 of Notary Dida Regya, S.H., MKn. is as follows:

Commissioner
Director

As of December 31, 2011, 2010 and 2009, the Company has a total of 345 permanent employees, 182 permanent employees and 205 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company

The percentages of ownership of the Company in, and total assets of, the Subsidiaries and associated company are as follows:

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset Entitas Anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)

The percentages of ownership of the Company in, and total assets of, the Subsidiaries and associated company are as follows: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		
				31 Desember/December 31		
				2011	2010	2009
PT Bukit Lentera Sejahtera	Jakarta	Perhotelan, penyedia makanan dan minuman, jasa/ hospitality, food and beverage and services	-	60,00%	-	-
PT Bukit Borobudur	Magelang	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan/ Accommodation, Cottage and hotels	-	99,00%	-	-
Entitas Asosiasi/ Associated Company						
Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR)	Singapura/ Singapore	Investment holding dan Manajemen resor/ Investment holding and resort management	2001	20,00%	20,00%	20,00%

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (dalam ribuan Rupiah/ in thousand Rupiah)		
				31 Desember/December 31		
				2011	2010	2009
PT Bukit Lagoi Villa	Jakarta	Jasa Akomodasi (hotel dan cottage) dan real estat/ Accommodation (hotels and cottage and real estate industry)	2010	218.470.127	153.269.462	-
PT Sitaro Mitra Abadi	Jakarta	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan/ Accommodation, cottage and hotels	-	6.270.615	4.871.730	-
PT Bukit Lentera Sejahtera	Jakarta	Perhotelan, penyedia makanan dan minuman, jasa/ hospitality, food and beverage and services	-	4.482.481	-	-
PT Bukit Borobudur	Magelang	Jasa Akomodasi (cottage) dan perhotelan/ Accommodation, cottage and hotels	-	8.494.570	-	-
Entitas Asosiasi/ Associated Company						
Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR)	Singapura/ Singapore	Investment holding dan Manajemen resor/ Investment holding and resort management	2001	17.166.821	15.405.575	11.797.771

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada 30 September 2010, Perusahaan menandatangani Akta Pemindahan Hak Atas Saham No. 93 dan 94 masing-masing dengan PT Buana Megawisatama dan PT Verizon Indonesia, kedua akta tersebut dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., yang menyatakan bahwa Perusahaan menyetujui untuk mengambil alih 116.170.560 lembar saham PT Bukit Lagoi Villa (BLV) dari PT Buana Megawisatama dengan harga pembelian sebesar Rp116.170.560.000 dan mengambil alih 1.173.440 lembar saham BLV dari PT Verizon Indonesia dengan harga pembelian sebesar Rp1.173.440.000. Jumlah keseluruhan saham yang diakuisisi Perusahaan tersebut seluruhnya merupakan 100% dari modal dasar, modal disetor dan modal ditempatkan BLV.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 30 Maret 2011 oleh dan antara Perusahaan dan PT Asia Leisure Network (ALN), telah disetujui oleh pemegang saham melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bukit Lagoi Villa No. 80 tanggal 30 Maret 2011 dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, penjualan 250.000 lembar saham yang dimilikinya dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp1.000 atau sebesar Rp250.000.000 kepada ALN, dengan nilai transaksi jual beli saham sebesar Rp1.000.000.000. Akta ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.10-09748 tanggal 31 Maret 2011.

Selisih antara harga penjualan dengan nilai buku saham yang dijual tersebut dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp656.874.309.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)

On September 30, 2010, the Company signed a Deed of Transfer of Right on Share No. 93 and 94 with PT Buana Megawisatama and PT Verizon Indonesia, respectively, both deeds were covered by Notary Sugito Tedjamulja, S.H., which stated that the Company agreed to acquire 116,170,560 shares of PT Bukit Lagoi Villa (BLV) from PT Buana Megawisatama at a purchase price amounting to Rp116,170,560,000 and acquire 1,173,440 shares of BLV from PT Verizon Indonesia at a purchase price amounting to Rp1,173,440,000. Total number of shares acquired by the Company represents 100% of the authorized, paid-in and issued capital of BLV.

Based on the Sale and Purchase of Shares Agreement dated March 30, 2011 by and between the Company and PT Asia Leisure Network (ALN), the Shareholders approved through Shareholders Decision Statement of PT Bukit Lagoi Villa No. 80 dated March 30, 2011, of Sugito Tedjamulja, S.H., Notary in Jakarta, the sale of 250,000 shares owned by the Company with a nominal value per share of Rp1,000 or amounting to Rp250,000,000 to ALN, with the total sale and purchase transaction of shares amounting to Rp1,000,000,000. This Deed was received and recorded in the database Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.10-09748 dated March 31, 2011.

The difference between the selling price and the book values of those shares is recorded under "Difference in Values of Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" amounting to Rp656,874,309.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada 6 April 2010, Perusahaan dan Tuan Ilham Akbar Habibie menandatangani Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Sitaro Mitra Abadi No. 29 dari Notaris Sutjipto S.H., M.Kn dengan modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 dan modal disetor sebesar Rp250.000.000 dimana Perusahaan mengambil 65% bagian dalam modal disetor sebanyak 1.625 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp162.500.000 dan Tuan Ilham Akbar Habibie mengambil 35% bagian dalam modal disetor sebanyak 875 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp87.500.000.

Pada 9 November 2010, Perusahaan dan Tuan Ilham Akbar Habibie menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 dari Notaris Sugito Tedjamulja S.H., menyetujui untuk meningkatkan modal dasar menjadi Rp20.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp5.000.000.000 dimana Perusahaan mengambil 65% bagian dalam modal disetor sebanyak 32.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp3.250.000.000 dan Tuan Ilham Akbar Habibie mengambil 35% bagian dalam modal disetor sebanyak 17.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total sebesar Rp1.750.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian antar Pemegang Saham No. 74 tanggal 10 Maret 2011 Perusahaan dengan PT Lentera Cemerlang Indah (LCI), mendirikan suatu usaha patungan, PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) dengan komposisi kepemilikan saham yaitu sebesar 60% untuk Perusahaan dan 40% untuk LCI sehingga total modal disetor Perusahaan adalah sebesar Rp1.500.000.000 dan LCI adalah sebesar Rp1.000.000.000. Akta pendirian BLS telah diaktakan dalam akta Notaris No. 75 tanggal 10 Maret 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Sutjipto, S.H..

Pada tahun 2011, Perusahaan menempatkan uang muka modal saham dipesan di BLS sebesar Rp200.000.000 dan LCI sebesar Rp1.000.000.000. Pada tahun 2012, Perusahaan dan LCI menambahkan uang muka modal saham dipesan sebesar masing-masing Rp5.500.000.000 dan Rp2.280.000.000 sehingga total yang telah ditempatkan adalah sebesar Rp5.700.000.000 dan Rp3.280.000.000.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)

On April 6, 2010, the Company and Mr. Ilham Akbar Habibie signed the Establishment Deed No. 29 of Limited Liability Company of PT Sitaro Mitra Abadi of Notary Sutjipto S.H., M.Kn with authorized capital of Rp1,000,000,000 and paid-in capital of Rp250,000,000 whereby the Company owns 65% of the paid-in capital representing 1,625 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp162,500,000 and Mr. Ilham Akbar Habibie owns 35% of the paid-in capital representing 875 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp87,500,000.

On November 9, 2010, the Company and Mr. Ilham Akbar Habibie signed Deed of Shareholders Decision Statement No. 33 of Notary Sugito Tedjamulja S.H., which approved the increase in the authorized capital to Rp20,000,000,000 and paid-in capital to Rp5,000,000,000 whereby the Company owns 65% of paid-in capital representing 32,500 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp3,250,000,000 and Mr. Ilham Akbar Habibie owns 35% of paid-in capital representing 17,500 shares with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp1,750,000,000.

Based on the Deed of Agreement between Shareholders No. 74 dated March 10, 2011, the Company and PT Lentera Cemerlang Indah (LCI) established a joint venture company, PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) with the composition of shares ownership of 60% for the Company and 40% for LCI therefore the Company's total paid-in capital amounted to Rp1,500,000,000 and LCI amounted to Rp1,000,000,000. The deed of establishment of BLS is covered by notarial deed No. 75 of Notary Sutjipto, S.H. dated March 10, 2011.

In 2011, the Company placed advanced for future stock subscription in BLS amounting Rp200,000,000 and LCI amounting to Rp1,000,000,000. In 2012, the Company and LCI increase the advance for future stock subscription amounting to Rp5,500,000,000 and Rp2,280,000,000, respectively, with the total amounting to Rp5,720,000,000 and Rp3,280,000,000, respectively.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

BLS telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Danayasa Arthatama Tbk. (DA), untuk melakukan pembangunan, pengelolaan dan penyerahan kembali (BOT) bangunan hotel dan sarana-sarannya di atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan atas nama DA No. 526/Senayan, dengan area seluas 5.065 meter persegi, yang berlaku sampai dengan tanggal 5 Juni 2015. Tanah adalah milik DA diserahkan kepada BLS (selaku investor dan pengelola) untuk dibangun hotel, dikelola dan dioperasikan secara BOT untuk jangka waktu 25 tahun dan dapat diperpanjang selama 5 tahun, setelahnya akan dikembalikan kepada DA.

Pada 21 Desember 2011, Perusahaan telah melakukan pembelian sebanyak 539 lembar saham milik Andreas Bindoan selaku pemegang saham lama PT Bukit Borobudur (BB), suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berdomisili di Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah berdasarkan Jual Beli Saham tanggal 21 Desember 2011.

Transaksi jual beli tersebut telah disetujui oleh pemegang saham BB berdasarkan Sirkuler Keputusan Pemegang Saham tanggal 21 Desember 2011 yang telah diaktakan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 152 tanggal 22 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H.. Jual beli saham dilakukan dengan harga nominal setiap saham sebesar Rp1.000.000 atau seluruhnya sebesar Rp539.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 152 tanggal 22 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., telah diputuskan oleh pemegang saham bahwa Perusahaan mengambil bagian saham baru dalam BB sebanyak 7.876 lembar saham, dengan harga nominal sebesar Rp1.000.000.

Oleh karenanya, dengan dilakukannya jual beli saham dan pengambilan saham baru dari BB, Perusahaan menjadi memiliki total penyertaan sebanyak 8.415 lembar saham atau sebesar 99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor BB atau seluruhnya sebesar Rp8.415.000.000.

1. GENERAL (continued)

d. Shares Ownership in Subsidiaries and Associated Company (continued)

BLS has signed cooperation agreement with PT Danayasa Arthatama Tbk. (DA), to build, operate and transfer back (BOT) the hotel and its facilities to be located on the Land Right Certificate under the name of DA No. 526/Senayan, with an area of 5,065 square meters, which is valid until June 5, 2015. Land is owned by DA and delivered to BLS (as investor and KSO manager) to build the hotel, manage and operate as BOT for 25 years and can be renewed for 5 years, afterwards will be returned to DA.

On December 21, 2011, the Company has purchased 539 shares owned by Andreas Bindoan as the former shareholders of PT Bukit Borobudur (BB), a limited liability company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia, domiciled in Magelang Regency, Central Java Province, pursuant to the Sales and Purchase of shares on December 21, 2011.

Such sale and purchase transaction has been approved by the shareholders of BB based on Circular Shareholders Resolution dated December 21, 2011 and has been notarized by Deed of Statement of Shareholders Resolution No. 152 dated December 22, 2011 which was made before Notary Sugito Tedjamulja, S.H.. Such sale and purchase of shares has been made at nominal price per share of Rp1,000,000 or a total of Rp539,000,000.

Pursuant to the Deed of Statement of Shareholders Meeting No. 152 dated December 22, 2011 which was made before Notary Sugito Tedjamulja, S.H., it was decided by the shareholders that the Company subscribe for new shares in BB totaling 7,876 shares, with a nominal value of Rp1,000,000.

Accordingly with the sale and purchase of shares and subscription of new shares from BB, the Company has a total investment of 8,415 shares or 99% of the total shares issued and paid up in BB or a total of Rp8,415,000,000.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 21 Maret 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sehubungan dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut "Kelompok Usaha") yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK). Kebijakan-kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif 1 Januari 2011.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Perusahaan adalah pemilik Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu, yang kegiatan operasionalnya dikelola oleh Alila Hotels and Resorts Ltd. (Catatan 26). Perusahaan menyelenggarakan pembukuan untuk kantor pusat dan hotel. Transaksi operasional hotel dicatat dalam pembukuan hotel, sementara transaksi non-operasional dicatat dalam pembukuan kantor pusat. Untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, laporan keuangan kantor pusat dan hotel dikombinasi dengan mengeliminasi akun-akun yang resiprokal untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan sebagai satu kesatuan.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the consolidated financial statements

The management of the Company and Subsidiaries is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized for issue on March 21, 2012.

The consolidated financial statements were prepared in connection with the plan of the Company to conduct Limited Public Offering with Pre-emptive Rights.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS). The significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010 and 2009, respectively except for the adoption of several amended SAK effective January 1, 2011.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Company is the owner of Alila Ubud Hotel and Alila Villas Uluwatu, the operations of which are managed by Alila Hotels and Resorts Ltd. (Note 26). The Company maintains its accounting records for both the head office and hotel. The hotel's operational transactions are recorded in the hotel's book, while non-operational transactions are recorded in the head office's book. To present the Company's consolidated financial statements as a whole, the financial statements of both hotels and head office are combined after eliminating reciprocal accounts in order to reflect the financial position and results of operations of the Company as one business entity.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait selanjutnya, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011, baik secara prospektif maupun restrospektif.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas, yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2011, prospectively or retrospectively.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis of accounting, except for statements of cash flows, using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policy of each account.

The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents, classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", adopted on January 1, 2011.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, pemisahan antara ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali pada bagian ekuitas, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha memilih menyajikan laporan laba rugi komprehensif dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 20.

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", yang menggantikan PSAK No. 2 dengan judul yang sama. Penerapan PSAK No. 2 (Revisi 2009) tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Efektif 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri". PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

SFAS No. 1 (Revised 2009) regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, separation between the equity attributable to parent and non-controlling interest, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The adoption of SFAS No. 1 (Revised 2009) has significant impact on the related presentation and disclosures in the consolidated financial statements.

The Group selected to present one single statements of comprehensive income and disclosed key estimation and judgments in Note 3 and capital management in Note 20.

Effective January 1, 2011, the Company has adopted SFAS No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows", which superseded SFAS No. 2 with the same title. The implementation of SFAS No. 2 (Revised 2009) has no significant impact on the consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

Effective January 1, 2011, the Group retrospectively adopted SFAS No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements". SFAS No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian. Sesuai dengan PSAK ini, Kepentingan Nonpengendali (KNP) yang sebelumnya disajikan diantara liabilitas dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian saat ini disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Reklasifikasi atas penyajian dari KNP sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), mengharuskan Perusahaan untuk menyajikan posisi keuangan awal periode komparatif tanggal 1 Januari 2009/31 Desember 2008.

Sejak 1 Januari 2011

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (PT Bukit Lagoi Villa, PT Sitaro Mitra Abadi, PT Bukit Lentera Sejahtera dan PT Bukit Borobudur) dimana Perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung, memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The adoption of SFAS No. 4 (Revised 2009) has no significant impact on the financial reporting including for the related disclosures in the consolidated financial statements. In accordance with said SFAS, the Non-Controlling Interest (NCI) which was previously presented in between liabilities and equity in the consolidated statement of position is now presented as part of equity section. The reclassification of the presentation of the NCI, in accordance with SFAS No. 1 (Revised 2009), requires the Company to present the earliest comparative period's financial position at January 1, 2009/ December 31, 2008.

Since January 1, 2011

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries (PT Bukit Lagoi Villa, PT Sitaro Mitra Abadi, PT Bukit Lentera Sejahtera and PT Bukit Borobudur) in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2011 (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya sebagai laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Sebelum 1 Januari 2011

Proporsi bagian kepemilikan KNP (dahulu pemegang saham minoritas) atas aset bersih dan laba atau rugi neto entitas anak konsolidasian sebelumnya disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aset Neto Entitas Anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebagai "Hak Minoritas atas Laba (Rugi) Neto Entitas Anak" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Since January 1, 2011 (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and,*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or transfers directly to retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

Prior to January 1, 2011

The proportionate share of ownership of non-controlling interest (previously minority interest) in net assets and profit or loss of consolidated subsidiaries is presented as "Minority Interest in Subsidiaries' Net Assets" in the consolidated statements of financial position and as "Minority Interest in Net Profit (Loss) of subsidiaries" in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2011 (lanjutan)

Kerugian yang menjadi bagian KNP pada suatu Entitas Anak dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian KNP dibebankan pada Kelompok Usaha sebagai pemegang saham mayoritas, kecuali apabila KNP memiliki kepentingan jangka panjang lainnya pada Entitas Anak tersebut atau terdapat liabilitas yang mengikat untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham mampu memenuhi liabilitasnya. Apabila pada tahun selanjutnya Entitas Anak melaporkan laba, maka laba tersebut terlebih dahulu dialokasikan kepada Kelompok Usaha sebagai pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian KNP yang dibebankan pada Kelompok Usaha dapat dipulihkan.

c. Kombinasi bisnis

Efektif 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan secara prospektif PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", yang diterapkan bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 22 (Revisi 2010) menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan:

- Menghentikan amortisasi *goodwill*
- Mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- Melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Asset" (Catatan 2p).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Prior to January 1, 2011 (continued)

The losses applicable to the NCI in a Subsidiary may have exceeded the minority interests in the equity of the Subsidiary. The excess and any further losses applicable to the NCI were absorbed by the Group as the majority shareholder, except to the extent that NCI had other long-term interest in the related Subsidiary or had binding obligations for, and were able to make good of, the losses. If the Subsidiary subsequently reported profits, all such profits were allocated to the majority interest holder, in this case, the Group, until the NCI's share of losses previously absorbed by the Group were recovered.

c. Business combinations

Effective January 1, 2011, the Group prospectively adopted SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", applicable for business combinations that occur on or after the beginning of a financial year commencing on or after January 1, 2011.

SFAS No. 22 (Revised 2010) stipulates the nature of a transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

In accordance with the transitional provision of SFAS No. 22 (Revised 2010), starting January 1, 2011, the Company:

- Ceased the goodwill amortization
- Eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of goodwill; and
- Performed an impairment test of goodwill in accordance with SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets" (Note 2p).

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Penerapan PSAK No. 22 (Revisi 2010) tersebut tidak menimbulkan pengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian kecuali pengaruh terhadap goodwill yang ada dimana Perusahaan dan entitas anak telah menghentikan amortisasi goodwill sejak tanggal 1 Januari 2011.

Sejak 1 Januari 2011

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban umum dan administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

The adoption of SFAS No. 22 (Revised 2010) has no significant impact on the financial reporting including the related disclosures in the consolidated financial statements except for the effect on the existing goodwill whereby the Company and subsidiaries have ceased the goodwill amortization since January 1, 2011.

Since January 1, 2011

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2006) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2011 (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Sebelum 1 Januari 2011

Sebagai perbandingan dengan persyaratan-persyaratan tersebut diatas, kebijakan akuntansi atas kombinasi bisnis sebelum tanggal 1 Januari 2011 adalah sebagai berikut:

- i. kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Biaya-biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan pada akuisisi merupakan bagian dari harga perolehan akuisisi. KNP diukur berdasarkan proporsi atas nilai tercatat aset neto teridentifikasi;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

Since January 1, 2011 (continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Prior to January 1, 2011

In comparison to the above, the following were the accounting policies applied for business combinations prior to January 1, 2011:

- i. business combinations were accounted for using the purchase method. Transaction costs directly attributable to the acquisition formed part of the acquisition costs. The NCI was measured at the book value of the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets;

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2011 (lanjutan)

Sebagai perbandingan dengan persyaratan-persyaratan tersebut diatas, kebijakan akuntansi atas kombinasi bisnis sebelum tanggal 1 Januari 2011 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- ii. kombinasi bisnis yang diperoleh secara bertahap diakui sebagai tahap-tahap yang terpisah. Tambahan kepemilikan saham tidak mempengaruhi *goodwill* yang telah diakui sebelumnya;
- iii. ketika Perusahaan mengakuisisi sebuah bisnis, derivatif melekat yang dipisahkan dari kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi tidak diukur kembali pada saat akuisisi, kecuali kombinasi bisnis menyebabkan perubahan syarat-syarat kontrak yang secara signifikan merubah arus kas yang semula disyaratkan dalam kontrak;
- iv. imbalan kontinjensi diakui jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha mempunyai kewajiban saat ini, yaitu kemungkinan besar atas arus ekonomis keluar, yang dapat secara memadai diestimasi. Penyesuaian setelah tanggal akuisisi terhadap imbalan kontinjensi diakui sebagai bagian dari *goodwill*.

d. Transaksi restrukturisasi entitas sependangali

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sependangali, dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sependangali". Dalam PSAK No. 38 (Revisi 2004), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sependangali tidak akan menghasilkan laba atau rugi bagi perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sependangali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combinations (continued)

Prior to January 1, 2011 (continued)

In comparison to the above, the following were the accounting policies applied for business combinations prior to January 1, 2011: (continued)

- ii. business combinations achieved in stages were accounted for as separate steps. Any additional acquired equity interest did not affect previously recognized goodwill;
- iii. when the Company acquired a business, embedded derivatives separated from the host contract by the acquiree were not reassessed on acquisition unless the business combination resulted in a change in the terms of the contract that significantly modified the cash flows that otherwise would have been required under the contract;
- iv. contingent consideration was recognized if, and only if, the Group had a present obligation, the economic outflow was more likely than not and a reliable estimate was determinable. Subsequent adjustments to the contingent consideration were recognized as part of goodwill.

d. Restructuring transaction of entities under common control

Acquisition or transfer of shares among entities under common control, is accounted in accordance with SFAS No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Under SFAS No. 38 (Revised 2004), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership of entities under common control would not result in a gain or loss to the company or to the individual entity within the same group.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Kelompok Usaha mengadopsi PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pelaporan" (PSAK No. 50), dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" (PSAK No. 55). PSAK revisi ini telah diterapkan secara prospektif.

PSAK No. 50 mengatur persyaratan tentang penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan di mana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus.

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

Tidak terdapat penyesuaian transisi terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian awal Kelompok Usaha pada tanggal 1 Januari 2010.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments

Starting January 1, 2010, the Group adopted the SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" (SFAS No. 50), and the SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" (SFAS No. 55). These revised SFASs have been applied prospectively.

SFAS No. 50 contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

This SFAS requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

SFAS No. 55 establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

No transition adjustment has been recorded in the Group opening consolidated statements of financial position as of January 1, 2010.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek - deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi, piutang dari pemegang saham, aset lain-lain - uang jaminan dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi jangka pendek - dana investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of SFAS No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

At initial recognition, financial assets are recognized at fair value. In the case of investments not measured at fair value through profit or loss, fair value is determined with directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments - time deposit, trade and other receivables, due from related parties, due from a shareholder, other assets - security deposit and restricted time deposit which were classified as loans and receivables and short-term investments - fund investment classified as available-for-sale financial assets.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

• Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui pada ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

• Financial assets available for sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, reclass to the consolidated statements of comprehensive income.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang usaha dan lain-lain, beban yang masih harus dibayar, uang muka penjualan, utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun, utang pihak berelasi, utang kepada pemegang saham dan utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

• Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, customer deposit, current maturities of long-term debt, due to related party, due to a shareholder and long-term debt net of current maturities.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

• Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Sejak 1 Januari 2010, pada setiap akhir periode laporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

Starting January 1, 2010, the Group assess at each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Companies and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the profit or loss.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Penghentian pengakuan aset dan kewajiban keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial instruments (continued)

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan.

g. Investasi jangka pendek

1. Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominal.

2. Deposito berjangka digunakan sebagai jaminan utang dicatat sebesar nilai nominalnya dan disajikan pada akun "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. Dana investasi

Dana investasi merupakan dana Perusahaan yang dikelola oleh manajer investasi, yang ditempatkan dalam saham, yang diterbitkan oleh perseroan terbatas yang terdaftar di Indonesia. Dana investasi dinyatakan berdasarkan nilai pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai investasi berdasarkan laporan periodik dari manajer investasi dikreditkan atau dibebankan dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Efektif 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" yang menggantikan PSAK No. 7 (Revisi 1994), "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Cash and cash equivalents

Cash on hand and in banks and all unrestricted time deposit with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral to loans are considered as cash and cash equivalents.

g. Short-term investments

1. Time deposits with maturity periods of more than three months at the time of placement are presented as short-term investments. Time deposits are presented at their nominal value.

2. Time deposits which are pledged as collateral for loans were recorded at nominal value and presented in "Restricted Time Deposits" in the consolidated statements of financial position.

3. Investment funds

Investment funds represent the Company's funds which are managed by investment managers, placed in stocks issued by limited liability companies registered in Indonesia. Investment funds are stated at market value. Unrealized gain or loss arising from increase or decreased in investment value based on periodic report from investment managers are credited or charged to equity until the investment is derecognized.

h. Transactions with related parties

Effective January 1, 2011, the Group applied SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" which superseded SFAS No. 7 (Revised 1994), "Related Party Disclosure". SFAS No. 7 (Revised 2010) requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements. The adoption of SFAS No. 7 (Revised 2010) has a significant impact on the related disclosures in the consolidated financial statements.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Cadangan kerugian penurunan nilai

Sebelum 1 Januari 2010, cadangan kerugian penurunan nilai ditentukan berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Sejak tanggal 1 Januari 2010, cadangan kerugian penurunan nilai ditentukan berdasarkan apakah aset keuangan mengalami penurunan nilai (Catatan 2e.vi).

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Biaya perolehan dinyatakan sebesar metode "rata-rata tertimbang".

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

k. Penyertaan saham

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi" yang menggantikan PSAK No. 15 (Revisi 1994), "Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Transactions with related parties
(continued)**

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Allowance for impairment losses

Prior January 1, 2010, allowance for impairment losses is provided based on a review of the collectibility of the individual outstanding amounts at the end of year. Since January 1, 2010, allowance for impairment losses is provided based on whether financial assets are impaired (Note 2e.vi).

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is stated at the "weighted average" method.

Allowance for inventory obsolescence is determined based on a review of the status of inventories at the end of the year.

k. Investments in shares of stock

Effective January 1, 2011, the Group applied SFAS No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associated Companies" which superseded SFAS No. 15 (Revised 1994), "Accounting for Investments in Associated Companies". This revised SFAS is applied retrospectively and prescribes the accounting for investments in associated companies as to the determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in values of investments and separate financial statements. The adoption of this revised SFAS has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Penyertaan saham (lanjutan)

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50%, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investments in shares of stock (continued)

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated company.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associated company. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of comprehensive income.

Investment in shares of stock with an ownership interest of 20% to 50%, is recorded using the equity method.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Penyertaan saham (lanjutan)

Laporan keuangan dalam mata uang asing milik Entitas Asosiasi luar negeri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas entitas asing, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup (*closing rate*).
- Pendapatan, beban, laba dan rugi - merupakan akumulasi dari laba atau rugi bulanan selama tahun berjalan yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan rata-rata kurs tengah Bank Indonesia untuk bulan yang bersangkutan.
- Akun ekuitas - menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing" pada kelompok Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset real estat

Aset real estat terdiri dari persediaan tanah yang tersedia untuk dijual dimana dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan tanah mencakup biaya perolehan tanah termasuk semua biaya yang secara langsung mengakibatkan tanah tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuan yang telah disiapkan.

n. Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman, yang mencakup beban bunga, selisih kurs dan biaya pinjaman lainnya, yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk membiayai pembangunan aset tersebut dan beban departementalisasi kamar setelah dikurangi pendapatan usaha kamar selama masa percobaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investments in shares of stock (continued)

The foreign currency financial statements of the overseas Associated Company are translated into Rupiah on the following bases:

- Assets and liabilities of the foreign entity, both monetary and non-monetary are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues, expenses, gains and losses - represent the accumulated monthly profit or loss during the year which are translated to Rupiah using the average Bank Indonesia' middle rate for the respective month.
- Shareholders' equity accounts - using historical rates.

The difference arising from the above translation of financial statements is presented as "Differences Arising from Translation of Foreign Currency Financial Statements" under the Equity section of the consolidated statements of financial position.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial period of each expenses using the straight-line method.

m. Real estate assets

Real estate assets which consists of inventories of land available for sale is stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of land consist of the cost of land including all of direct cost until the land is ready for its intended use.

n. Property under development

Property under development is stated at cost. Cost includes borrowing costs which consist of interest expense, foreign exchange difference and other financing costs incurred during the development period arising from debts obtained to finance the asset development and departmental expense room net of hotel revenue rooms during the probation period.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Aset dalam pembangunan (lanjutan)

Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan aset tetap tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Entitas Anak memiliki Aset Kerjasama Operasi (KSO) dalam konstruksi. Aset ini akan direklasifikasi ke Aset KSO pada saat konstruksi selesai dan aset KSO siap dipakai untuk dioperasikan.

o. Aset tetap

Aset tetap (kecuali tanah) dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Peralatan kantor	4
Perabotan dan perlengkapan	4
Kendaraan	4
Mesin	8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Property under development (continued)

The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the assets are ready for their intended use.

The subsidiary has joint operation asset (KSO) under construction. This assets will be reclassified to joint operation assets when the construction has been completed and ready to be used for operations.

o. Fixed assets

Fixed assets (excluding land) are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed asset when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as incurred.

Fixed asset are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Office Equipments
Furniture and Fixtures
Vehicles
Machineries

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of comprehensive income in the period the asset is derecognized.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Efektif 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", termasuk *goodwill* dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis sebelum 1 Januari 2011. PSAK No. 48 (Revisi 2009) menggantikan PSAK No. 48 (Revisi 1998), "Penurunan Nilai Aktiva".

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai.

PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Fixed assets (continued)

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is stated at cost and not amortized.

p. Impairment of non-financial assets

Effective January 1, 2011, the Group prospectively adopted SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", including goodwill and assets acquired from business combinations before January 1, 2011. SFAS No. 48 (Revised 2009) superseded SFAS No. 48 (Revised 1998), "Impairment of Assets".

SFAS No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amounts. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and requires the entity to recognize an impairment loss.

This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The Group assesses at each end of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**p. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan setiap periode pelaporan dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

q. Perlengkapan operasional hotel

Perlengkapan operasional hotel terdiri dari barang-barang porselen, pecah belah, linen, *hollowware*, seragam, *utensils* dan perlengkapan lain dinyatakan sebesar harga perolehan. Cadangan bulanan untuk penggantian telah dibukukan dan disesuaikan untuk penggantian pada akhir tahun.

r. Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari uang muka pembelian, sewa dibayar dimuka, uang jaminan dan beban tanggungan yang terjadi karena instalasi infrastruktur listrik dan biaya perolehan atas tanah. Beban ini ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya masing-masing selama 5 tahun dan 15 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment of each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

q. Hotel operating equipment

Hotel operating equipment consisting of porcelain, glassware, linens, hollowware, uniforms, utensils and other equipment are stated at cost. Monthly reserves for replacement are recorded and adjusted for the replacement at the end of the year.

r. Other assets

Other assets consisting of advance for purchases, prepaid rent, security deposit and deferred cost incurred in the installation of electricity infrastructures and the cost of land rights. These cost are deferred and amortized over their useful life of 5 years and 15 years, respectively.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Aset lain-lain (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

s. Kapitalisasi biaya pinjaman

Sesuai dengan PSAK No. 26 (Revisi 2008) mengenai "Biaya Pinjaman", biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya yang timbul dari pinjaman yang diperoleh untuk membiayai pembangunan proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset dalam pembangunan. Kapitalisasi atas biaya pinjaman ini berakhir pada saat selesainya konstruksi dan proyek telah siap untuk digunakan.

t. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode laporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Other assets (continued)

SFAS No. 30 (Revised 2007), "Leases", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised SFAS, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Under an operating lease, the Company and Subsidiaries recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

s. Capitalization of borrowing cost

In accordance with SFAS No. 26 (Revised 2008) regarding "Borrowing Costs", interest expense and other borrowing costs incurred on loans obtained to finance the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the construction in progress. Capitalization of the borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

t. Foreign currency transaction and balance

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah using the Bank Indonesia's middle rate of exchange at such date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	9.068	8.991	9.400	United States Dollar (US\$) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	6.974	6.981	6.699	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Dolar Australia (AUD)	9.203	9.143	8.432	Australian Dollar (AUD) 1
1 Euro (EUR)	11.739	11.956	13.510	European Euro (EUR) 1
1 Poundsterling Inggris (GBP)	13.969	13.894	15.114	British Poundsterling (GBP) 1

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Efektif 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan" yang menggantikan PSAK No. 23 (Revisi 1994), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK No. 23 (Revisi 2010) tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan kamar diakui pada saat tamu hotel menempati kamar sedangkan pendapatan lainnya diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel.

Pendapatan dari penjualan tanah kavling tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli telah dieksekusi, apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- Harga jual akan tertagih;
- Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Foreign currency transaction and balance (continued)

The exchange rates used to translate foreign currency into rupiah are as follows:

u. Revenue and expense recognition

Effective January 1, 2011, the Group adopted SFAS No. 23 (Revised 2010), "Revenue" which superseded SFAS No. 23 (Revised 1994), "Revenue". This revised SFAS identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. The adoption of SFAS No. 23 (Revised 2010) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Room revenue is recognized when the guest occupies a room while other revenues are recognized when goods are delivered or services are rendered to the customer.

Revenue from sale of land lots without building thereon is recognized based on the full accrual method when the binding sale and purchase is executed, if all the following criteria are met:

- The cumulative payments from the buyer has reached 20% of the agreed sale price and this amount is not refundable to the buyer;
- Selling price is collectible;
- The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer;

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**u. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan tanah kavling tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli telah dieksekusi, apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi: (lanjutan)

- Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan tanah kavling yang dijual atau kewajiban untuk mematangkan tanah kavling atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan,
- Hanya tanah kavling saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas tanah kavling tersebut.

Apabila kriteria diatas tidak terpenuhi, maka seluruh pembayaran yang diterima dari pembeli dicatat sebagai uang muka diterima menggunakan metode deposit, sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya. Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan harga perolehan tanah.

v. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71/2008, tanggal 4 November 2008, efektif tanggal 1 Januari 2009, penghasilan dari penjualan atau pengalihan tanah dan bangunan untuk pengembang real estat (*developer*) dikenakan pajak final sebesar 5% dari nilai penjualan atau pengalihan. Sebelum tanggal 1 Januari 2009, penghasilan ini dikenakan pajak bersifat non-final.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from sale of land lots without building thereon is recognized based on the full accrual method when the binding sale and purchase is executed, if all the following criteria are met: (continued)

- *The process of land development has been completed that the seller is not obligated to develop the plots sold or to construct amenities or other facilities applicable to the plots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and,*
- *Only the plots of land are sold, without any involvement of the seller in the construction of the building on the plots sold.*

If any of the above conditions is not met, all payments received from buyers are recorded as advances received using the deposit method, until all of the conditions are met.

Expenses are recognized when incurred. The cost of land sold is determined based on the acquisition cost of the land.

v. Income tax

Final income tax

Based on Government Regulation No. 71/2008, dated November 4, 2008, effective January 1, 2009, the income from sale or transfer of land and building for developer is subject to a final tax of 5% from the sale or transfer value. Prior to January 1, 2009, it was subject to non-final tax.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan final (lanjutan)

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak penghasilan final diakui proposional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak pada tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada tanggal laporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Income tax (continued)

Final income tax (continued)

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes. The difference between the final income tax paid and the current tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable in the consolidated statements of financial position.

The difference between the carrying amounts of assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Non-final income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Pajak penghasilan (lanjutan)

v. Income tax (continued)

Pajak penghasilan tidak final (lanjutan)

Non-final income tax (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, penyajian yang sama dilakukan untuk aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Amendments of tax obligations are recorded when an assessment is received or, if the Company and Subsidiaries have objection, when the result of the objection is determined.

w. Provisi

w. Provisions

Efektif 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". PSAK No. 57 (Revisi 2009) harus diterapkan secara prospektif dan menetapkan kriteria pengakuan dan dasar pengukuran untuk provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi, dan untuk memastikan bahwa informasi yang memadai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan pengguna dalam memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Penerapan PSAK No. 57 (Revisi 2009) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Effective January 1, 2011, the Group adopted SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". SFAS No. 57 (Revised 2009) is to be applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets, and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information. The adoption of SFAS No. 57 (Revised 2009) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Liabilitas atas imbalan pasca-kerja

Perusahaan (hanya Hotel Alila Ubud) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah 3 tahun, yang dikelola oleh DPLK AIA Financial. Kontribusi dilakukan oleh Perusahaan setiap bulan sebesar 4% dan 5% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan masing-masing untuk karyawan yang telah bekerja selama 3 tahun tapi kurang dari 5 tahun dan untuk karyawan yang telah bekerja selama 5 tahun atau lebih. Kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku diakui sebagai kewajiban imbalan pasca-kerja.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban imbalan pasca-kerja karyawan berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13") dan Revisi PSAK No. 24 (Revisi 2004) - Imbalan Kerja.

Dalam Revisi PSAK No. 24 ini, jumlah estimasi kewajiban didasarkan pada perhitungan yang dilakukan oleh aktuaria independen dengan *projected unit credit method*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (*the Defined Benefit Obligation*) pada tanggal tersebut. Besarnya keuntungan dan kerugian aktuarial tersebut, diakui selama rata-rata sisa masa kerja dari para pekerja. Beban jasa masa lalu diamortisasi berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan.

y. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Post-employment benefit liability

The Company (only Alila Ubud Hotel) established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 3 years which is managed by DPLK AIA Financial. Contribution is made monthly by the Company at a rate of 4% and 5% from monthly salary of those employees for employees with working period for 3 years but less than 5 years and for employee with working period for 5 years or more, respectively. The shortage of benefits provided by the pension plans against the benefits based on the Company's policy with reference to the prevailing law and regulations is accounted for as post-employment benefits plan.

The Company and Subsidiaries determine their employee benefit liability based on Labor Law No. 13/2003 (Law) and Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 24 (Revised 2004) - Employee Benefits.

Under SFAS No. 24 the estimated provision is based on the results of an independent actuarial valuation using the projected unit credit method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting period exceeded 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized over the expected average remaining service years of the employees. Further, past-service costs are amortized over the remaining service years of the employees.

y. Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing total income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

y. Laba per saham dasar (lanjutan)

Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham beredar yang digunakan sebagai pembagi dalam menghitung laba per saham dasar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 2.857.142.500 lembar saham, 2.432.093.753 lembar saham dan 1.876.027.397 lembar saham. Laba per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2009, disajikan kembali setelah memperhitungkan pengaruh pemecahan saham (Catatan 20).

Laba per saham dilusian memiliki jumlah yang sama dengan laba per saham dasar dikarenakan tidak adanya efek yang berpotensi dilutif.

z. Informasi segmen

Efektif 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi" yang menggantikan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen". PSAK No. 5 (Revisi 2009) mengatur pengungkapan yang akan memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi. Penerapan PSAK No. 5 (Revisi 2009) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Basic earnings per share (continued)

The weighted average number of outstanding shares used in computing the basic earnings per share at December 31, 2011, 2010 and 2009 totalled to 2,857,142,500 shares, 2,432,093,753 shares and 1,876,027,397 shares, respectively. Basic earnings per share for the year ended December 31, 2009 is restated after giving effect to the stock split (Note 20).

Diluted earnings per share has the same amount with basic earnings per share since there are no securities with potential dilutive effect.

z. Segment Information

Effective January 1, 2011, the Group applied SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments" which superseded SFAS No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting". SFAS No. 5 (Revised 2009) requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. The adoption of SFAS No. 5 (Revised 2009) has no significant impact on the consolidated financial statements.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

aa. Penerapan standar akuntansi lainnya yang telah direvisi

Selain standar akuntansi yang telah direvisi yang telah disebutkan sebelumnya pada tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha juga menerapkan standar akuntansi yang telah direvisi berikut, yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan.

- PSAK No. 8 (Revisi 2009), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
- PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

ab. Pernyataan yang telah dikeluarkan tetapi belum berlaku efektif

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") di Indonesia dan efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan, dan rugi penurunan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Adoption of other revised accounting standards

Other than the revised accounting standards previously mentioned above, the Group also adopted the following revised accounting standards on January 1, 2011, which are considered relevant to the consolidated financial statements but did not have significant impact.

- SFAS No. 8 (Revised 2009), "Events after the Reporting Period"
- SFAS No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

ab. Standards issued but not yet effective

The Statements of Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") and effective on or after January 1, 2012 are as follows:

- SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.
- SFAS No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment". The PSAK prescribe the accounting treatment for property, plant and equipment so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. The principal issues in accounting for property, plant and equipment are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognised in relation to them.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ab. Pernyataan yang telah dikeluarkan tetapi
belum berlaku efektif (lanjutan)**

- PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya", mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban.
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor terkait dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun penyediaan jasa substansial oleh lessor tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ab. Standards issued but not yet effective
(continued)**

- SFAS No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans", establish the accounting and reporting by the plan to all participants as a group. This Standard complements SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", establish the accounting and disclosures for employee benefits.
- SFAS No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", provides borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognised as an expense.
- SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases". The SFAS prescribes, for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases which applies to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets.
- SFAS No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
- SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", establish the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ab. Pernyataan yang telah dikeluarkan tetapi
belum berlaku efektif (lanjutan)**

- PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham", mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.
- PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item nonkeuangan. Persyaratan penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 50 (revisi 2010): Instrumen Keuangan: Penyajian. Persyaratan pengungkapan informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan.
- PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas sama.
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
- ISAK 13 "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri" diterapkan terhadap entitas yang melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari investasi netonya di dalam kegiatan usaha luar negeri dan berharap dapat memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK 55 (Revisi 2006).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ab. Standards issued but not yet effective
(continued)**

- SFAS No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment", specify the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction.
- SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. Requirements for presenting information about financial instruments are in SFAS 50 (Revised 2010): Financial Instruments: Presentation. Requirements for disclosing information about financial instruments are in SFAS 60: Financial Instruments: Disclosures.
- SFAS No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", prescribed principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.
- SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.
- ISAK 13 "Hedges of Net Investment in a Foreign Operation" applies to an entity that hedges the foreign currency risk arising from its net investments in foreign operations and wishes to qualify for hedge accounting in accordance with SFAS 55 (Revised 2006).

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ab. Pernyataan yang telah dikeluarkan tetapi
belum berlaku efektif (lanjutan)**

- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.
- ISAK No. 23, "Sewa Operasi - Insentif" memberikan pedoman untuk insentif yang diberikan/diterima dalam transaksi sewa operasi.
- ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa" memberikan pedoman dalam mengevaluasi substansi dari transaksi-transaksi yang dimaksud.
- ISAK No. 25, "Hak atas Tanah", memberikan pedoman sehubungan dengan perlakuan beberapa hak atas tanah di Indonesia beserta biaya terkait.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ab. Standards issued but not yet effective
(continued)**

- ISAK No. 15, "SFAS No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.
- ISAK No. 23 "Operating Leases-Incentives" provides guidance on incentives given/received in operating leases.
- ISAK No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease" provides guidance in evaluating the substance of the said transactions.
- ISAK No. 25 "Landrights", provides guidance related to the treatments of certain landrights in Indonesia and the related costs.

The Group are presently evaluating and have not determined the effects of these revised and new Standards and Interpretations on its consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2e.vi dan 2i.

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai.

Nilai tercatat atas estimasi cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp359.842.033 (31 Desember 2010: Rp451.429.119, 31 Desember 2009: Rp441.556.407). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

Allowance for impairment losses of financial assets

Allowance for impairment losses of financial assets carried at amortized cost are evaluated as explained on Notes 2e.vi and 2i.

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are revaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses.

The carrying amount of the Group's estimated allowance for impairment losses of financial assets as of December 31, 2011 is Rp359,842,033 (December 31, 2010: Rp451,429,119, December 31, 2009: Rp441,556,407). Further details are discussed in Note 8.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditanggung dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas pasca-kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp3.369.590.730 (31 Desember 2010: Rp2.419.400.000 dan 31 Desember 2009: Rp1.846.591.237). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Liability for post-employment benefits

The determination of the Group's liability for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions which affects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and net employment benefits expense.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employment benefits as of December 31, 2011 is Rp3,369,590,730 (December 31, 2010: Rp2,419,400,000 and December 31, 2009: Rp1,846,591,237). Further details are disclosed in Note 24.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp477.902.592.492 (31 Desember 2010: Rp497.294.971.153 dan 31 Desember 2009: Rp42.188.844.939). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2011	2010	2009
Kas			
Rupiah	91.191.927	105.337.030	140.381.641
Dolar AS (US\$3.392 pada tahun 2011, US\$2.926 pada tahun 2010, dan US\$9.581 pada tahun 2009)	30.758.656	26.307.666	90.061.400
Dolar Singapura (SGD1.219 pada tahun 2011, SGD1.628 pada tahun 2010, dan SGD520 pada tahun 2009)	8.498.726	11.361.927	3.481.135
Sub-jumlah	130.449.309	143.006.623	233.924.176
Bank - pihak ketiga			
Rekening Rupiah			
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.596.293.818	3.105.196.587	3.675.463.187
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.088.112.698	933.357.116	650.139.805
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.497.643.909	505.323.019	738.842.090
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	302.275.810	128.207.538	91.594.351
PT Bank Central Asia Tbk	12.224.153	51.364.904	-
Sub-jumlah	9.496.550.388	4.723.449.164	5.156.039.433

Rekening Dolar AS

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$374.650 pada tahun 2011, US\$248.726 pada tahun 2010 dan US\$18.517 pada tahun 2009)	3.397.330.330	2.236.292.318	174.063.560
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$8.391 pada tahun 2011, US\$40.467 pada tahun 2010, dan US\$15.170 pada tahun 2009)	76.091.221	363.837.178	142.596.872
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$20.293 pada tahun 2011, US\$40.313 pada tahun 2010, dan US\$42.778 pada tahun 2009)	184.020.642	362.449.688	402.108.970
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (US\$75.356 pada tahun 2011, US\$4.459 pada tahun 2010, dan US\$18.364 pada tahun 2009)	683.330.838	40.092.218	172.618.498

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets (continued)

The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2011 is Rp477,902,592,492 (December 31, 2010: Rp497,294,971,153 and December 31, 2009: Rp42,188,844,939). Further details are disclosed in Note 13.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consists of:

	2011	2010	2009
Cash			
Rupiah	91.191.927	105.337.030	140.381.641
US Dollar (US\$3.392 in 2011, US\$2.926 in 2010, and US\$9,581 in 2009)	30.758.656	26.307.666	90.061.400
Singapore Dollar (SGD1,219 in 2011, SGD1,628 in 2010, and SGD520 in 2009)	8.498.726	11.361.927	3.481.135
Sub-total	130.449.309	143.006.623	233.924.176
Banks - third parties			
Rupiah Accounts			
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.596.293.818	3.105.196.587	3.675.463.187
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.088.112.698	933.357.116	650.139.805
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.497.643.909	505.323.019	738.842.090
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	302.275.810	128.207.538	91.594.351
PT Bank Central Asia Tbk	12.224.153	51.364.904	-
Sub-total	9.496.550.388	4.723.449.164	5.156.039.433
US Dollar Accounts			
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$374,650 in 2011, US\$248,726 in 2010 and US\$18,517 in 2009)	3.397.330.330	2.236.292.318	174.063.560
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$8,391 in 2011, US\$40,467 in 2010, and US\$15,170 in 2009)	76.091.221	363.837.178	142.596.872
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$20,293 in 2011, US\$40,313 in 2010, and US\$42,778 in 2009)	184.020.642	362.449.688	402.108.970
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (US\$75,356 in 2011, US\$4,459 in 2010, and US\$18,364 in 2009)	683.330.838	40.092.218	172.618.498

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	2011	2010	2009
PT Bank Central Asia Tbk (US\$4.735 pada tahun 2011 dan US\$2.369 pada tahun 2010)	42.938.793	21.299.949	-
Sub-jumlah	4.383.711.824	3.023.971.351	891.387.900
Rekening Dolar Singapura PT Bank Internasional Indonesia Tbk (SGD103.912 pada tahun 2011 dan SGD13.949 pada tahun 2010)	724.684.799	97.375.595	-
Jumlah kas dan bank	14.735.396.320	7.987.802.733	6.281.351.509
Deposito Berjangka - pihak ketiga Rupiah PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	56.100.000.000	10.000.000.000	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	600.000.000	1.820.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	-
Dolar AS PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$340.000 pada tahun 2010)	-	3.056.940.000	-
Sub-jumlah	56.700.000.000	14.876.940.000	-
Jumlah kas dan setara kas	71.435.396.320	22.864.742.733	6.281.351.509

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consists of:
(continued)

PT Bank Central Asia Tbk (US\$4,735 in 2011 and US\$2,369 in 2010)	Sub-total
Singapore Dollar Accounts PT Bank Internasional Indonesia Tbk (SGD103,912 in 2011 and SGD13,949 in 2010)	Total cash and banks
Time Deposits - third parties Rupiah PT Bank Artha Graha Internasional Tbk PT Bank Internasional Indonesia Tbk PT Bank CIMB Niaga Tbk US Dollar PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$340,000 in 2010)	Sub-total
Total cash and cash equivalents	

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah
sebagai berikut:

The annual interest rate of time deposits are as
follows:

Rupiah	4,55% - 8,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,25% - 1,50%	United States Dollar

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENT

	2011	2010	
Deposito berjangka - pihak ketiga Rupiah PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	9.500.000.000	-	Time deposits - third party Rupiah PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	55.000.000.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Dana investasi-neto	9.865.500.000	-	Fund investment-net
Jumlah	19.365.500.000	55.000.000.000	Total

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Deposito berjangka pada PT Bank Internasional Indonesia Tbk sebesar Rp55.000.000.000 pada 31 Desember 2010 telah dicairkan pada tanggal 30 Desember 2011. Deposito berjangka pada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2012. Deposito tersebut memiliki tingkat suku bunga pertahun masing-masing sebesar 7% dan 8%.

Pada tanggal 19 Desember 2011, PT Bukit Lagoi Villa (BLV), entitas anak, mengadakan perjanjian untuk menempatkan dana dalam bentuk Portofolio Efek PT Pan Brother Tax Tbk sebesar Rp10.000.000.000 untuk dikelola oleh PT Minna Padi Aset Manajemen (MPAM) sebagai Manajer Investasi. Dalam mengelola Portofolio Efek milik BLV, BLV bersedia agar Setoran Dana dan/atau Portofolio Efek akan disimpan pada Bank Kustodian. BLV membayar jasa Manajer Investasi dan imbalan jasa Bank Kustodian, selama jangka waktu perjanjian ini masing-masing maksimum sebesar 1% dan 0,15% dan akan dipotong dari Dana dan Portofolio Efek Hasil Pengelolaan. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 14 Maret 2012 dan BLV mendapatkan pengembalian dana hasil pengelolaan sebesar Rp10.452.290.387.

Investasi jangka pendek ini tidak dijaminan untuk utang.

6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2011	2010	2009
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (SGD8.557.500 pada tahun 2011 dan SGD15.750.000 pada tahun 2010) - pihak ketiga	59.680.005.000	109.950.750.000	-

Deposito berjangka dengan jangka waktu dari 22 November 2010 sampai dengan 22 November 2012 dalam dolar Singapura memperoleh suku bunga tahunan sebesar 0,25% pada tahun 2011 dan 2010.

Deposito berjangka diatas merupakan deposito yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan fasilitas *Letter of Credit* (LC) yang diberikan PT Bank Internasional Indonesia Tbk kepada Perusahaan (Catatan 19).

5. SHORT-TERM INVESTMENT (continued)

Time deposits placed in PT Bank Internasional Indonesia Tbk amounting to Rp55,000,000,000 as of December 31, 2010 already matured on December 30, 2011. The time deposit placed in PT Bank Artha Graha Internasional Tbk will mature on June 19, 2012. The deposits had annual interest rates of 7% and 8%, respectively.

On December 19, 2011, PT Bukit Lagoi Villa (BLV), a subsidiary, entered into an agreement to place funds in the form of Securities Portfolio PT Pan Brother Tax Tbk amounting to Rp10,000,000,000 to be managed by PT Minna Padi Aset Manajemen (MPAM) as the Investment Manager. In managing the Securities Portfolio of BLV, BLV agreed to deposit funds and/or the Securities Portfolio to be stored at the Custodian Bank. BLV pays the Investment Manager and the services of the Custodian Bank fee, over the term of this agreement, by maximum 1% and 0.15%, respectively, and will be deducted from the Funds and Securities Portfolio Management Results. This agreement already ended on March 14, 2012 and the Company received the funds placed in MPAM amounting to Rp10,452,290,387.

This short-term investment is not pledged as collateral for loan.

6. RESTRICTED TIME DEPOSITS

	2011	2010	2009
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (SGD8.557.500 in 2011 and SGD15,750,000 in 2010) - third party	59.680.005.000	109.950.750.000	-

Time deposits with period from November 22, 2010 until November 22, 2012 in Singapore dollar earn annual interest rate at 0.25% in 2011 and 2010.

The above time deposits represent time deposits which are restricted for use in relation to the Letter of Credit (LC) provided by PT Bank Internasional Indonesia Tbk to the Company (Note 19).

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan dengan syarat yang disepakati oleh para pihak. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Kelompok Usaha berkaitan dengan kesamaan pemilik dan manajemen.

Ringkasan pihak-pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksinya adalah sebagai berikut:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of the business, the Group has transactions with related parties, which are made on terms as agreed by the parties. Entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership and management.

Summary of related parties, nature of the relationship and types of transactions are as follows:

Perusahaan/Perorangan Company/Individuals	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationships	Sifat Transaksi/Nature of Transactions
Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.	Entitas Anak dari AHR/ A <i>Subsidiary of AHR</i>	Piutang/utang pihak-pihak berelasi dan beban penjualan/ <i>Due from/ to related parties and selling expense</i>
Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR)	Perusahaan Asosiasi dan pengelola Hotel/ <i>Associates Company and Operation of the Hotels</i>	Piutang/utang pihak-pihak berelasi dan beban manajemen dan lisensi/ <i>Due from/ to related parties and management and lisencc fees</i>
PT Mandra Alila	Memiliki personil manajemen kunci yang mengendalikan Perusahaan/ <i>Under the same management personnel who controls the Company</i>	Piutang/utang pihak-pihak berelasi/ <i>Due from/ to related parties</i>
Franky Tjahyadikarta	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Piutang/utang pihak-pihak berelasi/ <i>Due from/ to related parties</i>
Okie Rehardi Lukita	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Piutang/utang pihak-pihak berelasi/ <i>Due from/ to related parties</i>
Archipelago Resorts and Hotel Limited (ARHL)	Pemegang saham pendiri/ <i>Founder Shareholder</i>	Utang pemegang saham/ <i>Due to a shareholder</i>
PT Asia Leisure Network (ALN)	Pemegang saham pendiri/ <i>Founder Shareholder</i>	Piutang/utang pemegang saham, piutang usaha - pihak berelasi, penjualan dan pendapatan <i>Due from/ to a shareholder, trade receivable - related party, sales and revenue</i>
PT Gilang Citra Perdana	Pemegang saham yang sama/ <i>Shareholder</i>	Piutang/utang pihak-pihak berelasi/ <i>Due from/ to related parties</i>
PT Anugerah Sri Lestari	Pemegang saham yang sama/ <i>Shareholder</i>	Piutang/utang pihak-pihak berelasi/ <i>Due from/ to related parties</i>
Orient Spice Investment S.A.	Pemegang saham ARHL/ <i>The Shareholder of ARHL</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related party</i>
Maralinga Energy Investment Ltd.	Pemegang saham ARHL/ <i>The Shareholder of ARHL</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related party</i>
Dewan Komisaris dan Direksi	Manajemen kunci/ <i>key management</i>	Imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term benefit</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan dan beban konsolidasian atas saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009	2008
Piutang Usaha				
Entitas induk				
PT Asia Leisure Network (ALN)	57.111.177	4.803.686.858	-	-
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	0,01%	0,54%	-	-
Piutang pihak berelasi				
Entitas dengan pengendalian bersama				
PT Gilang Citra Perdana	30.262.920	-	-	-
PT Anugerah Sri Lestari	20.010.720	-	-	-
Pihak berelasi lainnya				
PT Mandra Alia	10.877.735	68.150.000	68.021.285	-
Manajemen kunci				
Franky Tjahyadikarta	12.093.950	-	-	-
Okie Rehardi Lukita	-	-	-	1.188.750
Entitas asosiasi				
Alia Hotels and Resorts Ltd. (AHR)	1.358.225	629.370.000	-	98.103.281
Alia Hotels and Resorts Pte. Ltd.	-	-	-	550.397.370
Jumlah	74.603.550	697.520.000	68.021.285	649.689.401
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	0,01%	0,08%	0,01%	0,16%

Rincian piutang pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009	2008
Dolar AS (US\$153 pada 2011, US\$70.000 pada tahun 2010 dan US\$59.224 tahun 2008)	1.358.225	629.370.000	-	648.500.651
Rupiah	73.245.325	68.150.000	68.021.285	1.188.750
Jumlah	74.603.550	697.520.000	68.021.285	649.689.401
Piutang dari pemegang saham				
Entitas induk				
PT Asia Leisure Network (ALN)	-	-	6.259.857.863	-
Pihak berelasi lainnya				
Archipelago Resorts and Hotel Limited (ARHL)	236.854.250	-	-	-
Jumlah	236.854.250	-	6.259.857.863	-
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	0,03%	-	1,14%	-
Utang kepada pemegang saham				
Entitas induk				
PT Asia Leisure Network	17.571.447.740	1.755.630.100	-	6.002.900.000
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	5,00%	0,42%	0%	2,62%

Piutang/utang pemegang saham merupakan bantuan keuangan yang diberikan oleh pemegang saham ALN untuk menunjang kegiatan operasional Perusahaan. Piutang/utang ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The summary of related parties balances and percentages of related parties balances to total consolidated assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

	2011	2010	2009	2008
Trade Receivables				
Parent				
PT Asia Leisure Network (ALN)	57.111.177	4.803.686.858	-	-
Percentage to total consolidated assets	0,01%	0,54%	-	-
Due from related parties				
Entities with joint control				
PT Gilang Citra Perdana	30.262.920	-	-	-
PT Anugerah Sri Lestari	20.010.720	-	-	-
Other related parties				
PT Mandra Alia	10.877.735	68.150.000	68.021.285	-
Key management				
Franky Tjahyadikarta	12.093.950	-	-	-
Okie Rehardi Lukita	-	-	-	1.188.750
Associate				
Alia Hotels and Resorts Ltd. (AHR)	1.358.225	629.370.000	-	98.103.281
Alia Hotels and Resorts Pte. Ltd.	-	-	-	550.397.370
Total	74.603.550	697.520.000	68.021.285	649.689.401
Percentage of total consolidated assets	0,01%	0,08%	0,01%	0,16%

Details of due from related parties based on currencies are as follows:

	2011	2010	2009	2008
US Dollar (US\$153 in 2011, US\$70.000 in 2010 and US\$59,224 in 2008)	1.358.225	629.370.000	-	648.500.651
Indonesian Rupiah	73.245.325	68.150.000	68.021.285	1.188.750
Total	74.603.550	697.520.000	68.021.285	649.689.401
Due from a shareholder				
Parent				
PT Asia Leisure Network (ALN)	-	-	6.259.857.863	-
Other related parties				
Archipelago Resorts and Hotel Limited (ARHL)	236.854.250	-	-	-
Total	236.854.250	-	6.259.857.863	-
Percentage of total consolidated assets	0,03%	-	1,14%	-
Due to shareholders				
Parent				
PT Asia Leisure Network	17.571.447.740	1.755.630.100	-	6.002.900.000
Percentage of total consolidated liabilities	5,00%	0,42%	0%	2,62%

Due from/to a shareholder represent shareholder's financial assistance for the Company's operational activities. This receivable/payable is non-interest bearing and with no repayment schedule.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sampai tanggal 7 Maret 2012, Perusahaan telah melunasi seluruh utang kepada pemegang saham ALN.

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Up to March 7, 2012, the Company has paid all due to a shareholder ALN.

	2011	2010	2009	2008	
Utang pihak berelasi					Due to related parties
Entitas dengan pengendalian bersama					<i>Entities with joint control</i>
PT Gilang Citra Perdana	88.256.498	-	-	-	<i>PT Gilang Citra Perdana</i>
PT Anugerah Sri Lestari	53.068.600	-	-	-	<i>PT Anugerah Sri Lestari</i>
Pihak berelasi lainnya					<i>Other related parties</i>
PT Mandra Alila	97.500.930	508.289.204	768.032.418	1.328.983.684	<i>PT Mandra Alila</i>
Orient Spice Investment S.A.	-	-	6.580.000.000	-	<i>Orient Spice Investment S.A.</i>
Maralinga Energy Investment Ltd.	-	-	6.580.000.000	-	<i>Maralinga Energy Investment Ltd</i>
Manajemen kunci					<i>Key management</i>
Okie Rehardi Lukita	-	702.806.465	702.806.465	702.806.465	<i>Okie Rehardi Lukita</i>
Franky Tjahyadikarta	-	-	400.000.000	-	<i>Franky Tjahyadikarta</i>
Entitas asosiasi					<i>Associate</i>
Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR)	1.570.069.703	3.414.342.145	3.057.714.729	2.339.692.228	<i>Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR)</i>
Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd	9.728.157	3.295.267	-	-	<i>Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd.</i>
Jumlah	1.818.623.888	4.628.733.081	18.088.553.612	4.371.482.377	Total
Persentase terhadap jumlah kewajiban konsolidasian	0,52%	1,10%	5,24%	1,91%	<i>Percentage of total consolidated liabilities</i>

Rincian utang pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of due to related parties based on currencies are as follows:

	2011	2010	2009	31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/	
Dolar AS (US\$171.872 pada 2011, dan US\$362.809 pada 2010, dan US\$1.711.010 pada 2009, dan US\$204.575 pada 2008)	1.558.534.076	3.262.024.229	16.083.496.415	2.240.100.465	<i>US Dollars (US\$171,872 in 2011, US\$362,809 in 2010, US\$1,711,010 in 2009, US\$204,575 in 2008)</i>
Dolar Singapura (SGD3.045 pada 2011, SGD22.798 pada 2010, SGD20.036 pada 2009 dan SGD13.090 pada 2008)	21.263.784	159.152.423	134.218.314	99.591.763	<i>Singapore Dollar (SGD3,045 in 2011, SGD22,798 in 2010, SGD20,036 in 2009 and SGD13,090 in 2008)</i>
Rupiah	238.826.028	1.207.556.429	1.870.838.883	2.031.790.149	<i>Indonesian Rupiah</i>
Jumlah	1.818.623.888	4.628.733.081	18.088.553.612	4.371.482.377	Total

Utang kepada Orient Spice Investment S.A. dan Maralinga Energy Investment Ltd. digunakan untuk pembelian saham Alila Hotels and Resorts Ltd. sebesar US\$1.400.000 yang jatuh tempo pada tanggal 30 April 2010. Utang ini telah dilunasi pada tahun 2010.

The payable to Orient Spice Investment S.A. and Maralinga Energy Investment Ltd. are used to purchase shares of Alila Hotels and Resorts Ltd. of US\$1,400,000 which matured on April 30, 2010. These payables were fully paid in 2010.

Penjualan dan pendapatan

Selama tahun 2011 dan 2010, ALN sebagai pemegang saham, membantu memasarkan dan mempromosikan Alila Villas Uluwatu and Hotel Alila Ubud. Penjualan yang dilakukan melalui ALN adalah sebagai berikut:

Sales and revenues

During 2011 and 2010, ALN as a shareholder, assisted in the marketing and promotion of Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotel. Sales coursed through ALN are follows:

	2011	2010	
Entitas induk PT Asia Leisure Network (ALN)	8.887.276.662	15.559.506.189	<i>Parent PT Asia Leisure Network (ALN)</i>
Persentase terhadap jumlah penjualan dan pendapatan konsolidasian	4,10%	9,35%	<i>Percentage to total consolidated sales and revenue</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Laba penjualan aset tetap

Gain on sale of fixed assets

	2010
Entitas induk PT Asia Leisure Network (ALN)	416.875.000
Persentase terhadap jumlah laba penjualan aset tetap konsolidasian	86,26%

Parent
PT Asia Leisure Network (ALN)

Percentage to total consolidated
gain on sale of fixed assets

Beban penjualan

Selling expenses

	2011	2010	2009
Entitas asosiasi Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd	1.107.187.500	1.149.154.000	562.117.500
Persentase terhadap jumlah beban penjualan	11,5%	14,56%	20,51%

Associate
Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd

Percentage to total
consolidated selling expenses

Beban manajemen dan lisensi

Management and license fees

	2011	2010	2009
Entitas asosiasi Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR)	(5.978.171.874)	(4.741.961.024)	(2.243.059.552)

Associate
Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR)

Kompensasi manajemen kunci

Compensation of key management personnel

	2011	2010
Imbalan kerja jangka pendek	1.714.427.734	1.121.380.600

Short-term benefit

8. PIUTANG

8. ACCOUNTS RECEIVABLE

Piutang terdiri dari:

Receivables consist of:

	2011	2010	2009	
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak berelasi				Related parties
PT Asia Leisure Network (Catatan 7) Rupiah	47.016.679	4.803.686.858	-	PT Asia Leisure Network (Note 7) Rupiah
Mata uang asing (US\$1.113 pada tahun 2011)	10.094.498	-	-	Foreign currency (US\$1,113 in 2011)
Piutang usaha – pihak berelasi	57.111.177	4.803.686.858	-	Trade receivables - related parties
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Guest Ledger	1.562.050.191	957.718.627	1.033.274.197	Guest Ledger
Kartu kredit	751.329.877	247.849.014	602.798.929	Credit Card
Lainnya	14.550.000	33.758.326	68.685.152	Others
Sub-jumlah	2.327.930.068	1.239.325.967	1.704.758.278	Sub-Total
Mata Uang Asing				Foreign Currency
Budi Iskandar (US\$1.800.000 pada tahun 2011)	16.322.400.000	-	-	Budi Iskandar (US\$1,800,000 in 2011)
Peng Suyoto (US\$1.800.000 pada tahun 2011)	16.322.400.000	-	-	Peng Suyoto (US\$1,800,000 in 2011)

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. PIUTANG (lanjutan)

Piutang terdiri dari: (lanjutan)

	2011	2010	2009	
Hendra Edy (US\$1.200.000 pada tahun 2011)	10.881.600.000	-	-	<i>Hendra Edy (US\$1,200,000 in 2011)</i>
Iwan Sumual (US\$600.000 pada tahun 2011)	5.440.800.000	-	-	<i>Iwan Sumual (US\$600,000 in 2011)</i>
Patrick Alain Charles (US\$600.000 pada tahun 2011)	5.440.800.000	-	-	<i>Patrick Alain Charles (US\$600,000 in 2011)</i>
PT Citra Inti Sejati (SGD600.000 pada tahun 2011)	4.184.400.000	-	-	<i>PT Citra Inti Sejati (SGD600,000 in 2011)</i>
Jason Travel Service (US\$181.070 pada tahun 2011, US\$161.388 pada tahun 2010 dan US\$76.325 pada tahun 2009)	1.641.942.760	1.451.039.508	717.455.000	<i>Jason Travel Service (US\$181,070 in 2011, US\$161,388 in 2010 and US\$76,325 in 2009)</i>
Loft Top Tours Korea (US\$149.100 pada tahun 2011, US\$55.172 pada tahun 2010 dan US\$53.730 pada tahun 2009)	1.352.038.800	496.051.452	505.062.000	<i>Loft Top Tours Korea (US\$149,100 in 2011, US\$55,172 in 2010 and US\$53,730 in 2009)</i>
Odysseus Belgium (US\$31.965 pada tahun 2011, US\$32.785 pada tahun 2010 dan US\$16.220 pada tahun 2009)	289.863.631	294.769.946	152.468.000	<i>Odysseus Belgium (US\$31,965 in 2011, US\$32,785 in 2010 and US\$16,220 in 2009)</i>
Cathay Pacific Holidays (US\$22.070 pada tahun 2011, US\$6.880 pada tahun 2010 dan US\$27.310 pada tahun 2009)	200.130.760	61.858.080	256.714.000	<i>Cathay Pacific Holidays (US\$22,070 in 2011, US\$6,880 in 2010 and US\$27,310 in 2009)</i>
Highest International Standard (US\$16.025 pada tahun 2011)	145.314.700	-	-	<i>Highest International Standard (US\$16,025 in 2011)</i>
Expedia.com (US\$15.337 pada tahun 2011 dan US\$1.736 pada tahun 2010)	139.075.100	15.604.887	-	<i>Expedia.com (US\$15,337 in 2011 and US\$1,736 in 2010)</i>
Pacific World Nusantara (US\$11.754 pada tahun 2011 dan US\$9.274 pada tahun 2010)	106.585.272	83.380.556	-	<i>Pacific World Nusantara (US\$11,754 in 2011 and US\$9,274 in 2010)</i>
Airtours International GMBH (US\$9.452 pada tahun 2011, US\$13.900 pada tahun 2010 dan US\$1.320 pada tahun 2009)	85.708.922	124.974.900	12.408.000	<i>Airtours International GMBH (US\$9,452 in 2011, US\$13,900 in 2010 and US\$1,320 in 2009)</i>
Japan Travel Bureau (US\$9.090 pada tahun 2011, US\$34.697 pada tahun 2010 dan US\$13.225 pada tahun 2009)	82.428.120	311.960.727	124.315.000	<i>Japan Travel Bureau (US\$9,090 in 2011, US\$34,697 in 2010 and US\$13,225 in 2009)</i>
Asia Voyages Indonesia (US\$6.108 pada tahun 2011 dan US\$12.080 pada tahun 2010)	55.387.344	108.611.280	-	<i>Asia Voyages Indonesia (US\$6,108 in 2011 and US\$12,080 in 2010)</i>
Asian Trail (US\$5.770 pada tahun 2011, US\$21.075 pada tahun 2010 dan US\$14.375 pada tahun 2009)	52.322.360	189.485.325	135.125.000	<i>Asian Trail (US\$5,770 in 2011, US\$21,075 in 2010 and US\$14,375 in 2009)</i>

8. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Receivables consist of: (continued)

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. PIUTANG (lanjutan)

Piutang terdiri dari: (lanjutan)

8. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Receivables consist of: (continued)

	2011	2010	2009	
Kuoni Travel UK (US\$2.010 pada tahun 2011, US\$18.200 pada tahun 2010 dan US\$5.735 pada tahun 2009)	18.226.680	163.636.211	53.909.000	<i>Kuoni Travel UK (US\$2,010 in 2011, US\$18,200 in 2010 and US\$5,735 in 2009)</i>
Tui Nederland (US\$1.815 pada tahun 2011 dan US\$18.675 pada tahun 2010 dan US\$2.397 pada tahun 2009)	16.458.420	167.906.925	22.533.962	<i>Tui Nederland (US\$1,815 in 2011, US\$18,675 in 2010 and US\$2,397 in 2009)</i>
Kuoni France (US\$795 pada tahun 2011, US\$38.035 pada tahun 2010 dan US\$660 pada tahun 2009)	7.209.060	341.972.686	6.204.000	<i>Kuoni France (US\$795 in 2011, US\$38,035 in 2010 and US\$660 in 2009)</i>
Creative Holidays (US\$540 pada tahun 2011, US\$13.363 pada tahun 2010 dan US\$660 pada tahun 2009)	4.896.720	120.146.733	6.204.000	<i>Creative Holidays (US\$540 in 2011, US\$13,363 in 2010 and US\$660 in 2009)</i>
Wettstein (US\$396 pada tahun 2011, US\$14.778 pada tahun 2010 dan US\$2.756 pada tahun 2009)	3.590.928	132.868.998	25.906.400	<i>Wettstein (US\$396 in 2011, US\$14,778 in 2010 and US\$2,756 in 2009)</i>
PT Citra Bumi Abadi (SGD1.200.000 pada tahun 2010)	-	8.377.200.000	-	<i>PT Citra Bumi Abadi (SGD1,200,000 in 2010)</i>
Leong Hing Loong (SGD1.200.000 pada tahun 2010)	-	8.377.200.000	-	<i>Leong Hing Loong (SGD1,200,000 in 2010)</i>
PT Berkat Prima Sejahtera (SGD1.200.000 pada tahun 2010)	-	8.377.200.000	-	<i>PT Berkat Prima Sejahtera (SGD1,200,000 in 2010)</i>
Richard Hassell & Wong Mun Summ (SGD1.200.000 pada tahun 2010)	-	8.377.200.000	-	<i>Richard Hassell & Wong Mun Summ (SGD1,200,000 in 2010)</i>
Ruhul Meka (SGD1.200.000 pada tahun 2010)	-	8.377.200.000	-	<i>Ruhul Meka (SGD1,200,000 in 2010)</i>
Qantas Holiday (US\$31.976 pada tahun 2010)	-	287.496.216	-	<i>Qantas Holiday (US\$31,976 in 2010)</i>
Infinity Holidays (US\$31.476 pada tahun 2010 dan US\$9.643 pada tahun 2009)	-	283.000.716	90.664.200	<i>Infinity Holidays (US\$31,476 in 2010 and US\$9,643 in 2009)</i>
Thomas Cook Signature (US\$31.036 pada tahun 2010 dan US\$10.645 pada tahun 2009)	-	279.044.676	100.063.000	<i>Thomas Cook Signature (US\$31,036 in 2010 and US\$10,645 in 2009)</i>
Tui Deutsch Land GMBH. (US\$21.654 pada tahun 2010 dan US\$4.485 pada tahun 2009)	-	194.691.114	42.159.000	<i>Tui Deutsch Land GMBH. (US\$21,654 in 2010 and US\$4,485 in 2009)</i>
Best Tour (US\$14.777 pada tahun 2010 dan US\$11.675 pada tahun 2009)	-	132.860.007	109.745.940	<i>Best Tour (US\$14,777 in 2010 and US\$11,675 in 2009)</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. PIUTANG (lanjutan)

Piutang terdiri dari: (lanjutan)

	2011	2010	2009
Lainnya (US\$78.795 pada tahun 2011, US\$237.812 pada tahun 2010 dan US\$148.767 dan SGD7.000 pada tahun 2009)	714.519.044	2.138.173.159	1.445.283.685
Sub-jumlah	63.508.098.621	49.265.534.102	3.806.220.187
Jumlah piutang usaha pihak ketiga-bruto	65.836.028.689	50.504.860.069	5.510.978.465
Cadangan kerugian penurunan nilai	(359.842.033)	(451.429.119)	(441.556.407)
Piutang usaha pihak ketiga - neto	65.476.186.656	50.053.430.950	5.069.422.058
Piutang lain-Lain			
PT Rejeki Utama Lestari	573.566.881	-	-
Ilham Habibie	279.015.375	779.015.375	-
PT Nusa Pacific Island Investment (NII)	166.282.012	-	964.390.551
Hutama Karya	141.407.032	-	-
Lainnya (Rp181.378.682 dan US\$5.978 pada tahun 2011, Rp259.971.740 dan US\$1.080 pada tahun 2010 dan Rp340.287.326 dan US\$20.801 pada tahun 2009)	250.168.769	271.232.020	441.005.975
Sub-jumlah	1.410.440.069	1.050.247.395	1.405.396.526

8. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Receivables consist of: (continued)

	2011	2010	2009
Others (US\$78,795 in 2011, US\$237,812 in 2010 and US\$148,767 and SGD7,000 in 2009)			
Sub-total			
Total trade receivables-third parties-gross			
Allowance for impairment losses			
Trade receivables-third parties - Net			
Other receivables			
PT Rejeki Utama Lestari			
Ilham Habibie			
PT Nusa Pacific Island Investment (NII)			
Hutama Karya			
Others (Rp181,378,682 and US\$5,978 in 2011, Rp259,971,740 and US\$ 1,080 in 2010 and Rp340,287,326 and US\$20,801 in 2009)			
Subtotal			

Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009
Lancar			
1 - 30 hari	64.263.428.545	50.757.418.932	3.323.524.967
Lewat jatuh tempo			
31 - 60 hari	1.199.085.126	1.116.029.009	1.184.264.382
61 - 90 hari	51.379.288	1.050.298.769	412.976.232
Lebih dari 90 hari	379.246.907	2.384.800.217	590.212.884
Jumlah	65.893.139.866	55.308.546.927	5.510.978.465
Cadangan kerugian penurunan nilai	(359.842.033)	(451.429.119)	(441.556.407)
Bersih	65.533.297.833	54.857.117.808	5.069.422.058

Trade receivables based on aging are as follows:

	2011	2010	2009
Current			
1-30 days			
Overdue			
31-60 days			
61-90 days			
More than 90 days			
Total			
Allowance for impairment losses			
Net			

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai disajikan sebagai berikut:

	2011	2010	2009
Saldo awal tahun	451.429.119	441.556.407	342.954.530
Penyisihan tahun berjalan	56.088.368	10.872.712	165.510.823
Penghapusan piutang	(147.675.454)	(1.000.000)	(66.908.946)
Saldo akhir tahun	359.842.033	451.429.119	441.556.407

Movements in allowance for impairment losses are presented as follows:

	2011	2010	2009
Beginning balance			
Provision during the year written-off			
Ending Balance			

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. PIUTANG (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Tidak terdapat piutang yang dijaminakan.

9. PERSEDIAAN

Akun persediaan terdiri dari:

	2011	2010	2009	
Makanan dan minuman	857.588.327	1.018.653.756	1.372.235.280	Food and Beverage
Perlengkapan operasional	1.386.916.362	995.819.923	864.836.173	Operating Supplies
Lainnya	304.220.945	230.848.732	415.585.280	Others
Jumlah	2.548.725.634	2.245.322.411	2.652.656.733	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya dan tidak ada persediaan yang dalam keadaan usang, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminakan.

10. PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 30 Desember 2009, Perusahaan membeli saham Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) dari Orient Spice Investment S.A. dan Maralinga Energy Investment Ltd. (pemegang saham dari Archipelago Resorts and Hotels Limited, pemegang saham Perusahaan) masing-masing sebanyak 60 lembar saham dengan harga perolehan sebesar US\$1.400.000 atau setara dengan Rp13.206.200.000 (Catatan 7). Dengan pembelian saham tersebut, Perusahaan mempunyai kepemilikan sebesar 20% atas AHR yang bergerak di bidang usaha *investment holding* dan manajemen resor serta memperoleh *goodwill* sebesar Rp11.700.023.457 yang dicatat sebagai bagian dari penyertaan saham.

Investasi ini dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Biaya perolehan	13.206.200.000	13.206.200.000	13.206.200.000	Acquisition cost
Akumulasi perubahan ekuitas dan bagian laba	338.151.282	(20.681.725)	-	Accumulation changes in equity and income
Akumulasi amortisasi <i>goodwill</i> (Catatan 2k dan 2p)	(585.001.176)	(585.001.176)	-	Accumulated amortization of goodwill (Notes 2k and 2p)
Bersih	12.959.350.106	12.600.517.099	13.206.200.000	Net

8. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Management believes that the balance of allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the non-collections of receivables.

There are no accounts receivable pledged as collateral.

9. INVENTORIES

Inventories account consist of:

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, management is of the opinion that inventories have represented the net realizable value and there are no obsolete inventories, therefore no allowance for inventory obsolescence is required as of December 31, 2011, 2010 and 2009.

There are no inventories pledged as collateral.

10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCKS

On December 30, 2009, the Company acquired shares of Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) from Orient Spice Investment S.A. and Maralinga Energy Investment Ltd. (shareholders of Archipelago Resorts and Hotels Limited, the Company's shareholders) amounting to 60 shares at cost of US\$1,400,000, or equivalent to Rp13,206,200,000 (Note 7). As a result of the acquisition, the Company has 20% ownership in AHR which is engaged in investment holding and resort management and have goodwill amounting Rp11,700,023,457 which is recorded as a part of investments in shares of stocks.

The investment is recorded under equity method with details as follows:

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

**10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS
(continued)**

Alila Hotels and Resort Ltd. (AHR)

	Bagian atas laporan posisi keuangan Entitas Asosiasi/ Share of the Associates' statement of financial position			Bagian atas pendapatan dan laba (rugi) Entitas Asosiasi/ Share of the Associates' revenues and profit (loss)	
	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Ekuitas/ Equity	Pendapatan neto/ Net revenues	Laba (rugi)/ Profit (loss)
Tahun 2011/ year 2011	3.433.364.246	1.589.036.421	1.844.327.825	6.508.107.227	354.521.117
Tahun 2010/ year 2010	3.049.022.525	1.563.527.707	1.485.494.818	4.796.092.507	44.359.602
Tahun 2009/ year 2009	2.442.634.623	936.458.080	1.506.176.543	-	-

Mulai tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* tidak diamortisasi sesuai dengan PSAK No. 22 (Revisi 2010). Pada tanggal 31 Desember 2011 manajemen berkeyakinan tidak ada indikasi penurunan nilai atas saldo *goodwill*.

Starting January 1, 2011, *goodwill* is no longer amortized in accordance with SFAS No. 22 (Revised 2010). As of December 31, 2011, the Company's management believes there is no indication of impairment on *goodwill*.

11. ASET REAL ESTAT

Aset real estate merupakan tanah tersedia untuk dijual yang terletak di Kabupaten Bintan, Propinsi Kepulauan Riau yang merupakan bagian dari Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 311 dan SHGB No. 313 masing-masing dengan area seluas 9.500 m² dan 154.350 m². SHGB tersebut atas nama Perusahaan. Masa hak guna bangunan untuk SHGB No. 311 dan No. 313 akan berakhir pada tahun 2030 dan dapat diperbaharui. Pada tanggal 14 September 2011, SHGB tersebut dipecah menjadi 30 sertifikat dengan masa hak guna bangunan akan berakhir pada berbagai tahun yang berbeda mulai tahun 2025 sampai dengan tahun 2027 dan dapat diperbaharui.

11. REAL ESTATE ASSETS

Real estate assets represent land available for sale in Regency of Bintan, Province of Riau Islands which is part of the Land Rights Certificate (SHGB) No. 311 and No. 313 with an area of 9,500 m² and 154,350 m², respectively. Those certificates are under the name of the Company. The land rights for SHGB No.311 and No. 313 will expire on year 2030 and can be renewed. On September 14, 2011 those SHGB have been divided into 30 new certificates with the land right will expire in various years, ranging from year 2025 to year 2027 and can be renewed.

Tidak terdapat aset real estat yang dijaminkan.

Real estate assets were not pledged as collateral.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset real estat tidak melebihi nilai realisasi bersih aset pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Management believes that the carrying values of real estate assets do not exceed the net realizable value of the assets as of December 31, 2011 and 2010.

12. ASET DALAM PEMBANGUNAN

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

12. PROPERTY UNDER DEVELOPMENT

Property under development consist of:

	2011	2010	2009	
Tanah	90.214.474.797	79.251.270.749	129.730.327.904	Land
Aset dalam pembangunan	24.431.573.299	5.543.770.210	327.820.619.740	Construction in progress
Aset KSO dalam konstruksi	4.197.717.974	-	-	Asset KSO under construction
Jumlah	118.843.766.070	84.795.040.959	457.550.947.644	Total

Pada tahun 2011, tanah merupakan harga perolehan tanah di Magelang dan tanah dengan area seluas 98.763 meter persegi untuk public area dan hotel villa di lokasi proyek Alila Villas Bintan (Catatan 11), sedangkan tahun 2010, tanah merupakan harga perolehan tanah dengan area seluas 98.763 meter persegi untuk public area dan hotel villa di lokasi proyek Alila Villas Bintan (Catatan 11).

In 2011, land represent land acquisition cost in Magelang and cost of land with an area of 98,763 square meters for public area and hotel villas at the project site Alila Villas Bintan (Note 11), while in 2010, land represents cost of land with an area of 98,763 square meters for public area and hotel villas at the project site Alila Villas Bintan (Note 11).

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET DALAM PEMBANGUNAN (lanjutan)

Pada tahun 2011 dan 2010, aset dalam pembangunan, merupakan biaya yang digunakan untuk proyek pengembangan Hotel Alila Ubud dan Alila Villas Bintan.

Pada tahun 2011, Aset KSO dalam konstruksi merupakan biaya yang digunakan untuk proyek pengembangan Alila Suites SCBD Jakarta.

Pada tahun 2009, tanah terdiri dari biaya perolehan tanah, dan biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan pengelolaan tanah seperti pembersihan pantai, pelestarian tebing, penggalian dan biaya-biaya lainnya. PT Asia Leisure Network (ALN), pemegang saham Perusahaan, telah menyetujui untuk membiayai kegiatan pengelolaan tanah ini dengan mendapatkan saham Perusahaan. Tanah yang terletak di daerah Pecatu, Bali sebagai lokasi hotel dan villa Alila Villas Uluwatu sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) dan atas nama Perusahaan. Sisa umur hak atas tanah bervariasi antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2025 dan dapat diperbaharui. Aset dalam pembangunan antara lain terdiri dari pengembangan tanah, pembangunan struktur, bangunan yang sedang dikonstruksi, instalasi listrik, dan akumulasi beban pinjaman yang dikapitalisasi sebesar Rp85.020.839.711 pada tanggal 31 Desember 2009.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada tahun 2011 dan 2010.

Aset dalam pembangunan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 19).

Mutasi aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Saldo Awal	84.795.040.959	457.550.947.644	354.935.317.615	Beginning balance
Penambahan	38.034.269.180	85.192.814.372	118.541.466.732	Additional
Reklasifikasi ke aset tetap dan aset lain-lain	(3.985.544.069)	(457.948.721.057)	(15.925.836.703)	Reclassification to fixed assets and other assets
Saldo akhir	118.843.766.070	84.795.040.959	457.550.947.644	Ending balance

Dari segi keuangan, persentase penyelesaian aset dalam pembangunan Perusahaan dan entitas anak per 31 Desember 2011 adalah sebesar 1,18% - 95%, sedangkan per 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar 90% dan 94%. Aset dalam pembangunan tahun 2010 dan 2009 telah direklasifikasi ke aset tetap dan aset lain masing-masing pada tahun 2011 dan 2010.

12. PROPERTY UNDER DEVELOPMENT (continued)

In 2011 and 2010, construction in progress, represent cost used for project development of Hotel Alila Ubud and Alila Villas Bintan.

In 2011, Assets KSO under construction represents cost used for project development of Alila Suites SCBD Jakarta.

In 2009, land consists of land acquisition cost and costs relating to land improvements activities such as beach cleaning, preservation of the cliff, excavation and other costs. PT Asia Leisure Network (ALN), the Shareholders, has agreed to fund this activities by acquiring the Company's shares. The land which is located in Pecatu, Bali for the Alila Villas Uluwatu's hotels and villas location is already in the form of Hak Guna Bangunan (HGB) and under the Company's name. The remaining terms of the landrights are ranging from year 2024 up to year 2025 and can be renewed. Construction in progress consist of land improvement, structure development, building under constructions, electricity installation, and capitalized accumulated borrowing cost amounting to Rp85,020,839,711 as of December 31, 2009.

No borrowing costs are capitalized in 2011 and 2010.

Property under development are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 19).

Movements in property under development are as follows:

From a financial standpoint, the percentage of completion of property under development of the Company and subsidiaries as of December 31, 2011 is ranging from 1.18% - 95%, while for December 31, 2010 and 2009 approximate 90% and 94%, respectively. Property under development in 2010 and 2009 have been reclassified to fixed assets and other assets in 2011 and 2010, respectively.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

31 Desember 2011	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions *)	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2011
Biaya Perolehan					Cost
Pemilikan langsung					Direct Ownership
Tanah	136.435.738.508	-	-	136.435.738.508	Land
Bangunan	355.289.593.330	4.336.674.069	-	359.626.267.399	Building
Peralatan hotel	14.761.152.414	729.227.832	-	15.490.380.246	Hotel equipment
Peralatan kantor	5.829.691.859	380.189.015	-	6.209.880.874	Office equipment
Perabotan dan Perlengkapan	16.669.318.743	1.552.746.247	-	18.222.064.990	Furniture and fixture
Kendaraan	616.478.234	925.000.000	611.478.234	930.000.000	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	529.601.973.088	7.923.837.163	611.478.234	536.914.332.017	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung					Direct Ownership
Bangunan	17.224.467.399	18.043.925.669	-	35.268.393.068	Building
Peralatan hotel	7.125.745.492	3.707.199.499	-	10.832.944.991	Hotel equipment
Peralatan kantor	2.597.610.189	1.468.209.047	-	4.065.819.236	Office equipment
Perabotan dan Perlengkapan	4.950.276.699	3.699.097.199	-	8.649.373.898	Furniture and fixture
Kendaraan	408.902.156	232.175.724	445.869.548	195.208.332	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	32.307.001.935	27.150.607.138	445.869.548	59.011.739.525	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	497.294.971.153			477.902.592.492	Book Value
<hr/>					
31 Desember 2010	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions *)	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2010
Biaya Perolehan					Cost
Pemilikan langsung					Direct Ownership
Tanah	7.772.392.013	128.663.346.495	-	136.435.738.508	Land
Bangunan	10.350.332.987	347.830.150.473	2.890.890.130	355.289.593.330	Building
Peralatan hotel	13.887.974.313	873.178.101	-	14.761.152.414	Hotel equipment
Peralatan kantor	4.999.362.818	830.329.041	-	5.829.691.859	Office equipment
Perabotan dan Perlengkapan	11.309.397.477	5.362.913.766	2.992.500	16.669.318.743	Furniture and fixture
Kendaraan	1.699.478.234	5.000.000	1.088.000.000	616.478.234	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	50.018.937.842	483.564.917.876	3.981.882.630	529.601.973.088	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung					Direct Ownership
Bangunan	861.423.579	16.423.270.700	60.226.880	17.224.467.399	Building
Peralatan hotel	3.564.445.633	3.561.299.859	-	7.125.745.492	Hotel equipment
Peralatan kantor	1.232.427.893	1.365.182.296	-	2.597.610.189	Office equipment
Perabotan dan Perlengkapan	1.447.763.193	3.503.698.037	1.184.531	4.950.276.699	Furniture and fixture
Kendaraan	724.032.605	339.744.564	654.875.013	408.902.156	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	7.830.092.903	25.193.195.456	716.286.424	32.307.001.935	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	42.188.844.939			497.294.971.153	Book Value
<hr/>					
31 Desember 2009	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions *)	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2009
Biaya Perolehan					Cost
Pemilikan langsung					Direct Ownership
Tanah	7.772.392.013	-	-	7.772.392.013	Land
Bangunan	10.269.097.987	81.235.000	-	10.350.332.987	Building
Peralatan hotel	8.511.306.068	5.376.668.245	-	13.887.974.313	Hotel equipment
Peralatan kantor	3.170.672.277	1.828.690.541	-	4.999.362.818	Office equipment
Perabotan dan Perlengkapan	3.677.916.682	7.634.230.795	2.750.000	11.309.397.477	Furniture and fixture
Kendaraan	1.699.478.234	-	-	1.699.478.234	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	35.100.863.261	14.920.824.581	2.750.000	50.018.937.842	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung					Direct Ownership
Bangunan	342.447.455	518.976.124	-	861.423.579	Building
Peralatan hotel	1.386.062.526	2.178.383.107	-	3.564.445.633	Hotel equipment
Peralatan kantor	430.564.373	801.863.520	-	1.232.427.893	Office equipment
Perabotan dan Perlengkapan	522.074.371	927.636.739	1.947.917	1.447.763.193	Furniture and fixture
Kendaraan	309.371.376	414.661.229	-	724.032.605	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.990.520.101	4.841.520.719	1.947.917	7.830.092.903	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	32.110.343.160			42.188.844.939	Book Value

*) Termasuk dalam penambahan aset tetap adalah reklasifikasi dari aset dalam pembangunan.

*) Additions to fixed assets include reclassification from property under development.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

Seluruh aset tetap kecuali kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 19).

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, masing-masing sebesar Rp27.150.607.138, Rp25.193.195.456 dan Rp4.841.520.719 (Catatan 23b).

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Hasil penjualan	370.000.000	918.199.987	1.500.000	Proceeds from sale
Nilai buku	165.608.686	434.932.956	802.083	Net book value
Laba penjualan aset tetap	204.391.314	483.267.031	697.917	Gain on sale of fixed assets

Terdapat penjualan aset tetap kepada pihak berelasi pada tahun 2010 (Catatan 7).

Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Melinggih Kelod, Bali sebagai lokasi hotel Alila Ubud sudah dalam bentuk Hak Guna Bangunan dan atas nama Perusahaan sampai dengan tahun 2024 dan dapat diperbaharui.

Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan bencana alam kepada PT Asuransi Astra Buana, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar US\$36.800.000 per 31 Desember 2011 dan 2010 (2009: US\$9.900.000 untuk aset tetap dan US\$26.900.000 untuk aset dalam pembangunan (Catatan 12)).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

13. FIXED ASSETS (continued)

Fixed Assets consist of: (continued)

Fixed assets except vehicles had been pledged as collateral for long-term bank loans (Note 19).

Depreciation expense for the years ended December 31, 2011, 2010 and 2009 amounted to Rp27,150,607,138, Rp25,193,195,456 and Rp4,841,520,719, respectively (Note 23b).

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

There is a sale of fixed asset to a related party in 2010 (Note 7).

Land and building located in Desa Melinggih Kelod, Bali, where the Alila Ubud Hotel is located, are already in the form of HGB and under the name of the Company up to year 2024 and can be renewed.

The Company has insured its fixed assets to cover possible losses against losses from fire, destruction and natural disasters to PT Asuransi Astra Buana, third party, with the insurance coverage of US\$36,800,000 as of December 31, 2011 and, 2010 (2009:US\$9,900,000 for fixed assets and US\$26,900,000 for property under development (Note 12)).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari:

	2011	2010	2009	
Beban tangguhan – neto	7.421.522.953	3.837.819.393	-	<i>Deferred expense – net</i>
Uang muka pembelian	4.263.775.928	3.411.468.090	7.818.790.942	<i>Advance for purchases</i>
Tagihan pengembalian pajak (Catatan 17)	3.446.512.818	-	-	<i>Claim for tax refund (Note 17)</i>
Sewa jangka panjang dibayar dimuka - neto	387.120.353	648.769.949	910.419.545	<i>Prepaid rent - net</i>
Uang jaminan	197.580.583	176.503.085	199.765.760	<i>Security deposit</i>
Lain-lain	367.413.664	-	-	<i>Others</i>
Jumlah	16.083.926.299	8.074.560.517	8.928.976.247	Total

Beban tangguhan merupakan beban instalasi infrastruktur listrik dan biaya perolehan hak atas tanah di Bali dan Bintan. Beban ini diamortisasi selama masa manfaatnya masing-masing selama 5 tahun, 15 tahun dan 172 bulan.

14. OTHER ASSETS

Other assets consist of:

	2009	
	-	<i>Deferred expense – net</i>
	7.818.790.942	<i>Advance for purchases</i>
	-	<i>Claim for tax refund (Note 17)</i>
	910.419.545	<i>Prepaid rent - net</i>
	199.765.760	<i>Security deposit</i>
	-	<i>Others</i>
Total	8.928.976.247	

Deferred expense represents expense for the installation of electricity infrastructures and the cost of land rights in Bali and Bintan. These deferred expenses are amortized over their useful lives of 5 years, 15 years and 172 months, respectively.

15. UTANG

Utang kepada pihak ketiga terdiri dari:

	2011	2010	2009	
Utang Usaha				Trade Payables
PT Perintis Usaha Jasa Indonesia	195.269.867	-	381.562.964	<i>PT Perintis Usaha Jasa Indonesia</i>
Sensatia	128.286.516	-	-	<i>Sensatia</i>
Wahana Boga Nusantara	110.734.747	154.856.822	-	<i>Wahana Boga Nusantara</i>
Delta Satria Dewata	110.593.809	121.115.472	-	<i>Delta Satria Dewata</i>
UD AWA	103.593.200	-	-	<i>UD AWA</i>
Yoga Nata	100.678.900	125.576.950	-	<i>Yoga Nata</i>
Cahaya Astika Dharma	-	-	744.880.765	<i>Cahaya Astika Dharma</i>
PT Cahaya Putra Jaya Abadi	-	-	387.370.000	<i>PT Cahaya Putra Jaya Abadi</i>
Primayasa Purisakti	-	-	370.230.750	<i>Primayasa Purisakti</i>
Asli Mojopahit	-	-	314.299.240	<i>Asli Mojopahit</i>
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp100 juta pada tahun 2011 dan 2010, Rp200 juta pada tahun 2009)	3.059.144.982	3.043.428.410	6.828.670.424	<i>Others (each less than Rp100 million in 2011 and 2010, Rp200 million in 2009)</i>
Sub - jumlah	3.808.302.021	3.444.977.654	9.027.014.143	Sub-total
Utang Lain-lain				Other Payables
Woha Design Pte. Ltd.	2.487.412.046	366.502.500	1.297.868.346	<i>Woha Design Pte. Ltd.</i>
IAW Company Limited	952.140.000	-	-	<i>IAW Company Limited</i>
PT Utama Karya	650.345.783	8.501.904.000	6.254.801.319	<i>PT Utama Karya</i>
Galih Prema Puranam	575.113.950	640.934.656	349.027.900	<i>Galih Prema Puranam</i>
KPK Quantity Surveyor	457.668.750	-	-	<i>KPK Quantity Surveyor</i>
Arup	439.361.999	-	-	<i>Arup</i>
Lighting Planner Associates	351.489.600	-	-	<i>Lighting Planner Associates</i>
Duet Design Pte. Ltd.	313.313.924	167.544.000	861.255.595	<i>Duet Design Pte. Ltd.</i>
Sald Pte.	285.130.590	-	-	<i>Sald Pte.</i>
Project System International Ltd	253.087.699	-	-	<i>Project System International Ltd</i>
PT Hardy Agung Perkasa	118.117.480	5.353.872.599	4.753.368.528	<i>PT Hardy Agung Perkasa</i>
Ronny S	90.920.000	639.590.480	356.016.900	<i>Ronny S</i>
Termimesh Singapore Pte. Ltd.	-	297.128.743	285.126.121	<i>Termimesh Singapore Pte. Ltd.</i>
Dharmajati	-	258.500.000	-	<i>Dharmajati</i>
ABS Building	-	154.491.993	396.519.824	<i>ABS Building</i>
Astra Credit Company	-	123.082.597	394.232.505	<i>Astra Credit Company</i>
Polareka	-	63.532.580	1.023.571.780	<i>Polareka</i>
CV Triple Star	-	-	400.000.000	<i>CV Triple Star</i>
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp250 juta)	3.894.491.569	1.817.953.738	4.090.775.552	<i>Others (each less than Rp250 million)</i>
Sub - jumlah	10.868.593.390	18.385.037.886	20.462.564.370	Sub-total
Jumlah	14.676.895.411	21.830.015.540	29.489.578.513	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG (lanjutan)

Rincian utang menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Rupiah	8.360.898.059	20.182.486.985	24.943.890.105	Indonesian Rupiah
Dolar Singapura (SGD658.324 pada 2011 dan SGD119.062 pada 2010 dan SGD422.973 pada 2009)	4.591.153.661	831.171.822	2.833.498.405	Singapore Dollar (SGD658,324 in 2011 and SGD119,062 in 2010 and SGD422,973 in 2009)
Dolar AS (US\$186.739 pada 2011, US\$89.724 pada 2010 dan US\$153.293 pada 2009)	1.693.409.873	808.208.574	1.440.952.978	United States Dollar (US\$186,739 in 2011, US\$89,724 in 2010 and US\$153,293 in 2009)
Euro (EUR1.954 pada 2011, EUR414 pada 2010 dan EUR12.440 pada 2009)	22.937.977	4.948.109	168.069.399	Euro (EUR1,954 in 2011, EUR414 in 2010 and EUR12,440 in 2009)
Dolar Australia (AUD923 pada 2011, AUD350 pada 2010 dan AUD7.306 pada 2009)	8.495.841	3.200.050	61.604.126	Australian Dollar (AUD923 in 2011, AUD350 in 2010 and AUD7,306 in 2009)
Poundsterling Inggris (GBP2.750 pada 2009)	-	-	41.563.500	British Poundsterling (GBP2,750 in 2009)
Jumlah	14.676.895.411	21.830.015.540	29.489.578.513	Total

Analisa umur utang adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Kurang dari 31 hari	5.728.002.665	3.856.535.142	9.833.906.325	Less than 31 days
31 sampai 60 hari	1.852.823.699	1.726.680.659	3.551.178.898	31 up to 60 days
61 sampai 90 hari	1.471.382.149	395.613.430	4.551.951.406	61 up to 90 days
Lebih dari 90 hari	5.624.686.898	15.851.186.309	11.552.541.884	More than 90 days
Jumlah	14.676.895.411	21.830.015.540	29.489.578.513	Total

Utang usaha merupakan utang kepada *supplier* sehubungan dengan operasional hotel. Sedangkan "Utang Lain-lain" terutama merupakan utang kepada pemasok dan kontraktor Perusahaan dan Entitas Anak atas pembelian persediaan dan jasa konsultan sehubungan dengan pembangunan Alila Villas Uluwatu, Alila Villas Bintan, Alila Villas Manado dan Alila Suites SCBD Jakarta.

Perusahaan tidak memberikan garansi atau jaminan terhadap utang tersebut.

Details of accounts payable by currency is as follows:

The aging analysis of accounts payable is as follows:

Trade payables are payables to suppliers in connection with the operation of hotels. While "Other Payables" is primarily a payable to suppliers and contractors of the Company and Subsidiaries for the purchase of supplies and consulting services in connection with the construction of Alila Villas Uluwatu, Alila Villas Bintan, Alila Villas Manado and Alila Suites SCBD Jakarta.

The Company does not provide guarantee or collateral for the above payables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari:

	2011	2010	2009
Biaya proyek	5.576.458.729	9.594.464.724	-
Biaya jasa profesional	1.687.645.480	429.081.500	1.039.176.000
Biaya bonus dan THR	1.252.751.455	916.107.465	673.435.985
Biaya <i>service charge</i>	1.065.043.736	772.580.095	306.619.955
Biaya listrik, air dan telekomunikasi	531.114.918	500.339.719	257.297.404
Biaya bunga	247.191.235	364.840.146	-
Biaya komisi	215.251.119	193.916.849	-
Biaya kesejahteraan karyawan	129.583.053	151.847.135	-
Biaya kehilangan dan kerusakan	-	135.981.276	-
Cadangan	-	186.546.602	-
Biaya provisi	-	-	1.200.000.000
Biaya hukum dan perijinan	-	-	554.350.000
Biaya pemasaran dan penjualan	-	-	315.388.071
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp200 juta)	936.012.463	644.948.426	848.407.208
Jumlah	11.641.052.188	13.890.653.937	5.194.674.623

16. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	2011	2010	2009
			-
			1.039.176.000
			673.435.985
			306.619.955
			257.297.404
			-
			-
			-
			-
			-
			-
			-
			1.200.000.000
			554.350.000
			315.388.071
			848.407.208
Total			5.194.674.623

17. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2011	2010	2009
Pajak penghasilan			
Pasal 21	602.331.946	289.191.645	597.812.545
Pasal 23	444.394.874	178.942.299	338.981.901
Pasal 25	933.629.770	-	-
Pasal 26	1.188.179.810	-	27.757.260
Pasal 29	-	996.264.250	3.341.352.000
Pasal 4(2)	7.643.689.746	2.593.438.262	663.259.347
Pajak hotel dan restoran (PB 1)	1.975.924.456	2.826.148.696	1.504.894.006
Pajak pertambahan nilai	716.521.405	-	112.123.367
Jumlah	13.504.672.007	6.883.985.152	6.586.180.426

17. TAXATION

a. Taxes Payable

Taxes payable consist of:

	2011	2010	2009
			597.812.545
			338.981.901
			-
			27.757.260
			3.341.352.000
			663.259.347
			1.504.894.006
			112.123.367
Total			6.586.180.426

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Pajak Penghasilan

b. Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan perhitungan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of comprehensive income and taxable income, is as follows:

	2011	2010	2009	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak	57.218.635.358	44.558.709.282	7.933.299.383	<i>Income before tax benefit (expense)</i>
Eliminasi	56.651.510.585	32.687.697.120	-	<i>Elimination</i>
Sebelum eliminasi	113.870.145.943	77.246.406.402	7.933.299.383	<i>Before elimination</i>
Dikurangi: laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(60.875.157.301)	(35.192.607.813)	-	<i>Less: income from subsidiaries before income tax expense</i>
Laba Perusahaan sebelum beban pajak	52.994.988.642	42.053.798.589	7.933.299.383	<i>Income before tax expense of the Company</i>
<u>Beda temporer</u>				<u><i>Temporary differences</i></u>
Penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	950.190.730	572.809.288	463.984.622	<i>Provision for employment benefit</i>
Beban kerugian penurunan nilai	(91.587.086)	9.872.712	98.601.877	<i>Provision for impairment losses</i>
	858.603.644	582.682.000	562.586.499	
<u>Beda tetap</u>				<u><i>Permanent differences</i></u>
Biaya pajak penghasilan	1.135.160.546	967.371.346	3.149.647.054	<i>Income tax expense</i>
Jamuan dan representasi	192.083.962	115.497.959	99.218.921	<i>Entertainment and representative</i>
Beban kerugian penurunan nilai	147.675.454	1.000.000	66.908.946	<i>Provision for impairment losses</i>
Donasi	112.332.191	64.674.205	-	<i>Donation</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(3.795.886.679)	(3.405.527.762)	(10.809.087)	<i>Income subject to final tax</i>
Bagian atas laba bersih Entitas Anak	(57.006.031.700)	(32.788.162.779)	-	<i>Share in net income of subsidiaries</i>
Laba pelepasan saham	656.874.309	-	-	<i>Gain from sale of investment</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan lainnya	-	20.172.200	132.548.600	<i>Non-deductible expenses</i>
	(58.557.791.917)	(35.024.974.831)	3.437.514.434	
(Rugi)/laba kena pajak	(4.704.199.631)	7.611.505.758	11.933.400.316	<i>Taxable (loss)/income</i>
 (Rugi)/laba kena pajak - dibulatkan	 (4.704.199.000)	 7.611.505.000	 11.933.400.000	 <i>Taxable (loss)/ income - rounded</i>
Beban pajak kini				<i>Current tax expense</i>
Perusahaan	-	1.902.876.250	3.341.352.000	<i>The Company</i>
Entitas Anak				<i>Subsidiary</i>
Final (tarif 5%)	4.447.387.500	2.561.016.750	-	<i>Final (tariff 5%)</i>
Sub-jumlah	4.447.387.500	4.463.893.000	3.341.352.000	<i>Sub-total</i>
 Manfaat pajak tangguhan				 <i>Deferred tax benefit</i>
Perusahaan	(1.390.700.691)	(717.707.250)	-	<i>The Company</i>
Beban pajak, neto	3.056.686.809	3.746.185.750	3.341.352.000	<i>Tax expense, net</i>

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak kini dan utang pajak:

Perhitungan pajak kini dan utang pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Pajak kini	-	1.902.876.250	3.341.352.000	Current tax
Pajak dibayar di muka	(1.582.709.530)	(906.612.000)	-	Prepaid tax
Utang Pajak	-	996.264.250	3.341.352.000	Taxes Payable

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2010 dan 2009 sesuai dengan perhitungan pajak diatas.

The following is the calculation of current tax and tax payables of the Company:

17. TAXATION (continued)

c. Current tax expense and tax payable:

The following is the calculation of current tax and tax payables of the Company:

e. Aset pajak tangguhan:

	2011	2010	2009	
Penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan	842.397.683	604.850.000	461.647.809	Provision for post employment benefit
Cadangan kerugian penurunan nilai	89.960.508	112.857.250	110.389.102	Allowance for impairment losses
Rugi fiskal	1.176.049.750	-	-	Fiscal loss
	2.108.407.941	717.707.250	572.036.911	
Penyisihan	-	-	(572.036.911)	Valuation allowance
Aset pajak tangguhan - neto	2.108.407.941	717.707.250	-	Deferred tax asset-net

e. Deferred Tax Assets:

f. Umum

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Revisi ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009.

f. General

In September 2008, Law no. 7 of 1983 on "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 of 2008. The revised law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. This revision is effective from January 1, 2009.

Pada tahun 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk masa pajak Januari 2008 sampai dengan Desember 2008 dengan rincian sebagai berikut:

In 2011, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) and Tax Assessment Letters (STP) for the tax fiscal year January up to December 2008 with details as follows:

a. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2008 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp31.859.713.728.

a. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Corporate tax for fiscal year 2008 with amount to be paid amounting to Rp31,859,713,728.

b. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21 tahun pajak 2008 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp13.659.711.135.

b. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax art 21 for fiscal year 2008 with amount to be paid amounting to Rp13,659,711,135.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Umum (lanjutan)
- c. Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan pasal 21 tahun pajak 2008 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp44.130.615.
 - d. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 tahun pajak 2008 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp187.152.516.
 - e. Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan pasal 23 tahun pajak 2008 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp57.907.752.
 - f. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 4(2) tahun pajak 2008 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp1.746.824.684.
 - g. Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan pasal 4(2) tahun pajak 2008 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp408.135.021.
 - h. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 26 tahun pajak 2008 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp1.188.179.810.
 - i. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Masa Januari sampai dengan Desember tahun pajak 2008 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp25.739.940.973.
 - j. Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai, Masa Januari sampai dengan Desember, tahun pajak 2008 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp998.804.179.
 - k. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemanfaatan Barang dan Jasa dari Luar Daerah Pabean Masa Januari sampai dengan Desember tahun pajak 2008 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp16.569.152.
 - l. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemanfaatan Jasa dari Luar Daerah Pabean Masa Januari sampai dengan Desember tahun pajak 2008 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp577.520.753.

17. TAXATION (continued)

- f. General (continued)
- c. Tax Assessment Letter (STP) of Income Tax art 21 for fiscal year 2008 with amount to be paid amounting to Rp44,130,615.
 - d. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax art 23 for fiscal year 2008 with amount to be paid amounting to Rp187,152,516.
 - e. Tax Assessment Letter (STP) of Income Tax art 23 for fiscal year 2008 with amount to be paid amounting to Rp57,907,752.
 - f. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax art 4(2) for fiscal year 2008 with amount to be paid amounting to Rp1,746,824,684.
 - g. Tax Assessment Letter (STP) of Income Tax art 4(2) for fiscal year 2008 with amount to be paid amounting to Rp408,135,021.
 - h. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax art 26 for fiscal year 2008 with amount to be paid amounting to Rp1,188,179,810.
 - i. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Value added tax, period of January until December for fiscal year 2008 with amount to be paid amounting to Rp25,739,940,973.
 - j. Tax Assessment Letter (STP) of Value Added Tax, period of January until December for fiscal year 2008, with amount to be paid amounting to Rp998,804,179.
 - k. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Value added tax of goods and services use of BKP from outside Custom area, period of January until December for fiscal year 2008 with amount to be paid amounting to Rp16,569,152.
 - l. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Value added tax of goods and services use of JKP from outside Custom area, period of January until December for fiscal year 2008 with amount to be paid amounting to Rp577,520,753.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Umum (lanjutan)

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan telah melakukan pembayaran untuk poin c sampai dengan h, serta k dan l dan pembayaran ini ditanggung oleh pemegang saham pendiri Perusahaan (PT ALN dan ARHL). Pada bulan Februari 2012, Perusahaan telah mengajukan keberatan untuk poin a, b, i dan j.

Untuk poin b, telah diajukan keberatan sebagian yaitu Rp13.415.162.520 dari jumlah SKPKB sebesar Rp13.659.711.135, dan sisanya telah dibayar sebesar Rp244.548.615 pada bulan Januari 2012.

Selain itu, Perusahaan juga menerima SKPKB dan STP untuk masa pajak Januari 2003 sampai dengan Desember 2005 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa tahun pajak 2003 dan dan masa pajak Januari sampai dengan November 2005 dengan jumlah yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp710.400.000 dan Rp493.986.408.
- b. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun pajak 2004, dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp864.241.292.
- c. Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa tahun pajak 2003 dan 2005, dengan jumlah yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp96.000.000 and Rp62.843.920.
- d. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun pajak 2003 dan 2005, dengan jumlah yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp28.699.751 dan Rp128.022.094.
- e. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun pajak 2003, 2004 dan 2005, dengan jumlah yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp44.178.000, Rp177.263.341 dan Rp1.600.001.251.

17. TAXATION (continued)

f. General (continued)

In January 2012, the Company has paid the assessment in point c until h, k and l and this payment was borne by the founding shareholder (PT ALN and ARHL). In February 2012, the Company has filed an objections for assessment in points a, b, i and j.

For point b, the company has filed objection letter, on partial amount of Rp13,415,162,520 from total amount of tax underpayment letter amounting to Rp13,659,711,135, and has paid the amount of Rp244,548,615 in January 2012.

Furthermore, the Company received SKPKB and STP for fiscal year January 2003 up to December 2005 with details as follows:

- a. *Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax on Goods and Services for fiscal year 2003 and January up to November 2005, with the amount to be paid amounting to Rp710,400,000 and Rp493,986,408, respectively.*
- b. *Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax Article 23 for fiscal year 2004, with the amount to be paid amounting to Rp864,241,292.*
- c. *Tax Assesment Letter (STP) of Value Added Tax on Goods and Services for fiscal year 2003 and 2005, with the amount to be paid amounting to Rp96,000,000 and Rp62,843,920, respectively.*
- d. *Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax Article 23 for fiscal year 2003 and 2005, with the amount to be paid amounting to Rp28,699,751 and Rp128,022,094, respectively.*
- e. *Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax Article 26 for fiscal year 2003, 2004 and 2005, with the amount to be paid amounting to Rp44,178,000, Rp177,263,341 and Rp1,600,001,251, respectively.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Umum (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan juga menerima SKPKB dan STP untuk masa pajak Januari 2003 sampai dengan Desember 2005 dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- f. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean tahun pajak 2003, dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp22.089.000.
- g. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean tahun pajak 2004 dan 2005, dengan jumlah yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp88.631.670 dan Rp800.000.625.
- h. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 4(2) tahun pajak 2005, dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp45.349.667.
- i. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 tahun pajak 2005, dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp5.288.084.252.
- j. Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa untuk masa pajak Desember 2005 dengan jumlah yang harus dikembalikan adalah sebesar Rp7.757.917.

Di tahun 2011, jumlah SKPKB yang disetujui oleh Perusahaan dan telah dilakukan pembayaran sebesar Rp3.493.924.201 dimana para pemegang saham pendiri Perusahaan (PT ALN dan ARHL) telah setuju untuk menanggung beban pajak yang timbul dari SKP dan STP tersebut. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas sisa sebesar Rp6.955.867.070 ke Kantor Pajak dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp3.446.512.818, yang dibukukan dalam akun "Aset Lain-lain – Tagihan Pengembalian Pajak" (Catatan 14). Pada tanggal 9 Maret 2012, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas jumlah keberatan tersebut sebesar Rp865.312.126.

17. TAXATION (continued)

f. General (continued)

Furthermore, the Company received SKPKB and STP for fiscal year January 2003 up to December 2005 with details as follows: (continued)

- f. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax of Goods and Service use of JKP from outside Customs Area for fiscal year 2003, with the amount to be paid amounting to Rp22,089,000.
- g. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax of Goods and Services use of JKP from outside Custom Area for fiscal year 2004 and 2005, with the amount to be paid amounting to Rp88,631,670 and Rp800,000,625, respectively.
- h. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax Article 4(2) for fiscal year 2005, with the amount to be paid amounting to Rp45,349,667.
- i. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for fiscal Installment of Income Tax Article 25 for fiscal year 2005, with the amount to be paid amounting to Rp5,288,084,252.
- j. Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of Value Added Tax on Goods and Services for fiscal year December 2005 with amount to be refunded amounting to Rp7,757,917.

In 2011, the amount of SKPKB which has been agreed and paid by the Company amounted to Rp3,493,924,201, whereby the founding shareholders (PT ALN and ARHL) have agreed to bear the tax expenses arising from the Tax Decision Letter (SKP) and Tax Assessment Letter (STP), the Company filed for an objection for the remaining balance of Rp6,955,867,070 to Tax Office and has made payment amounting to Rp3,446,512,818 which was recorded in "Other Assets - Claim for Tax Refund" account (Note 14). On March 9, 2012, the Company has made additional payment based upon the amount of objection amounting to Rp865,312,126.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Umum (lanjutan)

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan mendapat pemberitahuan penolakan keberatan atas SKPKB oleh otoritas pajak melalui surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak dimana atas nilai keberatan sebesar Rp6.955.867.070, otoritas pajak melalui surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak di bulan Maret 2012 hanya menyetujui sebesar Rp96.000.000. Pada bulan Februari 2012 Perusahaan juga menerima penolakan SKPLB melalui surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak sebesar Rp 188.525.273.

Pada bulan Maret 2012, atas penolakan keberatan oleh otoritas pajak terhadap SKPKB dan SKPLB tersebut diatas, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding kepada otoritas pajak.

Pada tahun 2010, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak yang semuanya telah dibayar selama tahun 2010 yaitu Surat Tagihan Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 25 atau angsuran PPh Badan Masa Juni 2010 tanggal 28 Juli 2010, Masa Mei 2010 tanggal 28 Juli 2010, Masa April tanggal 28 Juli 2010 dengan total jumlah pokok dan bunga administrasi masing-masing untuk masa-masa tersebut sebesar Rp835.338.000 dan Rp33.413.520.

Pada 1 Oktober 2010 Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan dari Direktur Jenderal Pajak tentang Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 Tahun Pajak 2010, yang menyetujui pengurangan PPh Pasal 25 dari Rp278.446.000 per bulan menjadi RpNihil, untuk masa pajak Juli sampai dengan September 2010.

Pada tahun 2009, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2007, yang semua telah dibayar selama tahun 2009, berikut ini:

- a. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Penyerahan BKP dan/atau JKP No. 00027/207/07/904/09 tanggal 22 Mei 2009, dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp1.637.412.288.

17. TAXATION (continued)

f. General (continued)

On February 2012, the Company received the objection letter on SKPKB from tax authorities with the Decision Letter from the Director General of Taxes whereby from the total objection amounting to Rp6,955,867,070, the tax authorities through Decision Letter from the Director General of Taxes on March 2012, only approved the amount of Rp96,000,000. On February 2012, the Company also received the objection letter on overpayment tax assessment letter (SKPLB) through Decision Letter from the Director General of Taxes amounted to Rp188,525,273.

On March 2012, based on the objection letter from tax authorities on the SKPKB and SKPLB, the company has filed the petition of appeal to the tax authorities.

In 2010, the Company received Tax Assessment Letter (STP) which all have been paid during 2010 such as STP on Income Tax Article 25 or corporate income tax installments for period June 2010 dated July 28, 2010, period May 2010 dated July 28, 2010, period April 2010 dated July 28, 2010 with the total amount of principal and administration interest amounting to Rp835,338,000 and Rp33,413,520, respectively.

On October 1, 2010 the Company obtained approval from the Director General of Taxes concerning installment of Income Tax Article 25 Fiscal Year 2010, which approved the reduction of income tax Article 25 from Rp278,446,000 per month into RpNil for fiscal period July to September 2010.

In 2009, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for fiscal period January to December 2007, which all have been paid during 2009, as follows:

- a. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax of Goods and Services Delivery of BKP and/or JKP No. 00027/207/07/904/09 dated May 22, 2009, with the amount to be paid amounting to Rp1,637,412,288.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Umum (lanjutan)

Pada tahun 2009, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2007, yang semua telah dibayar selama tahun 2009, berikut ini: (lanjutan)

b. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean No. 00004/277/07/904/09 tanggal 22 Mei 2009, dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp231.310.496.

c. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21 No. 00038/201/07/904/09 tanggal 22 Mei 2009, dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp6.955.753.

d. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 No. 00032/203/07/904/09 tanggal 22 Mei 2009, dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp107.620.607.

e. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 26 No. 00006/204/07/904/09 tanggal 22 Mei 2009, dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp462.620.993.

f. Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Penyerahan BKP dan/atau JKP No. 00038/107/07/904/09 tanggal 22 Mei 2009, dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp103.302.210.

g. Pajak Bumi dan Bangunan

Perusahaan telah membayar semua kewajiban pajak bumi dan bangunan.

17. TAXATION (continued)

f. General (continued)

In 2009, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for fiscal period January to December 2007, which all have been paid during 2009, as follows: (continued)

b. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax of Goods and Services Use of JKP from Outside Custom Area No. 00004/277/07/904/09 dated May 22, 2009, with the amount to be paid amounting to Rp231,310,496.

c. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax Article 21 No. 00038/201/07/904/09 dated May 22, 2009, with the amount to be paid amounting to Rp6,955,753.

d. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax Article 23 No. 00032/203/07/904/09 dated May 22, 2009, with the amount to be paid amounting to Rp107,620,607.

e. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax Article 26 No. 00006/204/07/904/09 dated May 22, 2009, with the amount to be paid amounting to Rp462,620,993.

f. Tax Assessment Letter of Value Added Tax of Goods and Services Delivery of BKP and/or JKP No. 00038/107/07/904/09 dated May 22, 2009, with the amount to be paid amounting to Rp103,302,210.

g. Land and Building Tax

The Company has paid all the land and building tax.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. UANG MUKA PENJUALAN

	2011	2010
Devlin Pelanggan	-	6.983.016.054
	4.278.918.060	4.058.995.228
Jumlah	4.278.918.060	11.042.011.282

Akun ini terutama merupakan uang muka penjualan beberapa unit villa yang penjualannya sudah dibatalkan dan uang muka dari tamu atau agen travel. Pada tanggal 23 Agustus 2011 Perusahaan telah mengembalikan uang muka penjualan kepada Devlin.

19. UTANG JANGKA PANJANG

Utang jangka panjang terdiri dari:

	2011	2010
PT Bank Central Asia Tbk	227.700.000.000	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	56.065.779.593	356.002.068.437
Utang pihak ketiga	-	3.381.890.909
Utang Pembiayaan Kendaraan Bermotor	556.249.778	-
Jumlah	284.322.029.371	359.383.959.346
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(50.959.457.515)	(109.709.150.000)
Bersih	233.362.571.856	249.674.809.346

Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 21 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BCA, berupa Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dan Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp70.000.000.000 dan Rp230.000.000.000 untuk tujuan pengambilalihan fasilitas kredit Perusahaan di BII dan untuk pembiayaan operasional Perusahaan. Fasilitas Kredit Investasi memiliki jangka waktu sejak 21 Desember 2011 sampai dengan 21 Desember 2018 dan Fasilitas Kredit Lokal memiliki jangka waktu sejak 21 Desember 2011 sampai dengan 21 Desember 2012. Untuk fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Lokal dikenakan suku bunga sebesar 9,5% per tahun (subject to review).

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan pertama atas tanah termasuk bangunan di atasnya masing-masing seluas 54.816 meter persegi di Desa Pecatu, Bali dan 53.152 meter persegi di Desa Melinggih Kelod, Bali. Pinjaman ini juga dijamin dengan klaim asuransi atas Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu termasuk mesin-mesin, gadai saham Perusahaan yang dimiliki pemegang saham, ALN dan ARHL masing-masing sebanyak 537.500.000 lembar saham dan 462.500.000 lembar saham. Pinjaman ini juga dijamin dengan pernyataan kesanggupan dari ALN dan ARHL menginjeksi dana untuk menutup kekurangan kas operasional villa serta pembayaran kewajiban bank yang berlaku hingga jatuh tempo fasilitas.

18. CUSTOMER DEPOSITS

	2011	2010	2009
Devlin Customer	-	6.983.016.054	7.300.672.996
	4.278.918.060	4.058.995.228	5.536.305.614
Total	4.278.918.060	11.042.011.282	12.836.978.610

This account mainly represents advances for the sale of several units of villas whose sales have been canceled and the deposit received from customer or travel agents. On August 23, 2011, the Company has refunded the deposits to Devlin.

19. LONG-TERM DEBT

Long-term debt consists of:

	2011	2010	2009
PT Bank Central Asia Tbk	227.700.000.000	-	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	56.065.779.593	356.002.068.437	268.000.000.000
Utang pihak ketiga	-	3.381.890.909	3.381.890.909
Utang Pembiayaan Kendaraan Bermotor	556.249.778	-	-
Jumlah	284.322.029.371	359.383.959.346	271.381.890.909
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(50.959.457.515)	(109.709.150.000)	(53.700.000.000)
Bersih	233.362.571.856	249.674.809.346	217.681.890.909

Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On December 21, 2011, the Company obtained credit facilities from BCA in the form of Overdraft Loan Facility and Investment Loan Facility with a maximum credit limit of Rp70,000,000,000 and Rp230,000,000,000, respectively, to take over the Company's credit facilities in BII and to finance the Company's operations. Investment Loan Facility has a term of period from December 21, 2011 up to December 21, 2018 and Overdraft Loan Facility has a term of period from December 21, 2011 up to December 21, 2012. The Investment Loan Facility and Overdraft Loan Facility bears interest at 9.5% per annum (subject to review).

This loan is secured by first mortgage over land including the building thereon amounting to 54,816 square meters in Desa Pecatu, Bali and 53,152 square meters in Desa Melinggih Kelod, Bali, respectively. This loan is also secured by insurance claim for Alila Ubud and Alila Villas Uluwatu including machinery, pledge of 537,500,000 shares and 462,500,000 shares owned by shareholders, ALN and ARHL, respectively, and letter of undertaking from ALN and ARHL, to inject funds to cover cash operating deficiency of the villa also bank's payment obligations which valid up to the maturity of credit facilities.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang Bank - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah saldo pinjaman dari BCA adalah sebesar Rp227.700.000.000.

Berdasarkan Akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 16 Januari 2012 dan diaktakan dalam Akta Notaris No. 22 dari Notaris Novita Puspitarini, S.H., pemegang saham menyetujui untuk menjaminkan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perusahaan dan/ atau bertindak sebagai penjamin sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan/ atau entitas anak maupun fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari pihak ketiga untuk tahun buku 2012 termasuk namun tidak terbatas pada fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BCA.

Atas pendanaan yang diperoleh dari pinjaman BCA, Perusahaan wajib untuk menjaga, memelihara dan mempertahankan minimum saldo Debt Service Account dari waktu ke waktu sebesar 1 (satu) bulan kewajiban bunga dan 1 (satu) kali angsuran fasilitas Kredit Investasi ("Saldo Minimum") selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran atau menempatkan Saldo Minimum tersebut dalam bentuk deposito pada BCA serta menjaga, memelihara dan mempertahankan EBITDA/ Interest Ratio sebesar minimal 1,75 (satu koma tujuh lima) selama masa pinjaman.

Utang Bank - PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Pada tanggal 24 Desember 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BII, berupa Fasilitas Pinjaman Berjangka I (PB I), Fasilitas Pinjaman Berjangka II (PB II) dan Fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp80.000.000.000, US\$15.000.000 dan US\$5.000.000 untuk tujuan pengambilalihan fasilitas kredit Perusahaan di BAG dan untuk perluasan usaha Perusahaan. Fasilitas PB I dan PB II memiliki jangka waktu sejak 24 Desember 2009 sampai dengan 24 Desember 2016 dan fasilitas PPB memiliki jangka waktu sejak 24 Desember 2009 sampai dengan 24 Desember 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan 24 Desember 2011.

19. LONG-TERM DEBT (continued)

Bank Loan - PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
(continued)

As of December 31, 2011, total outstanding loan from BCA amounted to Rp227,700,000,000.

Based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholder which was held on January 16, 2012 and notarized by Notarial Deed No. 22 of Novita Puspitarini S.H., the shareholders approved to guarantee all or most of the assets of the Company and/ or to act as guarantor in relation to the business activity of the Company and/ or subsidiaries and facility obtained by the Company from third party for the financial year 2012 including but not limited to the loan facility obtained from BCA.

For the loan from BCA, the Company is obligated to maintain a minimum balance in Debt Service Account from time to time amounting to 1 (one) month interest payable and 1 (one) time installment facility of the investment kredit ("Minimum Balance") latest by 7 (seven) days before due date or by placing the minimum balance in time deposit in BCA and to maintain the EBITDA/Interest Ratio with a minimum of 1.75 (one point seventy five) times along the facility period.

Bank Loan - PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

On December 24, 2009, the Company obtained credit facilities from BII, in the form of Term Loan Facility I (PB I), Term Loan Facility II (PB II) and Revolving Loan Facility (PPB) with a maximum credit limit of Rp80,000,000,000, US\$15,000,000 and US\$5,000,000, respectively, to take over the Company's credit facilities in BAG and to financed the expansion of the Company. PB I and PB II facilities has a term of period from December 24, 2009 up to December 24, 2016 and PPB facility has a term of period from December 24, 2009 up to December 24, 2010 and already renewed up to December 24, 2011.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang Bank - PT Bank Internasional Indonesia Tbk
(BII) (lanjutan)

Untuk fasilitas PB I dikenakan suku bunga sebesar 12,00% per tahun pada tahun 2011 dan 2010 (2009: 12,50%) (*subject to review*) dan untuk fasilitas PB II dan PPB dikenakan suku bunga sebesar 6,50% per tahun pada tahun 2011 (2010: 7,00%; 2009: 7,50%) (*subject to review*). Pada tanggal 20 Agustus 2010, Perusahaan melunasi Fasilitas PPB, kemudian pada tanggal 30 September 2010 dan 20 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh kembali pencairan Fasilitas PPB sebesar US\$4.270.000 dan US\$730.000 dengan jangka waktu sampai dengan 24 Desember 2011.

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan pertama atas tanah termasuk bangunan di atasnya masing-masing seluas 6.940 meter persegi di Desa Pecatu, Bali dan 53.152 meter persegi di Desa Melinggih Kelod, Bali, serta hak tanggungan pertama atas tanah seluas 48.376 meter persegi di Desa Pecatu, Bali. Pinjaman ini juga dijamin dengan jaminan fidusia berupa peralatan hotel, perabotan, peralatan kantor dan perlengkapan beserta klaim asuransi atas Alila Ubud dan Alila Villas Uluwatu termasuk mesin-mesin, gadai saham Perusahaan yang dimiliki pemegang saham, Okie Rehardi Lukita dan ALN masing-masing sebanyak 3.750 lembar saham dan 150.000 lembar saham, serta jaminan pribadi dari Franky Tjahyadikarta dan Okie Rehardi Lukita.

Pinjaman ini juga dijamin dengan perjanjian penambahan dana dan utang subordinasi Okie Rehardi Lukita, Franky Tjahyadikarta dan ALN, pernyataan dan kesanggupan dari Okie Rehardi Lukita dan Franky Tjahyadikarta untuk mengupayakan melakukan gadai atas 46.250 lembar saham Perusahaan yang dimiliki ARHL serta jaminan-jaminan lain yang mungkin disyaratkan oleh BII di kemudian hari (Catatan 7, 12 dan 13). Selanjutnya, berdasarkan Surat BII tanggal 21 Juni 2010, telah disetujui perubahan salah satu jaminan Perusahaan atas fasilitas kredit BII, yaitu berupa saham milik Okie Rehardi Lukita dan Franky Tjahyadikarta pada AHR sebesar 20% digantikan dengan saham milik Perusahaan pada AHR sebesar 20% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan AHR.

19. LONG-TERM DEBT (continued)

Bank Loan - PT Bank Internasional Indonesia Tbk
(BII) (continued)

For PB I facility bears interest at 12.00% per annum in 2011 and 2010 (2009: 12.50%) (subject to review), PB II and PPB facilities bear interest at 6.50% per annum in 2011 (2010: 7.00%; 2009: 7.50%) (subject to review). On August 20, 2010, the Company paid the PPB facility, then on September 30, 2010 and October 20, 2010, the Company obtained a new PPB facility amounting to US\$4,270,000 and US\$730,000 with term of period up to December 24, 2011.

This loan is secured by first mortgage over land including the building thereon amounting to 6,940 square meters in Desa Pecatu, Bali and 53,152 square meters in Desa Melinggih Kelod, Bali, and the first mortgage on the land area of 48,376 square meters in Desa Pecatu, Bali. This loan is also secured by fiduciary of hotel equipment, furniture, office equipment and furniture and fixture along with insurance claim for Alila Ubud and Alila Villas Uluwatu including machinery, pledge of 3,750 shares and 150,000 shares owned by shareholders, Okie Rehardi Lukita and ALN, respectively, and personal guarantees from Franky Tjahyadikarta and Okie Rehardi Lukita.

This loan is also secured with additional funding agreements and subordinated debt of Okie Rehardi Lukita, Franky Tjahyadikarta and ALN, statement and ability of Okie Rehardi Lukita and Franky Tjahyadikarta to pledge of 46,250 Company's shares owned by ARHL and other guarantees that might be required by BII at a later date (Notes 7, 12 and 13). Furthermore, based on letter from BII dated June 21, 2010, the changes on one of the corporate guarantee for BII credit facility has been approved in form of 20% of AHR shares owned by Okie Rehardi Lukita and Franky Tjahyadikarta replaced with 20% of total AHR's shares owned by the Company.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang Bank - PT Bank Internasional Indonesia Tbk
(BII) (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2010, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas LC/SKBDN Line sebesar SGD16.000.000 sebagai *back-to-back* fasilitas untuk mendukung transaksi jual beli saham PT Bukit Lagoi Villa. Jangka waktu dari fasilitas ini adalah dari tanggal 30 September 2010 sampai dengan 30 Maret 2013. Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada bank yang sama (Catatan 6).

Pinjaman dari BII untuk fasilitas PB I, PB II dan PPB telah dilunasi masing-masing pada tanggal 27 Desember 2011, 28 Desember 2011 dan 27 Desember 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah saldo pinjaman dari BII adalah sebesar SGD8.150.000 (LC/SKBDN).

Pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah saldo pinjaman dari BII adalah sebesar Rp78.000.000.000 (PB I), US\$14.500.000 (PB II) dan US\$5.000.000 (PPB) dan SGD15.000.000 (LC/SKBDN).

Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari BII tidak diperbolehkan, antara lain, melakukan penggabungan usaha, merubah jenis usaha, merubah anggaran dasar, menambah atau menjual aset tetap, bertindak sebagai penjamin atau menjaminkan aset kepada pihak lain, melakukan penarikan modal, perluasan atau pengecilan usaha yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran kepada bank dan melakukan investasi jika tidak berasal dari modal pemegang saham atau penerimaan penawaran umum.

Khusus untuk utang dari BII, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio DER (*Debt to Equity Ratio*) dengan maksimum 3,2 kali, dimana total ekuitas sama dengan ekuitas ditambah pinjaman subordinasi. Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan *Debt Service Reserve Account* sedikitnya 2 kali pembayaran pokok pinjaman dan 2 kali pembayaran bunga. Selain itu, EBITDA/pembayaran cicilan sekurang-kurangnya 1,2 kali, tidak termasuk pembayaran PPB perusahaan, sebesar US\$5.000.000, yang dapat dilakukan setelah Penawaran Umum Saham Perdana.

19. LONG-TERM DEBT (continued)

Bank Loan - PT Bank Internasional Indonesia Tbk
(BII) (continued)

On September 30, 2010, the Company has obtained additional LC / SKBDN Line of SGD16,000,000 as *back-to-back* facilities to support the sale and purchase transactions of shares of PT Bukit Lagoi Villa. The period of this facility is from September 30, 2010 up to March 30, 2013. The facility is secured by restricted time deposits placed in the same bank (Note 6).

Loans from BII for PB I, PB II and PPB have been paid on December 27, 2011, December 28, 2011 and December 27, 2011, respectively.

As of December 31, 2011, total outstanding loan from BII amounted to SGD8,150,000 (LC/SKBDN).

As of December 31, 2010, total outstanding loan from BII amounted to Rp78,000,000,000 (PB I), US\$14,500,000 (PB II) and US\$5,000,000 (PPB) and SGD15,000,000 (LC/SKBDN).

The Company without written consent from BII, was not allowed to perform business merger, modify its type of business, modify its Article of Association, purchase additional or sell its fixed assets, act as a guarantor or pledge asset to other party, withdraw the capital, expansion or narrowing the scope of business which can affect the repayment ability to the bank and to invest if it is not originated from shareholders' equity or from Initial Public Offering.

For the loan from BII, the Company is obliged to maintain its Debt to Equity Ratio up to a maximum of 3.2x, whereby the total equity is equal to the equity plus subordinated loan. The Company is obliged to maintain Debt Service Reserve Account at least 2 time principal payment and 2 time interest payment. Moreover, EBITDA/Repayment is to be maintained at least 1.2x, excluding the repayment of PPB, amounting to US\$5,000,000, which can be paid after Initial Public Offering.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang Bank - PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

Sampai dengan tanggal 24 Desember 2009, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari BAG sebesar Rp10.000.000.000 (RL IV), Rp85.000.000.000 (Fixed Loan I) dan Rp64.831.513.224 (Fixed Loan II). Utang ini sudah dilunasi menggunakan fasilitas pinjaman dari BII pada tanggal 24 Desember 2009.

Utang Pihak Ketiga

Utang pihak ketiga merupakan pinjaman tanpa bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti. Utang ini sudah dilunasi pada 4 Juli 2011.

Utang Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 25 Maret 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pemilikan Mobil (KPM) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, senilai Rp740.000.000 untuk jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga efektif tahunan sebesar 5,95%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan kendaraan Perusahaan senilai Rp925.000.000. Perusahaan diharuskan untuk mengasuransikan kendaraan yang dijamin tersebut selama periode pinjaman (Catatan 13). Jatuh tempo fasilitas kredit ini adalah pada tanggal 25 Februari 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2011, porsi liabilitas yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun adalah sebesar Rp239.118.666 dan yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun adalah sebesar Rp317.131.112.

20. MODAL SAHAM

Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2011 dan 2010/ December 31, 2011 and 2010	
	Jumlah Lembar Saham/ Number of shares	Nilai Nominal per Lembar Saham (Jumlah Penuh)/ Nominal value per share (full amount)
Modal dasar	6.000.000.000	100
Jumlah modal dasar	6.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh Saham biasa	2.857.142.500	100
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.857.142.500	

19. LONG-TERM DEBT (continued)

Bank Loan - PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

Up to December 24, 2009, the Company had loan facility which amounting to Rp10,000,000,000 (RL IV), Rp85,000,000,000 (Fixed Loan I) and Rp64,831,513,224 (Fixed Loan II). This loan was paid by using BII loan facility in December 24, 2009.

Third Party Loan

The third party loan is non-interest bearing and has no specific repayment schedule. This loan has been paid on July 4, 2011.

Liability for Car Financing

Under the Credit Agreement dated March 25, 2011, the Company obtained Vehicle loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, a third party, amounting to Rp740,000,000 for a period of three (3) years with an annual effective interest rate of 5.95%. The credit facility is secured by the Company's vehicle amounting to Rp925,000,000. The Company is required to insured the vehicle as collateral during the loan period (Note 13). The maturity of this credit is February 25, 2014.

As of December 31, 2011, the current maturing portion of this liability totalled Rp239,118,666 and the long-term portion amounted to Rp317,131,112.

20. CAPITAL STOCK

Authorized, issued and fully paid capital as of December 31, 2011, 2010 and 2009 are as follows:

	31 Desember 2011 dan 2010/ December 31, 2011 and 2010	
	Jumlah Nilai Saham (Nilai Penuh)/ Value of shares (full amount)	
Modal dasar	600.000.000.000	Authorized capital
Jumlah modal dasar	600.000.000.000	Total authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh Saham biasa	285.714.250.000	Issued and fully paid capital Common stock
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	285.714.250.000	Total Issued and fully paid capital

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. CAPITAL STOCK (continued)

31 Desember/December 31, 2009			
	Jumlah Lembar Saham/ Number of shares	Nilai Nominal per Lembar Saham (Jumlah Penuh)/ Nominal value per share (full amount)	Jumlah Nilai Saham (Nilai Penuh)/ Value of shares (full amount)
Modal dasar	600.000	1.000.000	600.000.000.000
Jumlah modal dasar	600.000		600.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
Saham biasa	200.000	1.000.000	200.000.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	200.000		200.000.000.000

Authorized capital

Total authorized capital

Issued and fully paid capital
Common stock

Total Issued and fully paid capital

Komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and percentage of ownership as of December 31, 2011, 2010 and 2009 are as follows:

31 Desember/December 31, 2011				
Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and Fully paid capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Bentuk/Form
PT Asia Leisure Network	1.151.230.697	40,29%	115.123.069.700	Setoran tunai dan konversi utang/ Cash payments and debt conversion
Archipelago Resorts and Hotels Limited	462.500.000	16,19%	46.250.000.000	Setoran tunai/ Cash payments
Masyarakat/Public	1.243.411.803	43,52%	124.341.180.300	Setoran tunai/ Cash payments
Jumlah/Total	2.857.142.500	100%	285.714.250.000	Jumlah/Total

31 Desember/December 31, 2010				
Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and Fully paid capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Bentuk/Form
PT Asia Leisure Network	1.537.500.000	53,81%	153.750.000.000	Setoran tunai dan konversi utang/ Cash payments and debt conversion
Archipelago Resorts and Hotels Limited	462.500.000	16,19%	46.250.000.000	Setoran tunai/ Cash payments
Masyarakat/Public	857.142.500	30,00%	85.714.250.000	Setoran tunai/ Cash payments
Jumlah/Total	2.857.142.500	100%	285.714.250.000	Jumlah/Total

31 Desember/December 31, 2009				
Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and Fully paid capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Bentuk/Form
PT Asia Leisure Network	150.000	75,00%	150.000.000.000	Setoran tunai dan konversi utang/ Cash payments and debt conversion
Archipelago Resorts and Hotels Limited	46.250	23,12%	46.250.000.000	Setoran tunai/ Cash payments
Okie Rehardi Lukita	3.750	1,88%	3.750.000.000	Setoran tunai/ Cash payments
Jumlah/Total	200.000	100%	200.000.000.000	Jumlah/Total

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Des 2011 dan 2010/ Dec 31, 2011 and 2010
Tambahan modal disetor dan penawaran umum perdana saham	137.142.800.000
Biaya emisi efek	(10.755.752.133)
Neto	126.387.047.867

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 24 Juni 2011 (berita acara dibuat oleh Notaris Andalia Farida, S.H., dengan Akta No.12) memutuskan penggunaan laba bersih 2010 adalah sebagai berikut:

1. Sejumlah Rp1.000.000.000 ditetapkan sebagai Cadangan Umum sesuai ketentuan pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana penggunaannya sesuai dengan ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan; dan
2. Sejumlah Rp39.868.629.589 disimpan sebagai Laba Ditahan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2011 dan diaktakan dalam Akta Notaris No. 13 dari Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., pemegang saham menyetujui, antara lain:

1. Menjaminkan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perusahaan dan/atau bertindak sebagai penjamin sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan/atau entitas anak maupun fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari pihak ketiga untuk Tahun Buku 2010 dan Tahun Buku 2011 serta Pemberian kuasa kepada Direksi dan/atau Komisaris Perusahaan untuk melakukan segala tindakan, tanpa ada yang dikecualikan, yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan penjaminan harta kekayaan Perusahaan tersebut.
2. Perubahan Rencana Penggunaan Sebagian Dana Hasil Penawaran Umum sebagaimana telah diungkapkan dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham yang diterbitkan pada tanggal 2 Juli 2010 menjadi sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK (continued)

Additional paid-in capital consist of:

	31 Des 2011 dan 2010/ Dec 31, 2011 and 2010
Tambahan modal disetor dan penawaran umum perdana saham	137.142.800.000
Biaya emisi efek	(10.755.752.133)
Neto	126.387.047.867

The Annual General Meeting of Shareholders of the Company held on June 24, 2011 (with minutes prepared by public notary Andalia Farida, S.H., in the Deed No. 12) decided the use of 2010 net income, as follows:

1. Rp1,000,000,000 designated as the General Reserve in accordance with article 70 of Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, where the usage is in accordance with the provisions of Article 22 of the Company's articles of association; and
2. Rp39,868,629,589 is kept as Retained Earnings.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on June 24, 2011 and notarized by Notarial Deed No. 13 of Andalia Farida, S.H., M.H., the shareholders ratified the following decisions, among others:

1. To approve the pledge all or most of the assets of the Company and/ or act as guarantor in connection with the Company's business activities and/ or subsidiaries of the Company and the Company's facilities obtained from third parties for Fiscal Year 2010 and Fiscal Year 2011 and to grant power to the Directors and/ or Commissioners to perform any action, without any exceptions required in connection with the implementation of the pledging of the Company's properties.
2. To approve the Change of proposed Use of IPO proceeds as disclosed in the Initial Public Offering Prospectus issued on July 2, 2010 to be as follows:

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2011 dan diaktakan dalam Akta Notaris No. 13 dari Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., pemegang saham menyetujui, antara lain: (lanjutan)

Dana yang diperoleh dari hasil penjualan saham melalui Penawaran Umum ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan untuk:

- a. Sekitar 48% akan dipergunakan untuk pembelian sebesar 100% saham suatu perseroan terbatas dari PT Buana Megawisata dan PT Verizon Indonesia selaku pihak-pihak pendiri, dimana perseroan terbatas yang akan didirikan tersebut akan melakukan pengembangan proyek Alila Villas Bintan. Dalam proyek ini direncanakan akan dibangun 50 unit hotel villa dan 12 residential villa di atas lahan sekitar 13 ha yang terletak di Lagoi Bay, Bintan Resorts. Proyek ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2012.
- b. Sisa saldo sekitar 52% akan dipergunakan untuk pendanaan modal kerja Perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada pelunasan seluruh dan/atau sebagian utang-utang baik secara sekaligus maupun secara bertahap.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bukit Uluwatu Villa No. 182 pada tanggal 25 Februari 2010 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, disesuaikan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan BAPEPAM-LK, pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- a. Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
- b. Penjualan saham sejumlah 3.750 saham yang dimiliki Okie Rehardi Lukita dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp1.000.000 dan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.750.000.000 kepada PT ALN.
- c. Perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham.
- d. Perubahan modal dasar Perusahaan berjumlah Rp600.000.000.000 yang terbagi atas 6.000.000.000 saham dengan nilai Rp100.

20. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on June 24, 2011 and notarized by Notarial Deed No. 13 of Andalia Farida, S.H., M.H., the shareholders ratified the following decisions, among others: (continued)

The proceeds from the issuance of shares through public offering after deducting the shares issuance cost, shall be used for:

- a. Approximately 48% will be used for the purchase of 100% shares of a limited liability company from PT Buana Megawisata and PT Verizon Indonesia as the founders, where the limited liability company to be established will develop Alila Villas Bintan project. The project is scheduled to construct 50 units of hotel villas and 12 residential villas on an area of about 13 ha located in Lagoi Bay, Bintan Resorts. The project is expected to be completed in 2012.
- b. The remaining balance of approximately 52% will be used for working capital of the Company including but not limited to the repayment in full and/or part of the debts either at once or in stages.

Based on the Statement of Changes in the Articles of Association Meeting Decision of PT Bukit Uluwatu Villa No. 182 dated February 25, 2010 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, to conform with Laws of the Republic of Indonesia No. 8 Year 1995 concerning Limited Liability Company and Regulation of BAPEPAM-LK the Company's shareholders approved:

- a. The change of the Company's status from Private Company to Public Company.
- b. The sale of 3,750 shares owned by Okie Rehardi Lukita with par value per share of Rp1,000,000 and with total nominal value of to Rp3,750,000,000 to PT ALN.
- c. The change in par value of the Company's shares from Rp1,000,000 per share to Rp100 per share.
- d. The change of the Company's authorized capital to Rp600,000,000,000 divided into 6,000,000,000 shares each with par value of Rp100.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bukit Uluwatu Villa No. 182 pada tanggal 25 Februari 2010 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, disesuaikan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan BAPEPAM-LK, pemegang saham Perusahaan menyetujui: (lanjutan)

- e. Pengangkatan Direksi dan Komisaris Perusahaan yang baru.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Juni 2011, bahwa Perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya, memperoleh sumber-sumber dana dengan dukungan dari pemegang saham berupa pinjaman pemegang saham dan bantuan pemasaran dari ALN, perolehan pinjaman yaitu berupa fasilitas LC-SKBDN dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk, perolehan kembali fasilitas promes berulang (*Demand Loan*) dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), dan adanya rencana kerja.

Selain itu, dalam rangka menghemat beban pembiayaan Perusahaan melakukan pembiayaan kembali *Demand Loan* dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk, kepada PT Bank Central Asia Tbk (BCA) berupa Fasilitas Kredit Lokal dan Fasilitas Kredit Investasi. Langkah ini bertujuan untuk memperoleh tingkat bunga pinjaman yang lebih rendah (Catatan 19).

Selain itu Perusahaan juga menetapkan cadangan umum sesuai ketentuan pasal 70 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana penggunaannya sesuai dengan ketentuan pasal 22 anggaran dasar perseroan. Kemudian Perusahaan juga menetapkan sebagian laba yang diperoleh pada tahun 2010, sebagai Laba Ditahan (*Retained Earnings*) (Catatan 20)

Termasuk dalam kebijakan pengelolaan modal Perusahaan, sehubungan dengan pendanaan yang diperoleh dari pinjaman BII, Perusahaan juga mempertimbangkan kewajiban mempertahankan rasio DER (*Debt to Equity Ratio*) dengan maksimum 3,2 kali, kewajiban *Debt Service Reserve Account* sedikitnya 2 kali pembayaran pokok pinjaman dan 2 kali pembayaran bunga, dan penetapan EBITDA/pembayaran cicilan sekurang-kurangnya 1,2 kali.

20. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Statement of Changes in the Articles of Association Meeting Decision of PT Bukit Uluwatu Villa No. 182 dated February 25, 2010 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, to conform with Laws of the Republic of Indonesia No. 8 Year 1995 concerning Limited Liability Company and Regulation of BAPEPAM-LK the Company's shareholders approved : (continued)

- e. *The appointment of new Directors and Commissioner.*

Capital Management

The main purpose of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy ratio of capital to support the business as well as to maximize return for shareholders

*As stipulated in the General Shareholders Meeting dated June 24, 2011, in conducting its business activities, the Company received financial resources with the support of shareholders in the form of shareholder loans and marketing assistance from ALN, acquisition of loan facility that was in the form of LC-SKBDN of PT Bank Internasional Indonesia Tbk, repeated retrieval of promissory note facility (*Demand Loan*) from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) and a work plan.*

In addition, in order to save on financing cost, the Company conducted a refinancing of its Demand Loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk to PT Bank Central Asia Tbk (BCA) in the form of Overdraft Loan Facility and Investment Loan Facility. This step is aimed to obtain a lower loan interest rate (Note 19).

In addition, the Company also established general reserve in accordance with article 70 of Law Number 40 year 2007 on Limited Company where its use is in accordance with the provisions of Article 22 of the company statutes. Then the Company has also set aside some of the profit earned in 2010, as Retained Earnings (Note 20).

Included in the Company's capital management policy, with respect to the funding obtained from BII, the Company also considers the obligation to maintain the Debt to Equity Ratio (DER) with a maximum of 3.2 times, the obligation to Debt Service Reserve Account at least 2 time payment of principal and interest payment 2 time and the determination of EBITDA/installment payment of at least 1.2 times.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Atas pendanaan yang diperoleh dari pinjaman BCA, Perusahaan juga wajib untuk menjaga, memelihara dan mempertahankan minimum saldo *Debt Service Account* dari waktu ke waktu sebesar 1 (satu) bulan kewajiban bunga dan 1 (satu) kali angsuran fasilitas Kredit Investasi ("Saldo Minimum") selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran atau menempatkan Saldo Minimum tersebut dalam bentuk deposito pada BCA serta menjaga, memelihara dan mempertahankan EBITDA/Interest sebesar minimal 1,75 (satu koma tujuh lima) kali selama masa pinjaman.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

20. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

For the loan from BCA, the Company is required to maintain a minimum balance in *Debt Service Account* from time to time amounting to 1 (one) month interest payable and 1 (one) time installment facility of the investment credit ("Minimum Balance") latest by 7 (seven) days before due date or by placing the minimum balance in time deposit in BCA and to maintain the EBITDA/Interest Ratio with a minimum of 1.75 (one point seventy five) times along the facility period.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure for securing healthy access to funding at a reasonable cost.

21. PENJUALAN DAN PENDAPATAN

	2011	2010	2009	
Pendapatan hotel				<i>Hotel Revenue</i>
Kamar	88.818.506.294	83.708.405.893	22.545.719.165	<i>Rooms</i>
Makanan dan minuman	26.978.876.130	21.726.414.760	13.830.001.592	<i>Food and Beverage</i>
Spa	7.908.269.117	6.781.417.709	5.302.307.037	<i>Spa</i>
Lainnya	4.055.865.315	3.024.451.658	4.199.778.743	<i>Others</i>
Sub-jumlah	127.761.516.856	115.240.690.020	45.877.806.537	<i>Sub-total</i>
Penjualan real estat	88.947.750.000	51.220.335.000	-	<i>Real estate sales</i>
Jumlah	216.709.266.856	166.461.025.020	45.877.806.537	Total

21. SALES AND REVENUE

22. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN

Beban pokok penjualan dan pendapatan terdiri dari:

	2011	2010	2009	
Beban Departementalisasi				<i>Departmental Expenses</i>
Kamar	17.390.533.919	14.770.196.613	4.626.783.652	<i>Rooms</i>
Makanan dan minuman	15.976.435.954	14.670.641.932	10.283.833.546	<i>Food and Beverage</i>
Spa	2.802.172.428	2.293.616.208	1.615.331.726	<i>Spa</i>
Lainnya	1.385.021.526	1.516.929.924	935.328.154	<i>Others</i>
Sub-jumlah	37.554.163.827	33.251.384.677	17.461.277.078	<i>Sub-total</i>
Beban pokok penjualan real estat	14.569.932.760	12.924.149.500	-	<i>Cost of sales real estate assets</i>
Jumlah	52.124.096.587	46.175.534.177	17.461.277.078	Total

22. COST OF SALES AND REVENUE

Cost of sales and revenue consist of:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN USAHA

a. Beban penjualan

Beban penjualan terdiri dari:

	2011	2010	2009
Biaya iklan	2.109.722.220	1.028.299.545	535.122.262
Beban penjualan (Catatan 2u dan 26j)	1.356.463.540	1.712.840.517	373.500
Biaya jasa grup (Catatan 7 dan 26m)	1.107.187.500	1.149.154.000	562.117.500
Pameran dan misi penjualan	978.498.025	568.978.470	379.602.085
Gaji dan tunjangan	849.456.109	494.543.792	273.543.094
Biaya percetakan brosur	836.012.923	1.245.497.030	-
Biaya fotografi dan percetakan brosur	814.621.036	-	-
Beban public relation	535.785.154	-	-
Design Hotel fee	431.756.479	480.230.163	-
Biaya konsultan	-	-	261.766.883
Lainnya (masing-masing dibawah Rp250 juta)	607.527.778	1.214.421.520	728.493.810
Jumlah	9.627.030.764	7.893.965.037	2.741.019.134

23. OPERATING EXPENSES

a. Selling expenses

Selling expenses consist of:

Advertising fee
Selling expenses (Notes 2u and 26j)
Group service fee (Notes 7 and 26m)
Trade Show and Sales Missions
Salaries and wages
Brochures expenses
Photography and Brochures
Public Relation expense
Design Hotel fee
Consultant fee
Others (each below Rp250 millions)

Total

b. Beban umum dan administrasi

	2011	2010	2009
Biaya penyusutan dan amortisasi (Catatan 2o, 2r, 13 dan 14)	28.300.644.997	26.100.830.080	4.841.520.719
Gaji dan tunjangan	10.133.273.172	7.623.824.611	2.788.781.452
Biaya profesional	2.279.800.375	537.231.513	360.818.538
Komisi kartu kredit	1.623.804.516	1.276.483.012	415.669.608
Beban pajak penghasilan	1.237.408.057	967.371.346	3.149.647.054
Hukum dan perizinan	958.505.919	325.378.294	714.759.272
Biaya perjalanan	750.735.745	767.599.632	175.796.819
Keamanan dan kebersihan	651.876.908	630.350.741	-
Telepon dan teleks	633.604.045	703.175.568	212.802.915
Transportasi dan parkir	606.201.573	617.499.857	24.679.004
Penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan (Catatan 24)	583.165.457	540.184.072	565.988.226
Biaya alat tulis dan perlengkapan kantor	522.767.732	349.140.814	-
Pajak Bumi dan Bangunan	519.283.268	-	-
Pengobatan	502.685.523	536.638.848	-
Biaya tunjangan makan	474.880.331	417.513.578	-
Perbaikan dan pemeliharaan	383.458.846	281.062.335	41.280.221
Biaya asuransi	383.415.348	355.537.897	276.475.051
Biaya tunjangan transportasi Employee relation	330.306.279	383.351.710	357.786.748
Employee relation	315.926.909	383.834.544	-
Beban bank	309.602.894	298.355.627	-
Perjamuan dan representasi	296.939.127	221.950.734	99.218.921
Sewa (Catatan 14)	288.450.414	708.731.942	707.107.339
Pelatihan dan pendidikan	250.432.090	175.901.617	108.327.214
Jamsostek	249.527.259	176.036.516	-
Buku dan majalah	201.031.040	-	-
Biaya akomodasi	175.836.418	164.971.497	815.000
Lainnya (masing-masing dibawah Rp150 juta)	922.083.425	1.186.664.894	1.860.457.767
Jumlah	53.885.647.667	45.729.621.279	16.701.931.868

b. General and administrative expenses

Depreciation and amortization expenses (Notes 2o, 2r, 13 and 14)
Salaries and wages
Professional fee
Credit card commission
Income tax expense
Legal and licence fees
Travel expense
Security and cleaning
Telephone and fax
Transportation and parking
Post employment benefit (Note 24)
Stationary and office supplies expense
Tax on Land and Building
Medicals
Employee meals
Repair and maintenance
Insurance expense
Transportation allowance expense
Employee relation
Bank charges
Entertainment and representation
Rent (Note 14)
Training and education
Social security
Books and magazine
Accommodation expense
Others (each below Rp150 million)

Total

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN USAHA (lanjutan)

c. Beban operasional, properti, pemeliharaan, dan energi.

	2011	2010	2009	
Beban listrik	4.713.204.943	1.577.461.258	1.159.286.115	Electricity expense
Beban gaji dan upah	1.497.529.328	1.145.688.001	371.325.120	Salary and wages expenses
Beban air	998.066.896	908.991.074	119.308.000	Water expense
Beban kontrak bangunan Beban perbaikan kolam renang dan peralatan	710.673.353	532.330.626	140.706.454	Building contract and materials
Beban bahan bakar	381.452.500	370.902.815	30.357.250	Swimming pool repair and supplies
Lainnya (masing-masing dibawah Rp250 juta)	183.141.022	1.661.669.385	28.201.929	Fluel expense
	3.918.384.394	3.126.088.791	939.137.364	Others (each below Rp250 millions)
Jumlah	12.402.452.436	9.323.131.950	2.788.322.232	Total

24. PENYISIHAN IMBALAN PASCA-KERJA KARYAWAN

Beban dan liabilitas sehubungan dengan imbalan pasca-kerja karyawan Perusahaan dihitung oleh Biro Pusat Aktuaria untuk periode 31 Desember 2011 dan 2010, dalam laporannya masing-masing tanggal 7 Maret 2012 dan 8 Maret 2011, sedangkan untuk 31 Desember 2009 oleh PT Sienco Aktuarindo Utama dalam laporannya tanggal 16 Februari 2010 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Tingkat diskonto	7%	9%	10,7%	Discount Rate
Tabel mortalita	TMI'99	TMI'99	CSO 80	Mortality Table
Kenaikan gaji dan upah	8%	8%	8%	Expected rate of annual salary increase
Tingkat sakit atau cacat	1% dari tingkat mortalita/ 1% from mortality rate	1% dari tingkat mortalita/ 1% from mortality rate	1% dari tingkat mortalita/ 1% from mortality rate	Disability rate
	6% di usia 30 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 52 tahun/ 6% for employee age of 30 years and reducing linearly until 0% at age of 52 years	6% di usia 30 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 52 tahun/ 6% for employee age of 30 years and reducing linearly until 0% at age of 52 years	1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 55 tahun/ 1% for employee age of 20 years and reducing linearly until 0% at age of 55 years	Early retirement rate
Tingkat pengunduran diri	55 tahun/ years old	55 tahun/ years old	55 tahun/ years old	Pension age
Usia pensiun	345	182	205	Number of employees
Jumlah karyawan				

Beban penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 disajikan sebagai bagian dari Beban Departementalisasi (Catatan 22), Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi serta Beban Operasional Properti, Pemeliharaan dan Energi (Catatan 23).

a. Beban imbalan pasca-kerja karyawan

	2011	2010	2009	
Beban jasa kini	786.342.208	382.139.000	434.421.458	Current servise cost
Biaya bunga	221.637.870	225.396.000	164.755.799	Interest cost
Keuntungan aktuarial- bersih yang diakui di tahun berjalan	(42.430.885)	10.074.000	-	Net actuarial gains recognized during the year
Dampak kurtailmen atau penyelesaian	-	-	12.881.789	Effect of curtailment of settlement
Beban imbalan pasca-kerja Karyawan bersih	965.549.193	617.609.000	612.059.046	Net post-employment benefits expenses

23. OPERATING EXPENSES (continued)

c. Property, operational, maintenance and energy expenses

24. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The cost of providing employee benefits for the Company was calculated by Biro Pusat Aktuaria for the period of December 31, 2011 and 2010 in the report dated March 7, 2012 and March 8, 2011, meanwhile for December 31, 2009 the computation was performed by PT Sienco Aktuarindo Utama in the report dated February 16, 2010 using the "Projected Unit Credit" method with the following assumption:

The provision for post-employment benefit expenses dated December 31, 2011, 2010 and 2009 are presented as part of Departmental Expense (Note 22), Selling Expenses, General and Administrative Expenses and Property, Operational, Maintenance and Energy Expenses (Note 23).

a. Post-employment benefits expenses

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

24. PENYISIHAN IMBALAN PASCA-KERJA KARYAWAN (lanjutan)

b. Penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan

	2011	2010	2009	
Nilai kini dari imbalan kerja	3.325.812.116	2.462.643.000	2.106.496.660	Present value of obligation
Kerugian aktuarial tidak diakui	43.778.614	(43.243.000)	(259.905.423)	Unrecognized actuarial losses
Penyisihan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	3.369.590.730	2.419.400.000	1.846.591.237	Provision recognized in the consolidated statements of financial position

c. Mutasi penyisihan imbalan pasca-kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

	2011	2010	2009	
Saldo awal	2.419.400.000	1.846.591.237	1.382.606.615	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan	965.549.193	617.609.000	612.059.046	Expenses during the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(15.358.463)	(44.800.237)	(148.074.424)	Payments during the year
Saldo akhir	3.369.590.730	2.419.400.000	1.846.591.237	Ending Balance

24. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

b. Provision for post-employment benefits

c. Movements of provision for post-employment benefits recognized in consolidated statements of financial position:

25. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

25. NON-CONTROLLING INTEREST

31 Desember 2011/December 31, 2011

	Saldo/Balance 1 Januari 2011/ January 1, 2011	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo/Balance 31 Desember 2011/ December 31, 2011	
PT Sitaro Mitra Abadi	1.693.893.943	(99.302.225)	-	1.594.591.718	PT Sitaro Mitra Abadi
PT Bukit Lagoi Villa	-	121.123.787	343.125.693	464.249.480	PT Bukit Lagoi Villa
PT Bukit Lentera Sejahtera	-	(245.535.546)	2.000.000.000	1.754.464.454	PT Bukit Lentera Sejahtera
PT Bukit Borobudur	-	(257.800)	85.000.000	84.742.200	PT Bukit Borobudur
Jumlah	1.693.893.943	(223.971.784)	2.428.125.693	3.898.047.852	Total

31 Desember 2010/December 31, 2010

	Saldo/Balance 1 Januari 2010/ January 1, 2010	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo/Balance 31 Desember 2010/ December 31, 2010	
PT Sitaro Mitra Abadi	-	(56.106.057)	1.750.000.000	1.693.893.943	PT Sitaro Mitra Abadi

26. PERJANJIAN

a. Perjanjian dengan kontraktor

Pada tahun 2009, sehubungan dengan properti yang sedang dibangun (Alila Villas Uluwatu), Perusahaan mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor, antara lain dengan PT Hutama Karya dengan jenis pekerjaan jasa pembangunan dan konstruksi dan PT Hardi Agung Perkasa dengan jenis pekerjaan jasa konstruksi dengan masing-masing kontrak senilai Rp108.362.133.118 dan Rp30.628.162.629.

26. AGREEMENTS

a. Agreement with the contractor

In 2009, in connection with the property under development (Alila Villas Uluwatu), the Company enter into agreements with the contractors such as PT Hutama Karya for project services and constructions, and PT Hardi Agung Perkasa for construction services amounting to Rp108,362,133,118 and Rp30,628,162,629, respectively.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. PERJANJIAN (lanjutan)

a. Perjanjian dengan kontraktor (lanjutan)

Pengeluaran sehubungan dengan perjanjian diatas dicatat dalam akun "Aset Dalam Pembangunan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Management Agreement sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu

Perjanjian dengan Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) menyatakan bahwa AHR akan memberikan jasa sehubungan dengan operasional hotel Perusahaan. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal perjanjian yaitu 22 September 2005 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan periode masing-masing 5 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

Biaya manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp4.156.595.062, Rp3.031.947.636 dan Rp537.462.773 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 7).

c. *License Agreement* sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu

Perjanjian dengan Alila International Service Corporation (AISC) memberikan Perusahaan ijin untuk menggunakan nama "Alila" termasuk logo, design, trademarks, *service marks* dan registrasi sehubungan dengan Hotel. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar AISC biaya lisensi tahunan sebesar US\$1.000.

Perjanjian ini berlaku sepanjang *Management Agreement* dengan AHR masih berlaku, kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

26. AGREEMENTS (continued)

a. *Agreement with the contractor (continued)*

The expenditures related to the above agreements were recorded in the "Property Under Development" account in the consolidated statements of financial position.

b. *Management Agreement in connection with Alila Villas Uluwatu*

The agreement with Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) states that AHR will provide services in connection with hotel's operational activities. As compensation, the Company will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 3% of gross revenue, and the incentive management fee amounting to 5% of adjusted operational gross operating profit, as described in the agreement.

This agreement is valid for 20 years from the date of the agreement, September 22, 2005 up to December 31, 2025, unless there is an early settlement in accordance with the provision of the agreement. This agreement can be renewed for another 5 years with the approval of both parties.

Management fee charged to the hotel operations amounted to Rp4,156,595,062, Rp3,031,947,636 and Rp537,462,773 for the years ended December 31, 2011, 2010 and 2009, respectively, were recorded as part of "Management and Licence Fee" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 7).

c. *License Agreement in connection with Alila Villas Uluwatu*

Agreement with Alila International Service Corporation (AISC) permits the Company to use "Alila" brand including logos, design, trademarks, service marks and hotel registration related with the Hotel. As compensation, Company will pay annual license expenses to AISC amounting to US\$1,000.

This agreement applies as long as the Management Agreement with AHR is still valid, unless there is an early settlement in accordance with the applicable provision in the agreement.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. PERJANJIAN (lanjutan)

- c. *License Agreement* sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu (lanjutan)

Biaya lisensi yang dibebankan kepada operasional hotel adalah sebesar Rp9.000.000 dan Rp9.400.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (2009: Rp Nihil) dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 7).

- d. *Management Agreement* sehubungan dengan Hotel Alila Ubud

Perjanjian dengan Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) mengemukakan bahwa AHR akan memberikan jasa sehubungan dengan operasional hotel Perusahaan. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya manajemen bulanan yang terdiri dari biaya manajemen dasar sebesar 3% dari pendapatan kotor, dan biaya insentif manajemen sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel yang telah disesuaikan, sebagaimana dijelaskan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak tanggal efektifnya perjanjian yaitu 1 Mei 2008 kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang selama 3 periode 10 tahun berturut-turut atas persetujuan kedua belah pihak.

Biaya manajemen yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp1.803.576.812, Rp1.691.213.392 dan Rp1.694.604.697 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 7).

- e. *License Agreement* sehubungan dengan Hotel Alila Ubud

Perjanjian dengan Alila International Service Corporation (AISC) memberikan Perusahaan izin untuk menggunakan nama "Alila" termasuk logo, design, trademarks, service marks dan registrasi sehubungan dengan Hotel. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar AISC biaya lisensi tahunan sebesar US\$1.000.

26. AGREEMENTS (continued)

- c. *License Agreement in connection with Alila Villas Uluwatu (continued)*

The license fee that is charged to hotel operations amounting to Rp9,000,000 and Rp9,400,000 for the years ended December 31, 2011 and 2010 (2009: Rp Nihil) was recorded as part of "Management and License Fee" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 7).

- d. *Management Agreement in connection with Alila Ubud Hotel*

The agreements with Alila Hotels and Resorts Ltd. (AHR) states that AHR will provide services in connection with hotel's operational activities. As compensation, the Company will pay a monthly management fee consisting of basic management fee amounting to 3% of gross revenue, and incentive management fee amounting to 5% of adjusted gross operating profit, as described in the agreement.

This agreement is valid for 20 years from the date of agreement, May 1, 2008, unless there is an early settlement in accordance with the provision of the agreement. This agreement can be renewed during the 3 periods of 10 successive years with the approval of both parties.

Management fee charged to the hotel operations amounting to Rp1,803,576,812 Rp1,691,213,392 and Rp1,694,604,697 for the years ended December 31, 2011, December 31, 2010 and 2009, respectively, were recorded as part of "Management and License Fee" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 7).

- e. *License Agreement in connection with Alila Ubud Hotels*

The Agreement with Alila International Service Corporation (AISC) permits the Company to use "Alila" brand including logos, design, trademarks, service marks and hotel registration related with the Hotel. As compensation, the company will pay annual license expenses to AISC amounting to US\$1,000.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. PERJANJIAN (lanjutan)

- e. *License Agreement* sehubungan dengan Hotel Alila Ubud (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku sepanjang *Management Agreement* dengan AHR masih berlaku, kecuali terdapat penyelesaian lebih dini sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian tersebut.

Biaya lisensi yang dibebankan pada operasional hotel masing-masing sebesar Rp9.000.000, Rp9.399.996 dan Rp10.992.082 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dicatat sebagai bagian dari akun "Manajemen dan Lisensi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 7).

- f. Perjanjian pembelian tanah dengan PT Torawitan Sulawesi Development

Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Maret 2010 berikut perubahannya tanggal 27 April 2010, Perusahaan melalui PT Sitaro Mitra Abadi (SMA), Entitas Anak, telah merencanakan untuk membeli tanah seluas 10 hektar yang terletak di Desa Tarabitan, Kecamatan Likupang, Kabupaten Minahasa, Propinsi Sulawesi Utara (tanah 10 hektar) dari PT Torawitan Sulawesi Development (Torawitan), pihak yang berelasi, dengan harga beli sebesar Rp7.000.000.000 yang akan dilunasi selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2010.

Berdasarkan perjanjian pada tanggal 27 Desember 2010, SMA dan Torawitan sepakat untuk menunda pembayaran tanah tersebut menjadi selambat-lambatnya pada tanggal 29 Juli 2011.

Namun, pada tanggal 22 Februari 2012, transaksi jual beli tanah tersebut dibatalkan (Catatan 33).

26. AGREEMENTS (continued)

- e. *License Agreement in connection with Alila Ubud Hotels (continued)*

This agreement applies as long as the management agreement with AHR still valid, unless there is an early settlement in accordance with the applicable provision in the agreements.

License fee charged to the hotel operations amounting to Rp9,000,000, Rp9,399,996 and Rp10,992,082 for the years ended December 31, 2011, 2010 and 2009, respectively, were recorded as part of "Management and License Fee" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 7).

- f. *Land purchase agreement with PT Torawitan Sulawesi Development*

Based on the agreement dated March 30, 2010 together with its amendment dated April 27, 2010, the Company through PT Sitaro Mitra Abadi (SMA), a Subsidiary, had planned to buy 10 hectares of land located in Desa Tarabitan, Kecamatan Likupang, Kabupaten Minahasa, North Sulawesi province (land of 10 hectares) from PT Torawitan Sulawesi Development (Torawitan), a related party, at a purchase price of Rp7,000,000,000 which will be paid no later than December 31, 2010.

Based on the agreement dated December 27, 2010, SMA and Torawitan agreed to postpone the payment for the land to be no later than July 29, 2011.

However, on February 22, 2012, the sale and purchase transaction of land is cancelled (Note 33).

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. PERJANJIAN (lanjutan)

g. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor H15

Pada tanggal 27 Agustus 2009, King Fame Investments Limited (KFIL) selaku pemilik unit villa No. H15 dengan tipe tiga ruang tidur yang dibangun di atas tanah milik PT Nusapacific Island Investment (NII), setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. H15, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Berdasarkan kesepakatan bersama, keuntungan finansial dari unit villa No. H15 akan dibagi diantara Perusahaan dan KFIL dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dolar AS.

Perjanjian ini berlaku sejak penyerahan fisik Unit Villa dari KFIL kepada Perusahaan atau paling lambat tanggal 6 Desember 2009 dan berlaku minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun lewat KFIL dapat mengakhiri Perjanjian ini.

KFIL telah mengalihkan haknya atas unit villanya kepada pihak lain, dan pihak tersebut telah mengalihkan kepemilikan atas villa tersebut kepada PT Gilang Citra Perdana (GCP), pihak yang berelasi.

Pada tanggal 3 Januari 2011, GCP setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan, dan pengendalian atas unit villa No. H15, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H15 akan dibagi diantara Perusahaan dan GCP dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dollar AS.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, GCP dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

26. AGREEMENTS (continued)

g. Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H15

On August 27, 2009, King Fame Investments Limited (KFIL) as the owner of villa unit No. H15, three bed rooms type villa which is developed on land owned by PT Nusapacific Island Investment (NII), agreed to appoint the Company to manage, supervise, and control the unit villa No. H15, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration, and organized the employees.

Based on the Joint Agreement, the financial benefit from villa unit No.H15 will be shared proportionally between the Company and KFIL each with a portion of 50% (fifty percent) and the payments made in US Dollar currency.

This agreement is valid from the physical delivery of unit villa from KFIL to the Company or at the latest on December 6, 2009 and valid at a minimum of one year, and after a minimum of one year, KFIL may terminate this Agreement.

KFIL has transferred its rights on villa unit to other party, and such party has also transferred its ownership to PT Gilang Citra Perdana (GCP), a related party.

On January 3, 2011, GCP agreed to appoint the Company to manage, supervise, and control the unit villa No. H15, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

For this arrangement, the financial benefits from villa unit No. H15 will be shared between the Company and GCP with a portion of 50% (fifty percent), respectively, and the payments made in US Dollar currency.

This agreement is valid from January 1, 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum period of one year, GCP may terminate this Agreement by written notice to the Company within 3 months before the termination.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. PERJANJIAN (lanjutan)

h. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor C1*

Pada tanggal 4 Januari 2010, Nusapacific Island Investment (NII) selaku pemilik unit villa No. C1 dengan tipe tiga ruang tidur yang dibangun di atas tanah milik NII, setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan dan pengendalian atas unit villa No. C1, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. C1 akan dibagi diantara Perusahaan dan NII dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dollar AS.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan Perjanjian ini dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, NII dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

Pada tanggal 5 Juli 2010, NII dan Perusahaan telah melakukan perubahan pertama atas *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa No. C1* yang pada intinya merubah hal-hal yang berkaitan dengan cara perhitungan keuntungan finansial.

Selanjutnya berdasarkan korespondensi antara NII dengan Perusahaan pada bulan October 2010 telah disepakati bahwa NII telah dikenai sanksi dengan pengambilan seluruh pendapatan dari pengoperasian unit villa nomor C1 oleh Perusahaan sejak ditandatanganinya *Joint Operation Agreement* tanggal 4 Januari 2010 dengan syarat seluruh biaya operasional atas villa tersebut ditanggung oleh Perusahaan. Perusahaan juga mengenakan sanksi tambahan dengan mengambil pendapatan dari *cliffside* villa unit nomor C2, C3 serta *hillside* villa unit nomor H9 yang akan dioperasikan oleh Perusahaan sebagai hotel villa. Sanksi dikenakan karena keterlambatan penyelesaian seluruh *cliffside* villa yang menimbulkan gangguan operasional pada hotel Perusahaan dan terjadinya pengikatan jual beli atas seluruh *cliffside* villa antara NII dan investornya di saat masih terjadi *Joint Operation Agreement* antara NII dan Perusahaan untuk unit villa nomor C1.

26. AGREEMENTS (continued)

h. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number C1*

On January 4, 2010, Nusapacific Island Investment (NII) as the owner of villa unit No. C1, three bed room villas type which is developed on NII's land, agree to appoint the Company to manage, supervise, and control the villa unit No. C1, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration, and organized the employees.

For this arrangement, the financial benefits from villa unit No. C1 will be shared between the Company and NII with a portion of 50 % (fifty percent), respectively, and the payments made in US Dollar currency.

This agreement is valid from the date of the signing of this Agreement and at a minimum of one year, and after a minimum of one year, NII may terminate this Agreement by written notice to the Company within 3 months before the termination.

On July 5, 2010, NII and the Company has made first amendment of *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa No. C1* which amend the financial benefit calculation.

Further, based on the correspondence between NII and the Company in October 2010 it has been agreed that NII is subjected to penalty by taking all the revenue from the operation of the villa unit number C1 by the Company since the signing of *Joint Operation Agreement* dated January 4, 2010 provided that all operational expenses of the villa are borne by the Company. The Company also imposed additional penalty by taking all the revenues from *cliffside* villa unit number C2, C3 and *hillside* villa unit number H9 which will be operated by the Company as hotel villa. Penalty is imposed for the late completion of all *cliffside* villa which cause operational disruption to the Company's hotel and the occurrence of *Binding Sale and Purchase* of all *cliffside* villas between NII and its investor when the *Joint Operation Agreement* for villa unit number C1 between NII and the Company still existed.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. PERJANJIAN (lanjutan)

- i. Perjanjian sehubungan dengan pembelian tanah seluas 1.515 meter persegi dan 610 meter persegi

Berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli dan Kuasa No. 14 tanggal 29 Maret 2010 yang dibuat dihadapan Ketut Neli Asih, S.H., Notaris di Kabupaten Badung, berkedudukan di Kuta. Perusahaan telah membeli atas tanah seluas 1.515 meter persegi berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 903/Pecatu, saat ini sudah menjadi atas nama Perusahaan, dan tanah seluas 610 meter persegi berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 905/Pecatu, saat ini sudah menjadi atas nama Perusahaan, dengan PT Hope Internusa.

Pengalihan hak atas tanah tersebut kepada Perusahaan telah ditegaskan dalam Akta Jual Beli No. 23/2010 tanggal 2 Juni 2010 dan Akta Jual Beli No. 21/2010 tanggal 2 Juni 2010, keduanya dibuat dihadapan Ketut Neli Asih S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah di Kabupaten Badung.

Berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli dan Kuasa No. 13 tanggal 29 Maret 2010 yang dibuat dihadapan Ketut Neli Asih, S.H., Notaris di Kabupaten Badung, berkedudukan di Kuta, Perusahaan juga telah melepaskan sebagian hak atas tanah dan hak guna bangunan berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 238 seluas 1.015 meter persegi kepada PT Hope Internusa, sehingga sisa tanah hak guna bangunan yang masih dimiliki oleh Perusahaan adalah seluas 185 meter persegi berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 908/Pecatu.

- j. *Sales and marketing agreement* sehubungan dengan Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotel.

Perusahaan telah menunjuk PT Sukses Inti Sentosa masing-masing pada tanggal 1 September 2010 dan 1 Januari 2011 untuk menjadi perwakilan Perusahaan dalam melakukan penjualan dan pemasaran serta promosi Alila Villas Uluwatu dan Alila Ubud Hotel (Catatan 23a).

26. AGREEMENTS (continued)

- i. *Agreement in regard to the purchase of land with the an area of 1,515 square meters and 610 square meters*

Based on the Binding Sale and Purchase Agreement No. 14 dated March 29, 2010, by Ketut Neli Asih, S.H., Notary in Kabupaten Badung, Kuta. The Company has purchased the land area of 1,515 square meters under HGB Certificate No. 903/Pecatu, now under the name of the Company, and the land area of 610 square meters under HGB Certificate No. 905/Pecatu, now under the name of the Company, from PT Hope Internusa.

The transfer of land rights to the Company has been affirmed in the Sale and Purchase Deed No. 23/2010 dated June 2, 2010 and Sale and Purchase Deed No. 21/2010 dated June 2, 2010, both made by Ketut Neli Asih S.H., Officer Land Deed makers in Badung.

Based on the Binding Sale and Purchase Agreement No. 13 dated March 29, 2010, by Ketut Neli Asih, S.H., Notary in Kabupaten Badung, Kuta, the Company also had transferred some land rights and HGB under HGB Certificate No. 238 an area of 1,015 square meters to PT Hope Internusa, therefore the remaining land owned by the Company is approximately 185 square meters under HGB Certificate No. 908/Pecatu.

- j. *Sales and marketing agreement in connection with Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotel.*

The Company had appointed PT Sukses Inti Sentosa on September 1, 2010 and January 1, 2011, respectively, to be the sales representative in marketing and promoting of Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotel (Note 23a).

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. PERJANJIAN (lanjutan)

- k. *5 Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* Nomor C1, C2, C3, C5 dan C6 antara PT Anugerah Luhur Sejati dan Perusahaan.

Dengan telah dialihkannya kepemilikan atas unit villa nomor C1, C2, C3, C5, C6 kepada investor NII yaitu PT Anugerah Luhur Sejati (ALS) (Catatan 26h), maka pada tanggal 15 November 2010 Perusahaan telah mengadakan *5 Joint Operation Agreement* yang baru dengan ALS atas seluruh *cliffside* villa tersebut, dimana ALS setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan, dan pengendalian atas 5 unit villa (No. C1, C2, C3, C5, C6), yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk hal tersebut, keuntungan finansial dari setiap 5 unit villa tersebut akan dibagi dengan porsi masing-masing, Perusahaan 33% dan ALS 67% dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dollar AS.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, ALS dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

Berdasarkan korespondensi pada awal Januari 2011 antara Perusahaan, ALS dan NII telah disepakati bahwa *5 Joint Operation Agreement* atas seluruh *cliffside* villa yang telah dibuat dan ditandatangani oleh ALS dan Perusahaan, akan mulai efektif pada tanggal 1 April 2011. Sehingga seluruh pendapatan yang diperoleh dari seluruh *cliffside* villa yang berasal dari bulan Januari 2011 sampai dengan Maret 2011, akan menjadi milik Perusahaan, dengan seluruh biaya operasi atas seluruh *cliffside* villa tersebut pun akan ditanggung oleh Perusahaan sampai dengan Maret 2011.

Sebagai tindak lanjut dari korespondensi tersebut, pada tanggal 17 Januari 2011, ALS dan Perusahaan menandatangani *5 First Amendment to Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* (No. C1, C2, C3, C5, C6), terkait masa berlaku perjanjian *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa*, yang semula tanggal 1 Januari 2011 menjadi berlaku sejak tanggal 1 April 2011.

26. AGREEMENTS (continued)

- k. *5 Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number C1, C2, C3, C5 and C6 between PT Anugerah Luhur Sejati and the Company.*

By the transfer of the ownership of villa unit number C1, C2, C3, C5, C6 to PT Anugerah Luhur Sejati (ALS) (investor of NII) (Note 26h), on November 15, 2010 the Company has entered into the new 5 Joint Operation Agreements with ALS for such cliffside villas, whereby ALS has agreed to appoint the Company to manage, supervise, and control the 5 units villa (No. C1, C2, C3, C5, C6), i.e. marketing, maintenance of equipment and facilities, administration and organized the employees.

For this matter, the financial benefits of each 5 units villa will be shared proportionally, for the Company 33% and ALS 67%, respectively, and payment is done in the US Dollar currency.

This agreement is valid from January 1, 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum period of one year, ALS may terminate this Agreement by written notice within 3 months before termination to the Company.

Based on the correspondences in early January 2011 between the Company, ALS and NII have agreed that 5 Joint Operation Agreements of all cliffside villa which have been made and signed by ALS and the Company, will be effective since April 1, 2011. Therefore, all the revenues obtained from all cliffside villas which were generated from January 2011 to March 2011, belong for the Company, with the condition that all operational expenses of all cliffside villas will be borne by the Company until March 2011.

As follow up of such correspondence, on January 17, 2011, ALS and the Company signed 5 First Amendment to Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa (No. C1, C2, C3, C5, C6), related to the validity of such Joint Operation Agreements Three Bedroom Villa, which originally is effective on January 1, 2011 became April 1, 2011.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. PERJANJIAN (lanjutan)

- k. *5 Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor C1, C2, C3, C5 dan C6 antara PT Anugerah Luhur Sejati dan Perusahaan. (lanjutan)*

Pada tanggal 1 April 2011, ALS, Perusahaan dan NII menandatangani 5 *Second Amendment to Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* (No. C1, C2, C3, C5, C6) yang menyatakan bahwa sampai dengan ALS memenuhi kewajibannya pada NII, maka seluruh pendapatan yang didapat oleh ALS berdasarkan perjanjian ini, akan diserahkan kepada NII sampai ALS melunasi kewajibannya.

- l. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor H9 antara NII dan Perusahaan.*

Pada tanggal 3 Januari 2011, NII setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan, dan pengendalian atas unit villa No. H9, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H9 akan dibagi diantara Perusahaan dan NII dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dollar AS.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, NII dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

- m. *Group Service Agreement* antara Perusahaan dengan Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. tanggal 1 Januari 2011 untuk Alila Villas Uluwatu dan Hotel Alila Ubud.

Perusahaan setuju untuk menunjuk Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd., sehubungan dengan pengelolaan hotel milik Perusahaan untuk membantu jasa-jasa Kelompok Usaha antara lain berupa pemasaran global, jaringan perwakilan, *E-Marketing*, materi promosi, hotel *website*, dan jasa pilihan. Untuk jasa tersebut, Perusahaan harus membayar biaya sebesar US\$6.000 per bulan untuk Alila Villas Uluwatu dan US\$4.500 per bulan untuk Alila Ubud Hotel (Catatan 23a).

26. AGREEMENTS (continued)

- k. *5 Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number C1, C2, C3, C5 and C6 between PT Anugerah Luhur Sejati and the Company. (continued)*

On April 1, 2011, ALS, the Company and NII signed 5 *Second Amendment to Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa* (No. C1, C2, C3, C5, C6) stated that until ALS fulfill its obligation to NII, therefore the revenue obtained by ALS pursuant to this agreement, will be granted to NII until ALS fulfill its obligation.

- l. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa No. H9 between NII and the Company.*

On January 3, 2011, NII agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H9, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

For this arrangement, the financial benefits from villa unit No. H9 will be shared between the Company and NII with a portion of 50% (fifty percent), respectively, and payments made in US Dollar currency.

This agreement is valid from January 1, 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum period of one year, NII may terminate this Agreement by written notice to the Company within 3 months before termination.

- m. *Group Services Agreement* between the Company and Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. dated January 1, 2011 for Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotel

The Company agreed to appoint Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd., to provide services in respect to the operation of Hotel owned by the Company for group services including global sales and marketing, representation network, *E-Marketing*, promotional materials, hotel website, and optional services. For such services, the Company shall pay a Group Services Fee of US\$6,000 per month for Alila Villas Uluwatu and US\$4,500 per month for Alila Ubud Hotel (Note 23a).

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. PERJANJIAN (lanjutan)

- m. *Group Service Agreement* antara Perusahaan dengan Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. tanggal 1 Januari 2011 untuk Alila Villas Uluwatu dan Hotel Alila Ubud (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan Perjanjian ini dan akan berakhir dengan berakhirnya Perjanjian Manajemen dengan AHR (Catatan 26b dan 26d), dapat diperpanjang sesuai dengan perpanjangan Perjanjian Manajemen.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan harus membayar biaya sebesar US\$5.000 per bulan untuk Hotel Alila Ubud dan US\$7.000 per bulan untuk Alila Villas Uluwatu.

- n. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Nomor H8*

Pada tanggal 30 September 2011, PT Anugerah Sri Lestari (ASL), pihak yang berelasi, setuju untuk menunjuk Perusahaan untuk melakukan pengelolaan, pengawasan, dan pengendalian atas unit villa No. H8, yaitu melakukan pemasaran, pemeliharaan peralatan dan fasilitas, melakukan administrasi dan pengorganisasian karyawan.

Untuk kesepakatan tersebut, keuntungan finansial dari unit villa No. H8 akan dibagi diantara Perusahaan dan ASL dengan porsi masing-masing 50% (lima puluh persen) dan pembayaran dilakukan dengan mata uang Dollar AS.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2011 dan berlaku untuk minimum selama satu tahun, dan setelah minimum waktu satu tahun, ASL dapat mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis dalam jangka waktu 3 bulan sebelum pengakhiran kepada Perusahaan.

27. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2011	2010	2009
Tambahan aset dalam pembangunan yang berasal dari penyertaan saham	8.318.200.000	-	-
Reklasifikasi dari aset dalam pembangunan ke aset tetap	3.985.544.071	456.946.583.823	14.218.439.010
Tambahan aset dalam pembangunan yang berasal dari utang lain-lain	5.908.112.042	-	3.409.151.830
Tambahan aset dalam pembangunan yang berasal dari beban yang masih harus dibayar	203.383.351	-	-

26. AGREEMENTS (continued)

- m. *Group Services Agreement* between the Company and Alila Hotels and Resorts Pte. Ltd. dated January 1, 2011 for Alila Villas Uluwatu and Alila Ubud Hotel (continued)

This agreement is valid from the date of signing this Agreement and shall expire with the termination of the Management Agreement with AHR (Notes 26b and 26d), and may be extended pursuant to the extension of the Management Agreement

Effective as of January 1, 2012, the Company has to disburse payment in the amount of US\$5,000 per month for Alila Ubud Hotel and US\$7,000 per month for Alila Villas Uluwatu.

- n. *Joint Operation Agreement Three Bedroom Villa Number H8*

On September 30, 2011, PT Anugerah Sri Lestari (ASL), related party agreed to appoint the Company to manage, supervise and control the villa unit No. H8, such as marketing, maintenance of the equipment and facility, administration and organized the employees.

For this arrangement, the financial benefits from villas unit No. H8 will be shared between the Company and ASL with a portion of 50% (fifty percent) and payments made in US Dollar currency.

This agreement is valid from October 1, 2011 and for a minimum period of one year, and after a minimum of one year, ASL may terminate this Agreement by written notice to the Company within 3 months before termination.

27. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Activities not affecting cash flows:

	2011	2010	2009
			Addition in property under development from investments in shares of stock
			Reclassification from property under development to fixed assets
			Addition in property under development from other payables
			Addition to property under development from accrued expenses

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:
(lanjutan)

	2011	2010	2009
Tambahan aset tetap yang berasal dari beban yang masih harus dibayar	-	9.594.464.724	-
Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lain-lain	-	2.830.663.250	-
Pelunasan utang lain-lain melalui uang muka pembelian	-	2.796.196.362	-
Reklasifikasi dari aset dalam pembangunan ke aset lain-lain	-	1.002.137.234	-
Reklasifikasi dari piutang pihak berelasi ke uang muka pembelian	-	938.250.250	-
Pelunasan beban yang masih harus dibayar melalui uang muka pembelian	-	101.711.245	-
Reklasifikasi dari uang muka pembelian ke aset dalam pembangunan	-	-	9.230.977.685
Reklasifikasi dari aset dalam pembangunan ke perlengkapan operasional hotel	-	-	1.707.397.693

**27. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION
(continued)**

Activities not affecting cash flows: (continued)

	2011	2010	2009
Addition to fixed assets from accrued expenses	-	9.594.464.724	-
Reclassification from fixed assets to other assets	-	2.830.663.250	-
Settlement of other payables through advance payment	-	2.796.196.362	-
Reclassification from due from property under development to other assets	-	1.002.137.234	-
Reclassification from due from related parties to advance payment	-	938.250.250	-
Settlement of accrued expenses through advance payment	-	101.711.245	-
Reclassification from advance payment to property under development	-	-	9.230.977.685
Reclassification from property under development to hotel operating equipment	-	-	1.707.397.693

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal neraca dan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2011, 2010 and 2009, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currency. The value of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency on the balance sheet date and completion date of consolidated financial statement are presented as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		31 Desember 2011 (Tanggal Laporan Posisi Keuangan)/ December 31, 2011 (Statements of Financial Position Date)	Tanggal Penyelesaian 21 Maret 2012/ Completion Date March 21, 2012	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS	US\$	486.817	4.414.456.556	4.468.980.060	In US Dollars
Dalam Dolar Singapura	SGD	105.131	733.183.594	765.353.680	In Singapore Dollars
Piutang					Accounts Receivable
Dalam Dolar AS	US\$	6.543.205	59.333.782.940	60.066.621.900	In US Dollars
Dalam Dolar Singapura	SGD	600.000	4.184.400.000	4.368.000.000	In Singapore Dollars
Piutang pihak berelasi					Due from Related Parties
Dalam Dolar AS	US\$	153	1.358.225	1.577.784.960	In US Dollars
Sub-jumlah			68.667.181.315	71.246.740.600	Sub-total
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	SGD	8.557.500	59.680.005.000	62.298.600.000	Restricted time deposit
Jumlah aset dalam mata uang asing			128.347.186.315	133.545.340.600	Total assets in foreign currency

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

			31 Desember 2011 (Tanggal Laporan Posisi Keuangan)/ December 31, 2011 (Statements of Financial Position Date)	Tanggal Penyelesaian 21 Maret 2012/ Completion Date March 21, 2012	
Liabilitas					Liabilities
Utang					Accounts Payable
Dalam Dolar AS	US\$	186.739	1.693.349.252	1.714.264.020	In US Dollars
Dalam Dolar Singapura	SGD	658.324	4.591.151.576	4.792.598.720	In Singapore Dollars
Dalam Dolar Australia	AUD	923	8.494.369	8.912.488	In Australian Dollars
Dalam Euro	EUR	1.954	22.938.006	23.803.628	In Euro
Beban yang masih harus dibayar					Accrued Expenses
Dalam Dolar AS	US\$	193.197	1.751.910.396	1.773.548.460	In US Dollars
Dalam Dolar Australia	AUD	531	4.886.793	5.127.336	In Australian Dollars
Uang muka penjualan					Customer deposits
Dalam Dolar AS	US\$	439.093	3.981.695.324	4.030.873.740	In US Dollars
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term debts
Dalam Dolar Singapura	SGD	7.375.000	51.433.250.000	53.690.000.000	In Singapore Dollars
Utang pihak berelasi					Due to Related Parties
Dalam Dolar AS	US\$	171.872	1.558.535.296	1.577.784.960	In US Dollars
Dalam Dolar Singapura	SGD	3.045	21.235.830	22.167.600	In Singapore Dollars
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term debts net of current maturities
Dalam Dolar Singapura	SGD	775.000	5.404.850.000	5.642.000.000	In Singapore Dollars
Jumlah liabilitas dalam mata uang asing			70.472.296.842	73.281.080.952	Total Liabilities in foreign currency
Aset Neto dalam mata uang asing			57.874.889.473	60.264.259.648	Net Asset in foreign currency
			31 Desember 2010 (Tanggal Neraca)/ December 31, 2010 (Balance Sheet Date)	Tanggal Penyelesaian 18 Maret 2011/ Completion Date March 18, 2011	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS	US\$	339.260	3.050.286.660	2.976.327.980	In US Dollars
Dalam Dolar Singapura	SGD	15.577	108.743.037	107.263.222	In Singapore Dollars
Deposito berjangka	USD	340.000	3.056.940.000	3.056.940.000	Time Deposit
Piutang					Accounts Receivable
Dalam Dolar AS	US\$	820.769	7.379.534.079	7.217.792.745	In US Dollars
Dalam Dolar Singapura	SGD	6.000.000	41.886.000.000	41.316.000.000	In Singapore Dollars
Piutang pihak berelasi					Due from Related Parties
Dalam Dolar AS	US\$	70.000	629.370.000	614.110.000	In US Dollars
Sub-jumlah			56.110.873.776	55.288.433.947	Sub-total
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	SGD	15.750.000	109.950.750.000	108.265.500.000	Restricted time deposit
Jumlah aset dalam mata uang asing			166.061.623.776	163.553.933.947	Total assets in foreign currency

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	31 Desember 2010 (Tanggal Neraca/ December 31, 2010 (Balance Sheet Date)	Tanggal Penyelesaian 18 Maret 2011/ Completion Date March 18, 2011	
Liabilitas				Liabilities
Utang				Accounts Payable
Dalam Dolar AS	US\$ 89.724	806.708.484	787.148.652	In US Dollars
Dalam Dolar Singapura	SGD 119.062	831.171.822	819.860.932	In Singapore Dollars
Dalam Dolar Australia	AUD 350	3.200.050	3.045.350	In Australian Dollars
Dalam Euro	EUR 414	4.949.784	5.109.174	In Euro
Beban yang masih harus dibayar				Accrued Expenses
Dalam Dolar AS	US\$ 73.146	657.655.686	641.709.858	In US Dollars
Dalam Poundsterling Inggris	GBP 595	8.266.930	8.429.365	In British Poundsterling
Uang muka penjualan				Customer deposits
Dalam Dolar AS	US\$ 1.064.342	9.569.498.922	9.337.472.366	In US Dollars
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debts
Dalam Dolar AS	US\$ 6.500.000	58.441.500.000	57.024.500.000	In US Dollars
Dalam Dolar Singapura	SGD 6.850.000	47.819.850.000	47.169.100.000	In Singapore Dollars
Utang pihak berelasi				Due to Related Parties
Dalam Dolar AS	US\$ 362.809	3.262.015.719	3.182.923.357	In US Dollars
Dalam Dolar Singapura	SGD 22.798	159.152.838	156.987.028	In Singapore Dollars
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts net of current maturities
Dalam Dolar AS	US\$ 13.000.000	116.883.000.000	114.049.000.000	In US Dollars
Dalam Dolar Singapura	SGD 8.150.000	56.895.150.000	56.120.900.000	In Singapore Dollars
Jumlah liabilitas dalam mata uang asing		295.342.120.235	289.306.186.082	Total Liabilities in foreign currency
Liabilitas Neto dalam mata uang asing		(129.280.496.459)	(125.752.252.135)	Net Liabilities in foreign currency
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	31 Desember 2009 (Tanggal Neraca/ December 31, 2009 (Balance Sheet Date)	Tanggal Penyelesaian 21 Maret 2010/ Completion Date March 21, 2010	
Aset				Assets
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS	US\$ 104.410	981.454.000	961.616.100	In US Dollars
Dalam Dolar Singapura	SGD 520	3.483.480	3.414.525	In Singapore Dollars
Piutang				Accounts receivable
Dalam Dolar AS	US\$ 399.928	3.759.323.200	3.683.336.880	In US Dollars
Dalam Dolar Singapura	SGD 7.000	46.893.000	45.964.765	In Singapore Dollars
Jumlah aset dalam mata uang asing		4.791.153.680	4.694.332.270	Total assets in foreign currency
Liabilitas				Liabilities
Utang				Accounts payable
Dalam Dolar AS	US\$ 153.293	1.440.954.200	1.411.828.530	In US Dollars
Dalam Dolar Singapura	SGD 422.973	2.833.496.127	2.777.407.792	In Singapore Dollars
Dalam Dolar Australia	AUD 7.306	61.604.192	56.515.453	In Australian Dollars
Dalam Euro	EUR 12.440	168.064.400	140.442.997	In Euro
Dalam Poundsterling Inggris	GBP 2.750	41.563.500	36.672.969	In British Poundsterling
Beban yang masih harus dibayar				Accrued Expenses
Dalam Dolar AS	US\$ 120.072	1.128.676.800	1.105.863.120	In US Dollars
Dalam Euro	EUR 370	4.998.700	4.177.163	In Euro
Uang muka penjualan				Customer deposits
Dalam Dolar AS	US\$ 1.176.062	11.054.982.800	10.831.531.020	In US Dollars
Utang bank yang akan jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debts
Dalam Dolar AS	US\$ 5.500.000	51.700.000.000	50.655.000.000	In US Dollars

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	31 Desember 2009 (Tanggal Neraca)/ December 31, 2009 (Balance Sheet Date)	Tanggal Penyelesaian 21 Maret 2010/ Completion Date March 21, 2010	
Utang pihak berelasi				Due to related parties
Dalam Dolar AS	US\$ 1.711.010	16.083.494.000	15.758.402.100	In US Dollars
Dalam Dolar Singapura	SGD 20.036	134.221.164	131.564.290	In Singapore Dollars
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts net of current maturities
Dalam Dolar AS	US\$ 14.500.000	136.300.000.000	133.545.000.000	In US Dollars
Jumlah liabilitas dalam mata uang asing		220.952.055.883	216.454.405.434	Total Liabilities in foreign currency
Liabilitas Neto dalam mata uang asing		(216.160.902.203)	(211.760.073.164)	Net Liabilities in foreign currency

Sebagaimana disajikan diatas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal laporan auditor independen tersebut diatas digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas dalam mata uang asing Perusahaan, aset neto dalam mata uang asing akan naik sebesar Rp2.389.370.175 pada tahun 2011 dan liabilitas neto dalam mata uang asing akan turun sebesar Rp3.528.244.324 dan Rp4.400.729.639 pada tahun 2010 dan 2009.

As stated above, if the foreign currency exchange rate at the date of independent auditor's report date is used to restate the Company's assets and liabilities denominated in foreign currencies, net assets denominated in foreign currencies will increased by Rp2,389,370,175 in 2011 and net liabilities denominated in foreign currencies will decreased by Rp3,528,244,324 and Rp4,400,729,639 in 2010 and 2009, respectively.

29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan aset dan kewajiban keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

The following table sets out the Company and Subsidiaries' financial assets and liabilities as of December 31, 2011 dan 2010.

	2011	2010	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	71.435.396.320	22.864.742.733	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek – deposito berjangka	9.500.000.000	55.000.000.000	Short-term investments - time deposit
Piutang usaha pihak berelasi	57.111.177	4.803.686.858	Trade receivable related parties
Piutang usaha - pihak ketiga	65.476.186.656	50.053.430.950	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.410.440.069	1.050.247.395	Other receivables
Piutang pihak berelasi	74.603.550	697.520.000	Due from related parties
Piutang dari pemegang saham	236.854.250	-	Due from a shareholder
Aset lain-lain - uang jaminan	197.580.583	176.503.085	Other assets - security deposit
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	59.680.005.000	109.950.750.000	Restricted time deposit
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Available-For-Sale ("AFS") financial assets
Investasi jangka pendek – dana investasi	9.865.500.000	-	Short-term investments - investment funds
Jumlah	217.933.677.605	244.596.881.021	Total

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan aset dan kewajiban keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

**29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following table sets out the Company and Subsidiaries' financial assets and liabilities as of December 31, 2011 dan 2010.

	2011	2010	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas yang dicatat sebesar			
biaya perolehan yang diamortisasi			<i>Liabilities at amortized cost</i>
Utang usaha	3.808.302.021	3.444.977.654	<i>Accounts payable</i>
Utang lain-lain	10.868.593.390	18.385.037.886	<i>Others payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	7.511.295.444	10.388.386.370	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka penjualan	4.278.918.060	11.042.011.282	<i>Customer deposits</i>
Utang pihak berelasi	1.818.623.888	4.628.733.081	<i>Due to related parties</i>
Utang kepada pemegang saham	17.571.447.740	1.755.630.100	<i>Due to a shareholder</i>
Utang jangka panjang	284.322.029.371	359.383.959.346	<i>Long-term debts</i>
Jumlah	330.179.209.914	409.028.735.719	Total

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2011 and 2010.

	2011		2010		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas dan setara kas	71.435.396.320	71.435.396.320	22.864.742.733	22.864.742.733	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek – deposito berjangka	9.500.000.000	9.500.000.000	55.000.000.000	55.000.000.000	<i>Short-term investments - time deposit</i>
Piutang usaha pihak berelasi	57.111.177	57.111.177	4.803.686.858	4.803.686.858	<i>Trade receivable related parties</i>
Piutang usaha – pihak ketiga	65.476.186.656	65.476.186.656	50.053.430.950	50.053.430.950	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	1.410.440.069	1.410.440.069	1.050.247.395	1.050.247.395	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	74.603.550	74.603.550	697.520.000	697.520.000	<i>Due from related parties</i>
Piutang dari pemegang saham	236.854.250	236.854.250	-	-	<i>Due from a shareholder</i>
Aset lain-lain - uang jaminan	197.580.583	197.580.583	176.503.085	176.503.085	<i>Other assets - security deposit</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	59.680.005.000	59.680.005.000	109.950.750.000	109.950.750.000	<i>Restricted time deposits</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available-For-Sale ("AFS") financial assets
Investasi jangka pendek – dana investasi	9.865.500.000	9.865.500.000	-	-	<i>Short-term investments - investment fund</i>
Jumlah	217.933.677.605	217.933.677.605	244.596.881.021	244.596.881.021	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liability
Liabilitas yang dicatat sebesar					Liabilities at amortized cost
biaya perolehan yang diamortisasi					
Utang usaha	3.808.302.021	3.808.302.021	3.444.977.654	3.444.977.654	<i>Accounts payable</i>
Utang lain-lain	10.868.593.390	10.868.593.390	18.385.037.886	18.385.037.886	<i>Others payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	7.511.295.444	7.511.295.444	10.388.386.370	10.388.386.370	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka penjualan	4.278.918.060	4.278.918.060	11.042.011.282	10.490.623.648	<i>Customer deposits</i>
Utang pihak berelasi	1.818.623.888	1.818.623.888	4.628.733.081	4.628.733.081	<i>Due to related parties</i>
Utang kepada pemegang saham	17.571.447.740	17.571.447.740	1.755.630.100	1.755.630.100	<i>Due to a shareholder</i>
Utang jangka panjang	284.322.029.371	284.322.029.371	359.383.959.346	359.003.324.904	<i>Long-term debts</i>
Jumlah	330.179.209.914	330.179.209.914	409.028.735.719	408.096.713.643	Total

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Nilai wajar untuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek – deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, piutang dari pemegang saham, aset lain-lain – uang jaminan, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, uang muka penjualan-pelanggan, utang pihak berelasi, dan utang kepada pemegang saham mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- b. Pada tahun 2011, utang jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar mengambang sehingga nilai tercatatnya kurang lebih mencerminkan nilai wajarnya. Pada tahun 2010, uang muka penjualan - Devlin dan utang jangka panjang ditentukan menggunakan diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif bank.

**29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at their fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. *The fair value of cash and cash equivalents, short-term investment – time deposit, trade receivables, other receivables, due from related parties, due from a shareholder, other assets – security deposit, restricted time deposit, trade payable, other payables, accrued expenses, customer deposits – customer, due to related parties and due to a shareholder approximate their carrying values largely due to short-term maturities of these instruments.*
- b. *In 2011, long term debt represent loan with floating market interest rates, thus the carrying value approximate its fair values. In 2010, customer deposits - Devlin and long-term debt is determined by using discounted cash flows using bank's effective interest rate.*

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan Entitas Anak terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anak memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2011, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp1.269.142.202 (2010: Rp1.144.780.678), terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah. Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan dan beberapa biaya pembelian utamanya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (AS) dan Dolar Singapura atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harga dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Perusahaan di dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal kuantitas dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki risiko terhadap mata uang asing.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Company and Subsidiaries' financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries' interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans at variable interest rates exposed the Company and Subsidiaries' to fair value interest rate risk.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2011, had the interest rate of the loans been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before tax for the year then ended would have been Rp1,269,142,202 (2010: Rp1,144,780,678) lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

b. Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries' reporting currency is Rupiah. The Company faces foreign exchange risk as its borrowings, sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States (US) Dollars and Singapore Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of the Company are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Company has exposure to foreign currency risk.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan dan Entitas Anak.

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2011, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir, akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp5.787.488.947 (2010: Rp5.588.354.233 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, utang pihak berelasi, uang muka penjualan dan, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dalam mata uang asing.

Aset dan kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 disajikan di Catatan 28.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan Entitas Anak memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 90 hari dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign currency risk (continued)

The Company and Subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar produce a natural hedge for the exchange rate of the Company and Subsidiaries.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As of December 31, 2011, had the exchange rate of the Rupiah against the foreign currency depreciated/ appreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax for the year then ended would have been Rp5,787,488,947 (2010: Rp5,588,354,233) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties, restricted time deposit, trade payables, due to related parties, customer deposits and interest-bearing loans and borrowings denominated in foreign currency.

Monetary assets and liabilities of the Company and Subsidiaries denominated in foreign currencies as of December 31, 2011, 2010 and 2009 are presented in Note 28.

c. Credit risk

The Company and Subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company and Subsidiaries may grant its customers credit terms up to 90 days from the issuance of invoice. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company and Subsidiaries exposure to bad debts.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan Entitas Anak akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan dan Entitas Anak akan memastikan kembali komitmen para pelanggan. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih untuk meringankan risiko kredit. Eksposur maksimum risiko kredit dinyatakan sebesar nilai tercatat seperti yang disajikan pada Catatan 8. Tidak ada konsentrasi risiko kredit.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang terdiri dari kas dan setara kas dan investasi jangka pendek, pengaruh risiko kredit Perusahaan timbul akibat kegagalan pihak lain untuk melunasi kewajibannya. Pengaruh maksimum yang muncul adalah sama dengan nilai tercatat seperti dijelaskan dalam Catatan 4 dan 5.

d. Risiko likuiditas

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perusahaan dan Entitas Anak secara regular mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk kesempatan mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan isu pasar modal.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company and Subsidiaries will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company and Subsidiaries will ensure the re-commitment to its customers. Depending on the Company and Subsidiaries assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible to mitigate credit risk. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Note 8. There is no concentration of credit risk.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and short-term investment, the Company's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The maximum exposure equal to the carrying amount as disclosed in Notes 4 and 5.

d. Liquidity risk

The Company and Subsidiaries manage their liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service their maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company and Subsidiaries regularly evaluate their projected and actual cash flow information and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's and Subsidiaries' financial liabilities.

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	Nilai wajar 31 Des 2011/ Fair value Dec 31, 2011
<u>Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities</u>						
Utang usaha/ Trade payable	3.808.302.021	-	-	-	3.808.302.021	3.808.302.021
Utang lain-lain/ Others payable	10.868.593.390	-	-	-	10.868.593.390	10.868.593.390
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	1.818.623.888	-	-	-	1.818.623.888	1.818.623.888
Utang kepada pemegang saham/ Due to a shareholder	17.571.447.740	-	-	-	17.571.447.740	17.571.447.740
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	11.641.052.188	-	-	-	11.641.052.188	11.641.052.188
Uang muka penjualan/ Customer deposits	4.278.918.060	-	-	-	4.278.918.060	4.278.918.060
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun/ Current maturities of long-term debts	50.959.457.515	-	-	-	50.959.457.515	50.959.457.515
<u>Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities</u>						
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Long-term debts, net of current maturities	-	27.796.606.064	102.376.042.563	103.189.923.229	233.362.571.856	233.362.571.856
Jumlah/Total	100.946.394.802	27.796.606.064	102.376.042.563	103.189.923.229	334.308.966.658	334.308.966.658

31. INFORMASI SEGMENT

31. SEGMENT INFORMATION

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan Entitas Anak dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha perhotelan dan real estat. Divisi ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha.

For management reporting purposes, the Company and Subsidiaries are managed and classified into business divisions of hotels and real estate. This segmentation is used as a basis for providing business segment information.

Aktivitas utama dari masing-masing divisi adalah sebagai berikut: Perhotelan - jasa penginapan dan restoran; Real estat - menjual tanah dan/atau villa.

The main activity of each division is as follows: Hotel - hotel guest rooms and restaurant services; Real estate - sale of land and/or villa.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Bentuk informasi segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment information of the Company and Subsidiaries are as follows:

		2011				
	Hotel/ Hotel	Real estat/ Real estate	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
Penjualan dan pendapatan	127.761.516.856	88.947.750.000	-	216.709.266.856		Sales and revenues
Laba bruto	90.207.353.029	74.377.817.240	-	164.585.170.269		Gross profit
Laba usaha	74.291.946.478	61.757.327.353	(56.651.510.585)	79.397.763.246		Income from operations
Pendapatan keuangan	3.838.386.087	66.041.613	-	3.904.427.700		Financial income
Beban keuangan	(26.058.683.431)	(24.872.157)	-	(26.083.555.588)		Finance cost
Laba sebelum manfaat (beban) pajak	52.071.649.134	61.798.496.809	(56.651.510.585)	57.218.635.358		Income before tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak Kini	-	(4.447.387.500)	-	(4.447.387.500)		Tax benefit (expense) Current
Tangguhan	1.390.700.691	-	-	1.390.700.691		Deferred
Beban pajak, neto	1.390.700.691	(4.447.387.500)	-	(3.056.686.809)		Tax expense, net
Laba tahun berjalan segmen	53.462.349.825	57.351.109.309	(56.651.510.585)	54.161.948.549		Segment income for the year
Pendapatan komprehensif lain	4.311.890	(110.000.000)	-	(105.688.110)		Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	53.466.661.715	57.241.109.309	(56.651.510.585)	54.056.260.439		Total comprehensive income for the year
Aset segmen	868.559.395.848	218.470.127.360	(218.349.750.522)	868.679.772.686		Segment assets
Kewajiban segmen	340.235.243.629	11.093.123.967	(145.138.201)	351.183.229.395		Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi	(28.092.319.481)	(208.325.516)	-	(28.300.644.997)		Depreciation and amortization
Penambahan aset tetap	7.876.599.163	47.238.000	-	7.923.837.163		Additions to fixed assets
2010						
	Hotel/ Hotel	Real estat/ Real estate	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
Penjualan dan pendapatan	115.240.690.020	51.220.335.000	-	166.461.025.020		Sales and revenues
Laba bruto	81.989.305.343	38.296.185.500	-	120.285.490.843		Gross profit
Laba usaha	60.136.038.014	35.342.296.145	(32.687.697.120)	62.790.637.039		Income from operations
Pendapatan keuangan	3.406.203.350	14.850.781	-	3.421.054.131		Financial income
Beban keuangan	(21.648.745.796)	(4.236.092)	-	(21.652.981.888)		Finance cost
Laba sebelum manfaat (beban) pajak	41.893.495.568	35.352.910.834	(32.687.697.120)	44.558.709.282		Income before tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak Kini	(1.902.876.250)	(2.561.016.750)	-	(4.463.893.000)		Tax benefit (expense) Current
Tangguhan	717.707.250	-	-	717.707.250		Deferred
Beban pajak, neto	(1.185.169.000)	(2.561.016.750)	-	(3.746.185.750)		Tax expense, net
Laba tahun berjalan segmen	40.708.326.568	32.791.894.084	(32.687.697.120)	40.812.523.532		Segment income for the year
Pendapatan komprehensif lain	(65.041.327)	-	-	(65.041.327)		Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	40.643.285.241	32.791.894.084	(32.687.697.120)	40.747.482.205		Total comprehensive income for the year
Aset segmen	885.676.027.382	153.269.462.425	(156.755.818.519)	882.189.671.288		Segment assets
Kewajiban segmen	422.174.941.497	3.133.568.341	(3.474.121.400)	421.834.388.438		Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi	(26.100.830.080)	-	-	(26.100.830.080)		Depreciation and amortization
Penambahan aset tetap	483.564.917.876	-	-	483.564.917.876		Additions to fixed assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut merupakan analisis pendapatan, aset dan kewajiban berdasarkan wilayah domisili/ geografis:

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

The revenues, assets and liabilities based on geographical/ location are as follows:

2011								
	Bali	Manado	Bintan	SCBD Jakarta	Magelang	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dan pendapatan usaha	127.761.516.856	-	88.947.750.000	-	-	-	216.709.266.856	Sales and revenues
Aset segmen	849.311.730.070	6.270.614.855	218.470.127.360	4.482.480.923	8.494.570.000	(218.349.750.522)	868.679.772.686	Segment assets
Kewajiban segmen	337.103.935.322	1.714.638.519	11.093.123.967	1.396.319.788	20.350.000	(145.138.201)	351.183.229.395	Segment liabilities
2010								
	Bali	Manado	Bintan	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated			
Penjualan dan pendapatan usaha	115.240.690.020	-	51.220.335.000	-	166.461.025.020			Sales and revenues
Aset segmen	880.804.297.578	4.871.729.804	153.269.462.425	(156.755.818.519)	882.189.671.288			Segment assets
Kewajiban segmen	422.142.908.672	32.032.825	3.133.568.341	(3.474.121.400)	421.834.388.438			Segment liabilities

Pada tahun 2009, Perusahaan hanya mempunyai satu jenis usaha yaitu usaha hotel yang berlokasi di pulau Bali, sehingga penyajian informasi segmen menjadi tidak relevan.

In 2009, the Company only has one type of business as a hotel located in Bali, therefore the presentation of segment information is not relevant.

32. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun-akun pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011.

32. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2010, 2009 and 2008 had been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2011.

Deskripsi akun/ Accounts description/	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Dilaporkan saat ini/ Currently reported
Laporan Posisi Keuangan/ Statements of Financial Position			
2010			
Piutang lain-lain/ other receivable	951.630.870	98.616.525	1.050.247.395
Piutang pihak berelasi/ due from related parties	796.136.525	(98.616.525)	697.520.000
Aset real estat/ real estate assets	25.619.589.676	(416.198.588)	25.203.391.088
Aset dalam pembangunan/ property under development	84.378.842.371	416.198.588	84.795.040.959
Utang lain-lain/ other payable	18.219.855.495	165.182.391	18.385.037.886
Utang pihak berelasi/ due to related parties	4.793.915.472	(165.182.391)	4.628.733.081
2009			
Piutang lain-lain/ other receivable	1.170.015.174	235.381.352	1.405.396.526
Piutang pihak berelasi/ due from related parties	303.402.637	(235.381.352)	68.021.285
Utang pihak berelasi/due to related parties	17.385.747.147	702.806.465	18.088.553.612
Utang kepada pemegang saham/ due to a shareholder	702.806.465	(702.806.465)	-

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUKIT ULUWATU VILLA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun-akun pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011. (lanjutan)

Deskripsi akun/ <i>Accounts description/</i>	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>
1 Jan. 2009/ 31 Des. 2008/ Jan. 1, 2009/ Dec. 31, 2008	
Piutang lain-lain/ <i>other receivable</i> Piutang pihak berelasi/ <i>due from related parties</i>	501.975.171
Utang pihak berelasi/ <i>due to related parties</i>	743.085.903
Utang kepada pemegang saham/ <i>due to a shareholder</i>	3.671.567.624
Utang lain-lain/ <i>other payables</i>	702.806.465
	32.434.704.121

**32. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS
(continued)**

Certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2010, 2009 and 2008 had been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2011. (continued)

Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Dilaporkan saat ini/ <i>Currently reported</i>
	595.371.673
	649.689.401
	4.371.482.377
	-
	32.437.595.833

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 22 Februari 2012, berdasarkan Pembatalan Perjanjian Pembelian Tanah, Perusahaan dan PT Torawitan Sulawesi Development sepakat untuk membatalkan transaksi jual beli tanah 10 HA yang terletak di Desa Tarabitan, Kecamatan Likupang, Kabupaten Minahasa, Propinsi Sulawesi Utara.

33. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 22, 2012, pursuant to the Cancellation of Land Purchase Agreement, the Company and PT Torawitan Sulawesi Development agreed to cancel the purchase and sale transactions 10 HA of land located in the Village of Tarabitan, District of Likupang, Regency of Minahasa, Province of North Sulawesi.

www.bukituluwatuvilla.com



PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk

Alila Villas Uluwatu
Jl. Belimbing Sari, BR Tambyak
Desa Pecatu, Kex Kuta Selatan
Kab. Badung, Bali - Indonesia
T: +62 361 8482166
F: +62 361 8482188

Talavera Office Park - 10th Floor
Jl. TB. Simatupang Kav 22-26
Jakarta 12430 - Indonesia
T: +62 21 7592 4475
F: +62 21 7592 4476
info@bukituluwatu.com